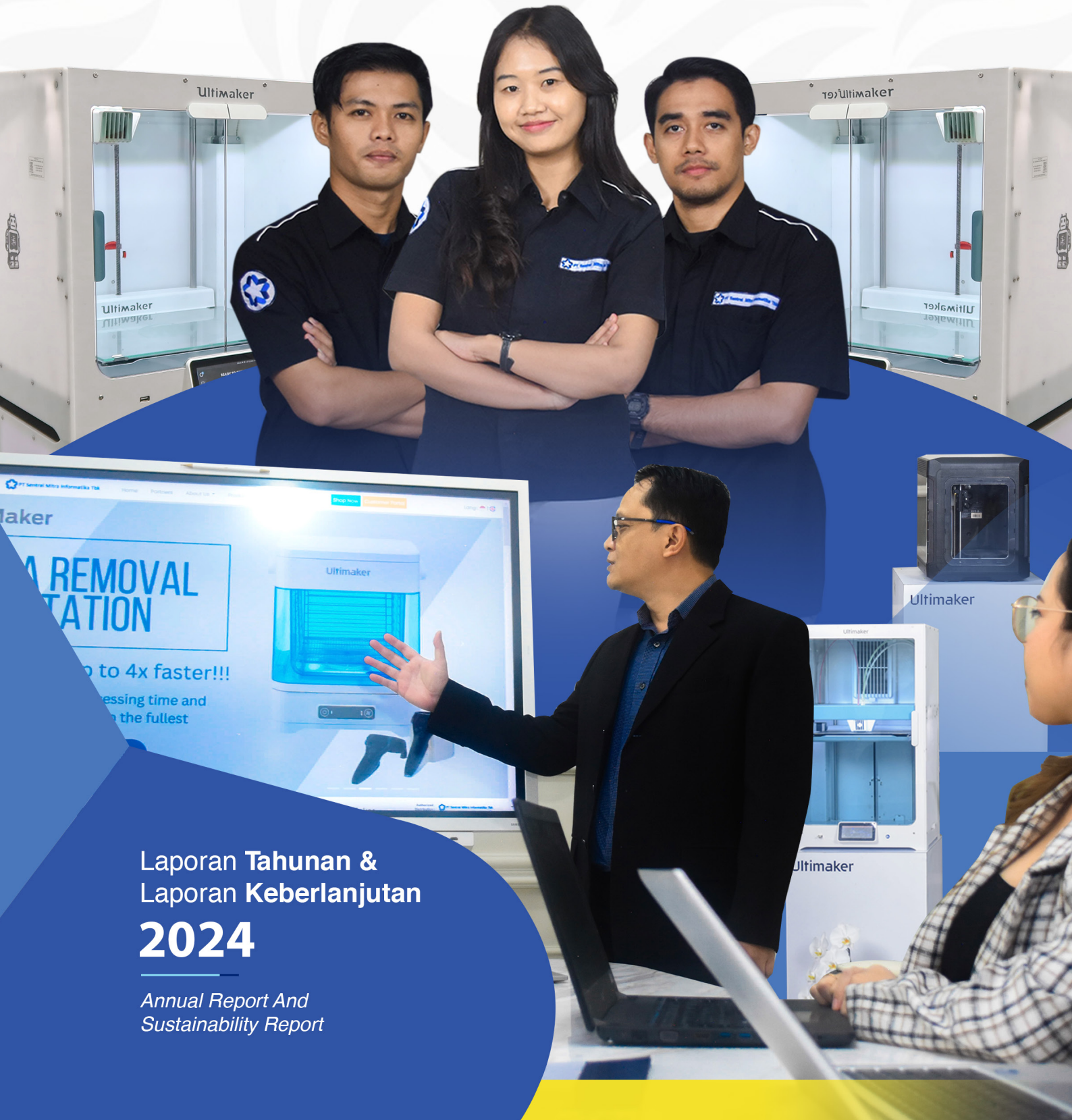




PT Sentral Mitra Informatika Tbk

MENGERAKKAN INOVASI, MENCiptakan KEBERLANJUTAN

Driving Innovation, Creating Sustainability



Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan
2024

Annual Report And
Sustainability Report

Menggerakkan Inovasi, Menciptakan Keberlanjutan

Driving Innovation, Creating Sustainability

PT Sentral Mitra Informatika Tbk terus bergerak maju dalam meraih kesuksesan yang berkelanjutan melalui inovasi dan pengembangan yang berkesinambungan. Kami berkomitmen untuk mewujudkan prinsip keberlanjutan secara menyeluruh dengan fokus pada pengembangan teknologi dan produk yang lebih efisien, ramah lingkungan, serta mendukung kesejahteraan sosial yang inklusif. Dengan pendekatan inovatif, kami percaya dapat mengatasi tantangan keberlanjutan yang ada, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertekad untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan tidak hanya bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga bagi perekonomian, memastikan keberhasilan yang dapat dinikmati oleh generasi mendatang.

PT Sentral Mitra Informatika Tbk continues to move forward in achieving sustainable success through continuous innovation and development. We are committed to realizing the principles of sustainability in a comprehensive manner, focusing on the development of more efficient, environmentally friendly technologies and products, as well as supporting inclusive social well-being. With an innovative approach, we believe we can overcome existing sustainability challenges and create a lasting positive impact. Through these efforts, the Company is determined to provide sustainable benefits not only for the environment and society but also for the economy, ensuring success that can be enjoyed by future generations.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Sentral Mitra Informatika Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Maka dari itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Sentral Mitra Informatika Tbk (hereinafter referred to as the Company) has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report complies with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the Company's business operations, as well as the Company's economic, social, and environmental performance during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024, with comparisons to previous years' performance. Additionally, this Annual Report presents information regarding the Company's projections for the following year, based on forward-looking statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that materially differ from those reported. Therefore, the Company encourages stakeholders to use this information wisely in making decisions.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dapat diperoleh melalui
Further information related to this report can be obtained through:

Christine Herawati Hidajat
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Graha Mas Fatmawati
Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29
Jakarta Selatan 12150
Telp: (021) 7280 0110
Fax: (021) 7280 0220
Email: info@sentral.co.id
Situs Web: www.sentral.co.id

Daftar Isi

List of Contents

	Kilas Kinerja <i>Performance Overview</i>	4	Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan <i>Vision, Mission, and Company Culture</i>	36	
	Ikhtisar Keberlanjutan <i>Sustainability Highlight</i>	4	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	37	
	Ikhtisar Saham <i>Stock Overview</i>	9	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	40	
	Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham <i>Corporate Actions and Stock Trading Activities</i>	9	Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	41	
	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi <i>Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds</i>	10	Informasi Pemegang Saham <i>Shareholder Information</i>	42	
	Peristiwa Penting <i>Important Events</i>	10	Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Structure of Major and Controlling Shareholders</i>	43	
	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	10	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>	44	
	Keanggotaan Asosiasi <i>Association Membership</i>	10	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya <i>Chronology of Other Securities Listing</i>	44	
			Entitas Anak dan Entitas Asosiasi <i>Subsidiaries and Associates</i>	44	
			Informasi pada Situs Web <i>Information on the Website</i>	45	
			Lembaga Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal <i>Professional Institutions and Capital Market Supporting Institutions</i>	46	
	Laporan Manajemen <i>Management Report</i>	11			
	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Report</i>	12			
	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	17			
	Laporan Direksi <i>Board of Directors Profile</i>	20			
	Profil Direksi <i>Board of Directors Report</i>	26			
	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sentral Mitra Informatika Tbk <i>Declaration of Board of Commissioners and Board of Directors in Relation to Responsibility for The 2024 Integrated Annual Report of PT Sentral Mitra Informatika Tbk</i>	31			
				Analisis dan Pembahasan Manajemen <i>Management Discussion and Analysis</i>	47
			Tinjauan Ekonomi dan Industri <i>Economic and Industry Review</i>	48	
			Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	48	
			Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>	50	
			Rasio Keuangan <i>Financial Ratios</i>	57	
			Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Policy on Capital Structure</i>	58	
			Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal <i>Material Bonds for Capital Goods Investment</i>	59	
			Investasi Barang Modal <i>Capital Goods Investment</i>	59	
			Strategi Pemasaran <i>Marketing strategy</i>	60	
			Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	61	
	Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	33			
	Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	34			
	Riwayat Singkat <i>Brief History</i>	35			

Program Rencana Kerja Tahun 2025 <i>2025 Work Plan Program</i>	62	Manajemen Risiko/ <i>Risk Management System</i>	111
Target, Realisasi Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025/ <i>Target, Realization in 2024 and Projections in 2025</i>	62	Kode Etik/ <i>Code of Conduct</i>	114
Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Dividend Distribution</i>	63	Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi <i>Anti-Corruption and Gratification Policy</i>	115
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Use of Proceeds from Public Offering</i>	64	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen/ <i>Employees and/or Management Stock Ownership Program</i>	115
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan <i>Changes in the provisions of laws and regulations</i>	64	Kepatuhan Pajak/ <i>Tax Compliance</i>	115
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes in Accounting Policies</i>	64	Kebijakan Seleksi Pemasok <i>Supplier Selection Policy</i>	116
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal <i>Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</i>	65	Kebijakan Insider Trading/ <i>Insider Trading Policy</i>	116
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties</i>	65	Perkara Penting dan Sanksi Administrasi <i>Significant Cases and Administrative Sanctions</i>	116
Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan/ <i>Material Information After the Financial Report Date</i>	66	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	116
		Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access Company Information and Data</i>	118
 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	67	 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	119
Komitmen GCG/ <i>GCG Commitment</i>	68	Komitmen Keberlanjutan <i>Sustainability Commitment</i>	120
Prinsip-Prinsip GCG/ <i>GCG Principles</i>	68	Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	120
Struktur GCG/ <i>GCG Structure</i>	69	Sambutan Direksi <i>Message from the Board</i>	121
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka/ <i>Implementation of Public Company Governance Guidelines</i>	69	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	126
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	74	Keberlanjutan Sosial <i>Social Sustainability</i>	130
Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	80	Keberlanjutan Lingkungan <i>Environmental Sustainability</i>	140
Direksi/ <i>Board of Directors</i>	87	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen <i>Written Verification from Independent Party</i>	146
Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Other information related to the Board of Commissioners and Directors</i>	96	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	147
Komite Audit/ <i>Audit Committee</i>	98	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya/ <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	148
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>	104	Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 <i>Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017</i>	149
Sekretaris Perusahaan/ <i>Corporate Secretary</i>	105		
Unit Audit Internal/ <i>Internal Audit Unit</i>	107	 Laporan Keuangan Financial Statements	155
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	111		



Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Highlight

Ikhtisar Keuangan^[POJK.51-B1]

Laporan Posisi Keuangan

Economic Aspect^[POJK.51-B1]

Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Jumlah Aset Lancar	94.356.002.769	109.432.399.768	103.198.353.142	Total Current Asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	68.526.867.870	65.174.130.490	71.538.958.218	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	162.882.870.639	174.606.530.258	174.737.311.360	Total Assets
Jumlah liabilitas Jangka Pendek	22.148.701.444	28.611.824.746	29.155.171.262	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.450.661.963	9.399.989.967	9.212.138.279	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	31.599.363.407	38.011.814.713	38.367.309.541	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	131.283.507.232	136.594.715.545	136.370.001.819	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	162.882.870.639	174.606.530.258	174.737.311.360	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Pendapatan Neto	94.177.061.494	106.699.011.283	136.370.430.067	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(78.889.253.227)	(78.948.167.768)	(101.236.112.214)	Cost Of Revenues
Laba Kotor	15.287.808.267	27.750.843.515	35.134.317.853	Gross Profit
Jumlah Beban Usaha	(25.679.350.215)	(28.484.653.478)	(31.632.100.827)	Total Operating Expenses
(Rugi) Laba dari Usaha	(10.391.541.948)	(733.809.963)	3.502.217.026	(Loss) Profit from Operations
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	2.604.185.605	1.020.271.939	(87.156.249)	Profit Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(7.787.356.343)	286.461.976	3.415.060.777	Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(5.871.329.657)	161.145.290	1.312.960.178	Profit (Loss) for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(5.311.208.313)	224.713.726	1.052.705.298	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5.780.815.490)	183.569.588	1.292.620.792	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(90.514.167)	(22.424.298)	20.339.386	Non-Controlling Interest
Jumlah	(5.871.329.657)	161.145.290	1.312.960.178	Total

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(522.198.204)	247.138.024	1.032.365.912	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(89.010.109)	(22.424.298)	20.339.386	Non-Controlling Interest
Jumlah	(611.208.313)	224.713.726	1.052.705.298	Total
Laba per Saham Dasar	(8,08)	0,26	1,81	Basic Earnings per Share

Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.144.134.729	15.416.496.453	3.747.220.178	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.708.667.513)	(7.667.284.562)	(5.499.756.879)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	861.359.655	(2.462.878.380)	13.880.694.348	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.703.173.129)	5.286.333.511	12.128.157.647	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	35.469.129.734	30.182.796.223	18.054.638.576	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	33.765.956.605	35.469.129.734	30.182.796.223	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year



Rasio Keuangan

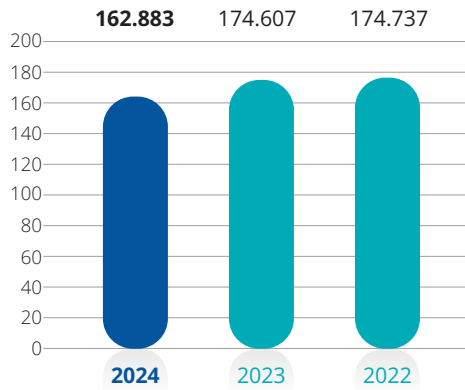
Financial Ratios

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Rasio Pertumbuhan				Growth Ratio
Pendapatan Neto	(11,74)	(21,76)	33,00	Net Revenues
Laba Kotor	(44,91)	(21,01)	44,00	Gross Profit
(Rugi) Laba dari Usaha	1316,11	(120,95)	(955,5)	(Loss) Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	(3743,50)	(87,73)	(111)	Profit for the Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2463.54	(78,65)	(87,82)	Total Comprehensive Income for the Year
Rasio Usaha (%)				Business Ratio
Laba Kotor terhadap Pendapatan Neto	16,23	26,01	25,76	Gross Profit to Net Income
(Rugi) Laba Usaha terhadap Pendapatan Neto	(11,03)	(0,69)	(2,57)	(Loss) Profit from Business to Net Income
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto	(6,23)	(0,15)	(0,96)	Current Year Profit to Net Income
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(3,60)	0,09	0,75	Current Year Profit to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(4,47)	0,12	0,96	Current Year Profit to Total Equity
Rasio Likuiditas (x)				Liquidity Ratio
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	4,26	3,82	3,54	Current Assets to Total Short-Term Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,24	0,28	0,28	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,22	0,22	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,81	0,78	0,78	Total Equity to Total Assets

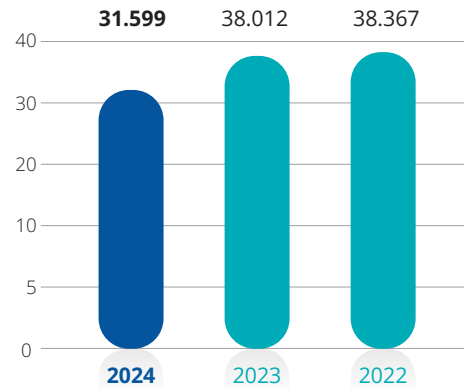
Jumlah Aset Total Assets

jutaan Rupiah/millions Rupiah



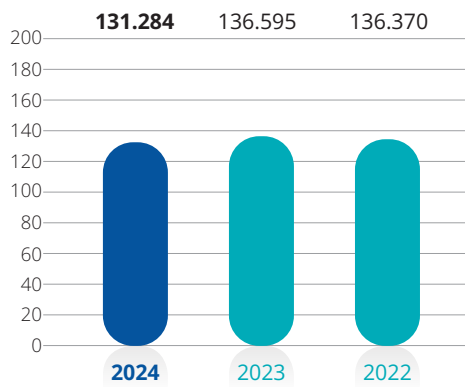
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

jutaan Rupiah/millions Rupiah



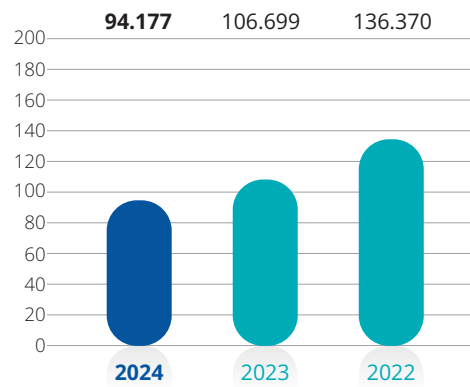
Jumlah Ekuitas Total Equity

jutaan Rupiah/millions Rupiah



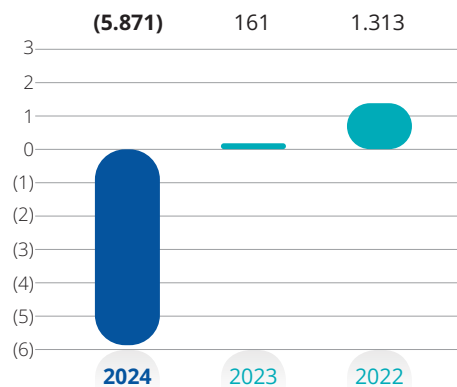
Pendapatan Neto Net Revenues

jutaan Rupiah/millions Rupiah



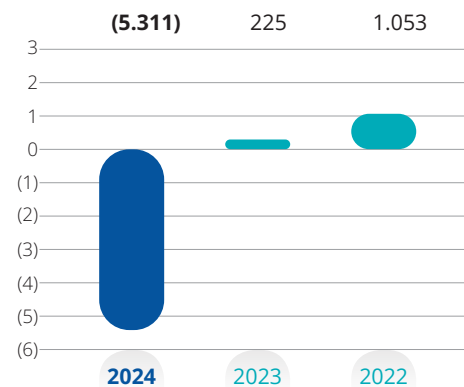
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year

jutaan Rupiah/millions Rupiah



Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year

jutaan Rupiah/millions Rupiah





Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.144.134.729	15.416.496.453	3.747.220.178	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.708.667.513)	(7.667.284.562)	(5.499.756.879)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	861.359.655	(2.462.878.380)	13.880.694.348	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.703.173.129)	5.286.333.511	12.128.157.647	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	35.469.129.734	30.182.796.223	18.054.638.576	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	33.765.956.605	35.469.129.734	30.182.796.223	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year

Aspek Sosial [POJK.51-B3]

Social Aspect [POJK.51-B3]

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	Satuan Unit	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Pengelolaan Karyawan					Employee Management
Jumlah Tenaga Kerja	Orang People	86	79	99	Number of Employees
Tenaga Kerja Wanita	Orang People	26	27	31	Female workers
Tenaga Kerja Lokal	%	100,00	100,00	100,00	Local Labour
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang People	82	-	201	Competency Development Participants
Kecelakaan Kerja*)	Kejadian Fatal Fatal Incident	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Work Accident *)
Pengelolaan Karyawan					Community Development
Kegiatan Pengembangan Masyarakat (Implementasi CSR)	Program	2	2	1	Community Development Activities (CSR Implementation)

Aspek Lingkungan [POJK.51-B2]

Environtmental Aspect [POJK.51-B2]

URAIAN (dalam Rupiah penuh)	Satuan Unit	2024	2023	2022	DESCRIPTION (expressed in Rupiah)
Penggunaan Energi/Energy Usage					
Listrik	kWh	117.655,05	117.036,35	111.394,38	Electricity
	Rupiah	173.011.544	169.117.519	160.964.887	
Bahan bakar Minyak (BBM)	Liter	20.755,56	18.806,17	14.895,53	Fuel Oil
	Rupiah	207.555.627	188.061.734	148.955.258	
Penggunaan Air/ Water Usage					
Air	m³	2.270	3.151	2.352	PDAM Water
	Rupiah	16.914.632	23.474.632.00	17.519.008	

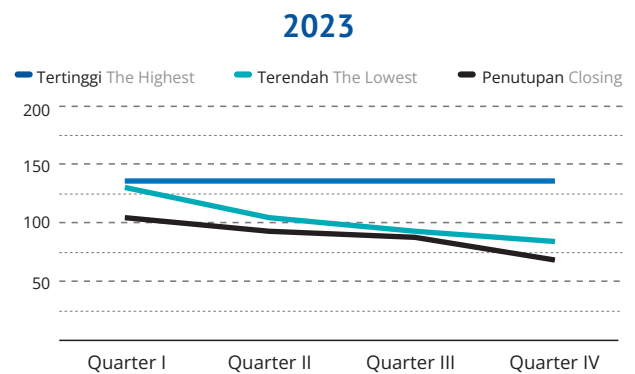
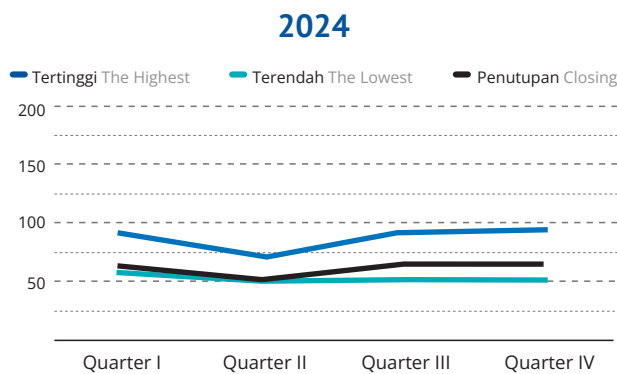
Ikhtisar Saham

Perseroan berhasil mencatatkan saham pada 28 November 2018 dengan kode saham: LUCK. Informasi mengenai saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Stock Overview

Perseroan berhasil mencatatkan saham pada 28 November 2018 dengan kode saham: LUCK. Informasi mengenai saham Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Bulan <i>Date</i>	dalam Rupiah/ <i>in Rupiah</i>			Volume Perdagangan (lembar) <i>Trading Volume (Shares)</i>	Jumlah Saham Beredar (Lembar) <i>Number of Shares Outstanding (Shares)</i>	Kapitalisasi Pasar (Lembar) <i>Market Capitalization (Shares)</i>
	Harga Tertinggi <i>Lowest Price (Rp)</i>	Harga Terendah <i>Lowest Price (Rp)</i>	Harga Penutupan <i>Lowest Price (Rp)</i>			
Tahun/ <i>Year</i> 2024						
Kuartal / Q I	98	60	64	85.584	715.749.640	45.807.976.960
Kuartal / Q II	74	50	50	83.137	715.749.640	35.787.482.000
Kuartal / Q III	86	50	72	547.745	715.749.640	51.533.974.080
Kuartal / Q IV	96	57	68	492.201	715.749.640	48..670.975.520
Tahun/ <i>Year</i> 2023						
Kuartal / Q I	132	128	101	108.276	715.749.640	72.000.000.000
Kuartal / Q II	132	101	91	380.557	715.749.640	65.000.000.000
Kuartal / Q III	132	91	81	568.722	715.749.640	57.000.000.000
Kuartal / Q IV	132	81	71	849.115	715.749.640	51.000.000.000



Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi dalam bentuk apapun, termasuk pemecahan atau penggabungan saham, pembagian dividen saham atau saham bonus, perubahan nominal saham, penerbitan saham baru, maupun penerbitan efek konversi. Selain itu, tidak terdapat informasi mengenai sanksi penghentian perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham Perseroan oleh regulator sepanjang tahun tersebut.

Corporate Actions and Stock Trading Activities

Throughout 2024, the Company did not carry out any corporate actions in any form, including stock splits or mergers, stock dividend distributions or bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of new shares, or issuance of convertible securities. Furthermore, there is no information regarding sanctions for the suspension of stock trading or delisting of the Company's shares by regulators during that year.



Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Perseroan hanya menerbitkan efek dalam bentuk saham selama tahun 2024. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di dalam Laporan Tahunan ini.

Information Regarding Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

The Company only issued securities in the form of shares during 2024. Therefore, there is no information regarding other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, in this Annual Report.

Peristiwa Penting

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat peristiwa penting yang secara signifikan mempengaruhi kinerja operasional Perseroan.

Event Highlight

Throughout 2024, there will be no important events that significantly affect the Company's operational performance.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

ISO 9001:2015

Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Dari/From:
PT TÜV NORD Indonesia

Berlaku Sampai/Valid Until:
11-04-2027

ISO 45001:2018

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

Dari/From:
PT TÜV NORD Indonesia

Berlaku Sampai/Valid Until:
11-04-2027

ISO 27001:2013

Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System

Dari/From:
PT TÜV NORD Indonesia

Berlaku Sampai/Valid Until:
04-02-2026

Keanggotaan Asosiasi [POJK.51-C5]

Association Membership [POJK.51-C5]



Nama Name	Asosiasi Emiten Indonesia Association of Indonesian Issuers
Skala/Scale	Nasional/National
Keanggotaan/Membership	Anggota/Member



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmat-Nya, yang memungkinkan kami menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik di sepanjang tahun 2024. Meskipun tahun ini diwarnai oleh berbagai tantangan, baik di tingkat global maupun nasional, Perseroan tetap mampu melangkah dengan optimisme dan ketangguhan. Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan hasil evaluasi serta pengawasan terhadap kinerja Direksi sepanjang tahun 2024, yang dipaparkan dalam uraian berikut.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With deep gratitude, we extend our thanks to the Almighty God for His blessings and grace, which have enabled us to fulfill our duties and responsibilities well throughout 2024. Despite the challenges faced at both global and national levels, Perseroan has continued to move forward with optimism and resilience. Through this report, the Board of Commissioners presents the results of its evaluation and supervision of the Board of Directors' performance throughout 2024, as outlined in the following discussion.

Teddy Pohan
Komisaris Utama
President Commissioner



Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi

Sepanjang tahun 2024, ekonomi global mengalami perlambatan akibat berbagai tantangan, termasuk melemahnya pertumbuhan, konflik geopolitik yang berlanjut, serta fragmentasi perdagangan internasional. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2%, dengan tren perlambatan yang diperkirakan berlanjut hingga 2026.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif, didorong oleh peningkatan permintaan domestik, investasi, serta kelanjutan Proyek Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024–2025 berada dalam kisaran 4,7%–5,5%, dengan potensi peningkatan pada 2026 di kisaran 4,8%–5,6%. Sektor transportasi dan pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,64%, diikuti oleh sektor akomodasi dan makan minum (8,33%), serta industri pengolahan (4,72%). Dari sisi pengeluaran, konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM), impor, dan ekspor menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan.

Dewan Komisaris mencermati bahwa meskipun perekonomian nasional masih menunjukkan pertumbuhan, laju ekspansi mengalami perlambatan dibandingkan tahun sebelumnya, terutama akibat penurunan ekspor yang dipengaruhi oleh melemahnya permintaan global. Di tengah kondisi ini, permintaan domestik dan investasi tetap menjadi faktor utama yang menopang pertumbuhan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan perlu mengadopsi strategi bisnis yang lebih adaptif, tidak hanya dengan mengoptimalkan peluang pertumbuhan, tetapi juga dengan memperkuat ketahanan operasional terhadap dinamika ekonomi yang berkembang. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas diversifikasi pasar, serta menerapkan mitigasi risiko yang lebih komprehensif guna menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan di tengah tantangan yang ada.

Outlook on Economic Conditions

Throughout 2024, the global economy experienced a slowdown due to various challenges, including weakening growth, ongoing geopolitical conflicts, and the fragmentation of international trade. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.2%, with a continued slowdown expected until 2026.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy maintained positive growth, driven by increasing domestic demand, investment, and the continuation of National Strategic Projects (PSN). Bank Indonesia estimated national economic growth for 2024–2025 in the range of 4.7%–5.5%, with potential improvement in 2026 to around 4.8%–5.6%. The transportation and warehousing sector recorded the highest growth at 8.64%, followed by the accommodation and food & beverage sector (8.33%) and the manufacturing industry (4.72%). From an expenditure perspective, household-serving Non-Profit Institutions (LNPRM), imports, and exports were the main contributors to growth.

The Board of Commissioners observes that although the national economy continues to grow, the pace of expansion has slowed compared to the previous year, primarily due to a decline in exports affected by weakening global demand. In this situation, domestic demand and investment remain key drivers of growth.

Therefore, the Board of Commissioners believes that Perseroan must adopt a more adaptive business strategy—not only by optimizing growth opportunities but also by strengthening operational resilience amid evolving economic dynamics. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to enhance operational efficiency, expand market diversification, and implement more comprehensive risk mitigation measures to sustain Perseroan's performance amid prevailing challenges.



Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian kinerja Direksi secara berkala dengan mengacu pada parameter yang telah ditetapkan. Evaluasi ini mencakup kehadiran dan partisipasi dalam rapat, efektivitas penerapan strategi bisnis, serta implementasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Penilaian dilakukan baik secara individu maupun kolektif guna memastikan bahwa Direksi menjalankan perannya secara optimal dalam mendorong pertumbuhan dan ketahanan Perseroan di tengah tantangan yang dihadapi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dalam menghadapi dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya dalam menjaga stabilitas operasional dan adaptasi strategi bisnis di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam mengoptimalkan efisiensi, mempertahankan daya saing, serta memperkuat mitigasi risiko guna memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan. Selain itu, pencapaian pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan juga tetap sejalan dengan target yang telah ditetapkan, mencerminkan komitmen Perseroan terhadap pertumbuhan berkelanjutan.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi dan mengevaluasi penerapan strategi Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap mandat otoritas pengatur, terutama terkait kebijakan dan regulasi pasar modal, serta untuk memitigasi risiko. Pengawasan dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi, laporan berkala, dan evaluasi mendalam oleh Komite Audit terhadap aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan. Selain itu, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis serta saran yang objektif dan rasional kepada Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis yang kompleks. Sepanjang 2024, komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung dengan baik, mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah dan strategis demi keberlanjutan Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan tetap positif di tengah dinamika ekonomi yang berkembang. Meskipun perlambatan ekonomi global dan penurunan ekspor menjadi tantangan, sektor teknologi dan komunikasi terus menawarkan

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners regularly evaluates the performance of the Board of Directors based on established parameters. This assessment includes attendance and participation in meetings, the effectiveness of business strategy implementation, as well as the execution of internal control systems and risk management. Evaluations are conducted both individually and collectively to ensure that the Board of Directors fulfills its role optimally in driving Perseroan's growth and resilience amid prevailing challenges.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Board of Directors in navigating a challenging economic landscape. The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, particularly in maintaining operational stability and adapting business strategies amid the economic slowdown. We appreciate the Board of Directors' efforts in optimizing efficiency, sustaining competitiveness, and strengthening risk mitigation to ensure Perseroan's business continuity. Furthermore, achievements in economic, social, and environmental aspects remain aligned with the established targets, reflecting Perseroan's commitment to sustainable growth.

Supervision of the Formulation and Implementation of Perseroan's Strategy

The Board of Commissioners actively oversees and evaluates the implementation of Perseroan's strategy to ensure compliance with regulatory mandates, particularly those related to capital market policies and regulations, as well as to mitigate risks. Supervision is carried out through joint meetings with the Board of Directors, periodic reports, and in-depth evaluations by the Audit Committee covering financial, operational, and compliance aspects. Additionally, the Board of Commissioners provides strategic guidance and objective, rational advice to the Board of Directors in navigating complex business dynamics. Throughout 2024, communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors have been well maintained, supporting more focused and strategic decision-making to ensure Perseroan's sustainability.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views Perseroan's business prospects as remaining positive amid evolving economic dynamics. While global economic slowdown and declining exports present challenges, the technology and communication sectors

peluang pertumbuhan, terutama melalui digitalisasi, otomatisasi, dan peningkatan efisiensi di berbagai industri. Permintaan akan solusi teknologi di bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, dan jasa diperkirakan terus meningkat, didorong oleh transformasi digital dan pergeseran pola konsumsi ke platform berbasis teknologi. Oleh karena itu, Perseroan perlu terus beradaptasi dengan perkembangan pasar, memperkuat inovasi produk dan layanan, serta mengoptimalkan strategi bisnis yang responsif terhadap perubahan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan di masa depan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) sepanjang tahun 2024 terus diperkuat sebagai fondasi utama dalam menjalankan operasional yang etis, transparan, dan bertanggung jawab. Direksi telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan menyesuaikan kebijakan dan pedoman kerja terhadap perkembangan regulasi serta praktik terbaik di industri. Selain itu, penguatan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko juga menjadi fokus utama guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing Perseroan di tengah tantangan industri yang dinamis. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah adaptif yang dilakukan oleh Direksi dalam menyempurnakan tata kelola serta memastikan keberlanjutan bisnis yang sehat dan berorientasi jangka panjang.

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan juga terus memperkuat implementasi Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran dalam berperilaku profesional, berintegritas, serta menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam setiap aktivitas bisnis. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan agar nilai-nilai perusahaan dapat dipahami dan diterapkan dengan baik. Selain itu, efektivitas sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) juga menjadi perhatian utama dalam memastikan adanya mekanisme yang transparan dan akuntabel dalam menangani setiap dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris mendukung penguatan sistem ini agar dapat berjalan secara independen dan memberikan perlindungan bagi pelapor, sehingga dapat menjadi instrumen yang efektif dalam menjaga integritas serta membangun budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan.

continue to offer growth opportunities, particularly through digitalization, automation, and efficiency improvements across various industries. Demand for technology solutions in trade, manufacturing, printing, and services is expected to keep rising, driven by digital transformation and shifting consumer behavior toward technology-based platforms. Therefore, Perseroan must continue adapting to market developments, strengthening product and service innovation, and optimizing responsive business strategies to remain competitive and sustainable in the future.

Perspective on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners observes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2024 has been continuously reinforced as a fundamental pillar for ensuring ethical, transparent, and responsible operations. The Board of Directors has implemented GCG principles by aligning policies and work guidelines with regulatory developments and industry best practices. Additionally, strengthening the internal control system and risk management has remained a primary focus to ensure regulatory compliance, enhance operational efficiency, and bolster the Company's competitiveness amid the dynamic industry landscape. The Board of Commissioners appreciates the adaptive measures taken by the Board of Directors to refine governance practices and ensure a healthy and long-term-oriented business sustainability.

As part of GCG implementation, the Company also continues to enhance the enforcement of its Code of Ethics, which serves as a guideline for all personnel to act professionally, uphold integrity, and adhere to ethical values in every business activity. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously promote and internalize the Code of Ethics among all employees to ensure that the Company's values are well understood and properly applied. Additionally, the effectiveness of the whistleblowing system remains a key focus to ensure a transparent and accountable mechanism for handling alleged violations. The Board of Commissioners supports the strengthening of this system so that it operates independently and provides protection for whistleblowers, making it an effective instrument in maintaining integrity and fostering a culture of compliance within the Company.



Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tetap tidak mengalami perubahan, sejalan dengan pertimbangan manajemen yang menilai bahwa susunan yang ada masih sesuai dengan kondisi Perseroan dan kebutuhan bisnis saat ini. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan per Desember 2024.

- Komisaris Utama : Teddy Pohan
- Komisaris Independen : Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Apresiasi

Demikian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024. Dengan penuh rasa syukur, kami mengapresiasi setiap upaya, kerja keras, dan dedikasi yang telah dicurahkan oleh Direksi serta seluruh karyawan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan, dukungan, dan kebersamaannya dalam setiap langkah perjalanan ini. Kami percaya bahwa dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, Perseroan akan terus bertumbuh, memberikan manfaat yang lebih luas, dan menjadi bagian dari kemajuan yang berarti bagi banyak orang.

Changes in the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners remains unchanged, in line with management's assessment that the current structure is still appropriate for the Company's condition and business needs. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 2024.

- President Commissioner : Teddy Pohan
- Independent Commissioner : Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Appreciation

Thus, this is the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2024. With gratitude, we appreciate every effort, hard work, and dedication contributed by the Board of Directors and all employees in maintaining the stability and growth of the Company. We also extend our sincere thanks to all stakeholders for their trust, support, and collaboration throughout this journey. We believe that with the spirit of collaboration, innovation, and commitment to good governance, the Company will continue to grow, create broader benefits, and be part of meaningful progress for many.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Teddy Pohan
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Teddy Pohan

Komisaris Utama / President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 52 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. / Deed No. 79 dated July 29, 2022.
- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. / Deed No. 53 dated June 23, 2023.
- Akta No.22 tanggal 10 Mei 2024. / Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.

Riwayat Pendidikan Education Background

Master of Commerce in Accounting & Finance Macquarie dari University, Australia (2001).
Master of Commerce in Accounting & Finance Macquarie University, Australia (2001).

Pengalaman Kerja Work Experience

- Direktur PT Sentral Mitra Informatika (2008-2022).
- Direktur PT Tunas Agro Lestari (in Association with Cirad Foret, France & Yayasan - Sabah, Malaysia) (Januari 2006-Desember 2011).
- Kepala Departemen Pemasaran dan Penjualan Nasional PT Astra Sedaya Finance (ACC-Astra Credit Companies) (Januari 2004-Desember 2005).
- Manajer Pengembangan Bisnis PT Olympindo Multifinance (Olympia Group) (Februari 2002-Desember 2003).
- Kepala Senior Account Officer PT Federal International Finance (Astra Financial Services Group) (Desember 1996-Mei 2000).
- Kepala Pemasaran dan Penjualan PT Surya Prasudi Utama (Juni 1996-Desember 1996).
- Asisten Perencanaan Produksi dan Manajer Pengawasan PT International Chemical Industries (ABC Battery) (November 1995-Desember 1996).
- Director PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2008-2022).
- Director PT Tunas Agro Lestari (in Association with Cirad Foret, France & Foundation - Sabah, Malaysia) (January 2006-December 2011).
- Head of National Marketing and Sales Department PT Astra Sedaya Finance (ACC-Astra Credit Companies) (January 2004-December 2005).
- Business Development Manager PT Olympindo Multifinance (Olympia Group) (February 2002-December 2003).
- Head of Senior Account Officer PT Federal International Finance (Astra Financial Services Group) (December 1996-May 2000).
- Head of Marketing and Sales at PT Surya Prasudi Utama (June 1996-December 1996).
- Production Planning Assistant and Supervision Manager PT International Chemical Industries (ABC Battery) (November 1995-December 1996).

Rangkap Jabatan Concurrent Positions

- Komisaris PT Global Asia Sinergi (sejak Januari 2012).
- Direktur KSP Sinergi Anugerah Sukses (SAS Group) (sejak 2012).
- Commissioner PT Global Asia Sinergi (since January 2012).
- Director KSP Sinergi Anugerah Sukses (SAS Group) (since 2012).

Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham.
Has no familial or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 72 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. / Deed No. 79 dated July 29, 2022.
- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. / Deed No. 53 dated June 23, 2023.
- Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. / Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Sarjana Hukum, Universitas Padjajaran (1977).
- Magister Hukum, Universitas Negeri Tanjung Pura (2004).
- Bachelor of Laws, Padjadjaran University (1977).
- Master of Law, Tanjung Pura State University (2004).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Jaksa Agung Muda Intelijen (2010).
- Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (2008).
- Deputi Menkopolhukam Bidang Koordinasi Hukum dan HAM (2008).
- Sekretaris Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (2007).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (2005).
- Direktur Ekonomi dan Keuangan pada Jaksa Agung Muda Intelijen (2003).
- Kepala Kejaksaan Tinggi Kalimantan Barat (2001).
- Asisten Umum Jaksa Agung Republik Indonesia (2000).
- Wakil Kepala Kejaksaan Tinggi Sulawesi Utara (1998).
- Asisten Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan (1996).
- Asisten Intelijen Kejaksaan Tinggi Irian Jaya (1995).
- Kepala Kejaksaan Negeri Makale (1993).
- Kepala Seksi Intelijen Kejaksaan Negeri Pekalongan (1990).
- Kasi Administrasi Intelijen pada Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (1986).
- Kepala Seksi Khusus pada Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah (1984).
- Kepala Seksi Sosial Budaya pada Bidang Intelijen Kejaksaan Tinggi Nusa Tenggara Timur (1982).
- Kepala Seksi Hukum & Perundang-Undangan Kejaksaan Agung Republik Indonesia (1979).

Pengalaman Kerja
Work Experience

- Deputy Attorney General for Intelligence (2010).
- Deputy Attorney General for Civil and State Administration (2008).
- Deputy Coordinating Minister for Political, Legal and Security Affairs for Legal and Human Rights Coordination (2008).
- Secretary to the Deputy Attorney General for Civil Affairs and State Administration (2007).
- Head of the South Sumatra High Prosecutor's Office (2005).
- Director of Economics and Finance at the Deputy Attorney General for Intelligence (2003).
- Head of the West Kalimantan High Prosecutor's Office (2001).
- Assistant General to the Attorney General of the Republic of Indonesia (2000).
- Deputy Head of the North Sulawesi High Prosecutor's Office (1998).
- Assistant for Special Crimes at the South Sumatra High Prosecutor's Office (1996).
- Intelligence Assistant to the Irian Jaya High Prosecutor's Office (1995).
- Head of the Makale District Prosecutor's Office (1993).
- Head of the Intelligence Section of the Pekalongan District Prosecutor's Office (1990).
- Head of Intelligence Administration Section in the Intelligence Division of the Central Java High Prosecutor's Office (1986).
- Head of the Special Section for Intelligence at the Central Java High Prosecutor's Office (1984).
- Head of the Socio-Cultural Section in the Intelligence Division of the East Nusa Tenggara High Prosecutor's Office (1982).
- Head of the Law & Legislation Section of the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1979).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.
Does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham.
Has no familial or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa tanggung jawab, Direksi PT Sentral Mitra Informatika Tbk menyampaikan Laporan Direksi tahun buku 2024 sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan. Tahun 2024 merupakan periode penuh tantangan sekaligus peluang, di mana Perseroan terus berupaya menjalankan strategi bisnis yang adaptif, mempertahankan kinerja, serta merespons dinamika pasar dengan optimal. Dalam laporan ini, kami menguraikan perjalanan Perseroan sepanjang tahun, mencakup pencapaian operasional dan finansial, implementasi strategi, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With a deep sense of responsibility, the Board of Directors of PT Sentral Mitra Informatika Tbk presents the Board of Directors' Report for the 2024 fiscal year as a form of transparency and accountability to all stakeholders. The year 2024 was a period filled with both challenges and opportunities, during which the Company continued to implement adaptive business strategies, maintain performance, and respond optimally to market dynamics. In this report, we outline the Company's journey throughout the year, covering operational and financial achievements, strategy implementation, and the application of Good Corporate Governance (GCG) to ensure sustainable growth.

Josephine Handayani Hidayat

Direktur Utama
President Director



Pandangan terhadap Kondisi Ekonomi

Berbagai proyeksi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 menghadapi tantangan akibat perlambatan ekonomi global, penurunan ekspor, serta ketidakpastian pasar yang masih tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami moderasi dibandingkan tahun sebelumnya, dipengaruhi oleh penurunan permintaan global dan fluktuasi harga komoditas. Selain itu, sektor teknologi dan komunikasi, termasuk industri yang bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, dan jasa, terus mengalami perkembangan dengan tingkat persaingan yang semakin ketat serta perubahan preferensi konsumen yang dinamis. Meski demikian, peluang tetap terbuka seiring dengan akselerasi digitalisasi dan peningkatan kebutuhan solusi teknologi di berbagai sektor bisnis.

Menghadapi kondisi tersebut, Direksi telah menerapkan strategi yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan inovasi dalam penyediaan produk dan layanan, serta memperkuat kemitraan strategis untuk memperluas pangsa pasar. Selain itu, Direksi juga mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dalam pengelolaan risiko, termasuk diversifikasi portofolio bisnis dan penguatan sistem manajemen keuangan untuk menjaga stabilitas arus kas. Dengan bauran kebijakan ini, Perseroan berupaya mempertahankan daya saing di tengah tantangan ekonomi, sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang muncul dari transformasi digital dan kebutuhan akan solusi teknologi yang semakin meningkat.

Outlook on Economic Conditions

Various projections indicate that national economic growth in 2024 faces challenges due to the global economic slowdown, declining exports, and continued market uncertainty. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth rate has moderated compared to the previous year, influenced by weakening global demand and commodity price fluctuations. Additionally, the technology and communication sector, including industries engaged in trade, manufacturing, printing, and services, continues to evolve amid intensifying competition and dynamic shifts in consumer preferences. Nevertheless, opportunities remain open with the acceleration of digitalization and the increasing demand for technology solutions across various business sectors.

In response to these conditions, the Board of Directors has implemented an adaptive strategy focused on sustainable growth. The Company has optimized operational efficiency, enhanced innovation in product and service offerings, and strengthened strategic partnerships to expand market share. Additionally, the Board of Directors has adopted a more flexible approach to risk management, including business portfolio diversification and the reinforcement of financial management systems to maintain cash flow stability. Through this combination of strategies, the Company strives to maintain competitiveness amid economic challenges while seizing growth opportunities arising from digital transformation and the increasing demand for technology solutions.



Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Perseroan

Direksi berperan sebagai penggerak utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan yang tidak hanya selaras dengan dinamika ekonomi global dan nasional, tetapi juga mampu menjawab tantangan industri serta memperkuat daya saing Perseroan. Dalam menjalankan peran ini, Direksi senantiasa mengedepankan pendekatan yang holistik, mempertimbangkan faktor makroekonomi, perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta kondisi internal Perseroan agar setiap kebijakan yang diterapkan dapat memberikan dampak positif secara berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menghadapi perubahan pasar dengan lebih adaptif dan inovatif. Kami menerapkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi layanan, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko guna menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis. Selain itu, koordinasi erat dengan Dewan Komisaris terus dilakukan untuk memastikan strategi yang diterapkan berjalan efektif dan sesuai dengan visi jangka panjang Perseroan, sehingga mampu menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tantangan dan Strategi Usaha

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam industri teknologi informasi, termasuk persaingan ketat dengan perusahaan yang telah memiliki basis pelanggan luas, serta ketidakpastian ekonomi global dan nasional yang dapat memengaruhi daya beli dan investasi di sektor teknologi. Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat menuntut perusahaan untuk terus berinovasi agar tetap relevan dengan kebutuhan pelanggan. Faktor eksternal lainnya, seperti ketegangan geopolitik dan perubahan regulasi, juga menjadi tantangan yang perlu diantisipasi untuk menjaga stabilitas bisnis Perseroan.

Selain tantangan di sektor teknologi informasi, industri barang logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika (Ilmate) yang menjadi bagian dari ekosistem bisnis Perseroan juga menghadapi sejumlah hambatan. Fluktuasi harga bahan baku, ketergantungan pada komponen impor, serta perubahan regulasi perdagangan menjadi faktor yang dapat memengaruhi rantai pasok dan struktur biaya produksi. Di sisi lain, meningkatnya permintaan terhadap produk dengan teknologi tinggi dan keberlanjutan mendorong perusahaan di sektor ini untuk lebih adaptif dan inovatif. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi pengembangan layanan dan solusi digital yang lebih efisien, memperkuat kerja sama dengan mitra bisnis untuk memperluas pasar, serta mengoptimalkan operasional melalui transformasi

The Role of the Board of Directors in Formulating the Company's Strategy and Policies

The Board of Directors plays a key role in formulating strategies and policies that are not only aligned with global and national economic dynamics but also address industry challenges and strengthen the Company's competitiveness. In carrying out this role, the Board of Directors consistently adopts a holistic approach, considering macroeconomic factors, technological advancements, regulatory changes, and the Company's internal conditions to ensure that each implemented policy delivers a sustainable positive impact.

In 2024, the Board of Directors has taken strategic steps to respond to market changes with greater adaptability and innovation. We have implemented policies focused on enhancing operational efficiency, diversifying services, and strengthening governance and risk management to maintain business stability and growth. Additionally, close coordination with the Board of Commissioners has been maintained to ensure that the implemented strategies are effective and aligned with the Company's long-term vision, thereby creating added value for all stakeholders.

Challenges and Business Strategies

The Company faces various challenges in the information technology industry, including intense competition with companies that have an extensive customer base, as well as global and national economic uncertainties that may affect purchasing power and investment in the technology sector. Additionally, rapid technological advancements require companies to continuously innovate to remain relevant to customer needs. Other external factors, such as geopolitical tensions and regulatory changes, also pose challenges that must be anticipated to maintain the Company's business stability.

Beyond the challenges in the information technology sector, the metal goods, machinery, transportation equipment, and electronics (Ilmate) industry, part of the Company's business ecosystem also encounters several obstacles. Fluctuations in raw material prices, dependence on imported components, and changes in trade regulations can impact supply chains and production cost structures. On the other hand, the increasing demand for high-tech and sustainable products drives companies in this sector to be more adaptive and innovative. To address these challenges, the Company implements strategies focused on developing more efficient digital services and solutions, strengthening partnerships with business partners to expand market reach, and optimizing operations through digital transformation. With these strategies,

digital. Dengan strategi ini, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperkuat fundamental bisnis dengan fokus pada inovasi produk, peningkatan efisiensi operasional, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah pengembangan produk unggulan seperti printer 3D, serta transformasi bisnis melalui otomatisasi dan produksi internal. Dengan pendekatan ini, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan neto sebesar Rp94,18 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,47% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp106,70 miliar. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi yang dijalankan, sementara tantangan pasar tetap menjadi faktor yang diperhitungkan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Di sisi keuangan, Perseroan terus menjaga struktur permodalan yang sehat. Pada tahun 2024, jumlah aset tercatat sebesar Rp162,88 miliar, menurun sebesar 6,71% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp174,61 miliar. Liabilitas tercatat sebesar Rp31,60 miliar, menurun sebesar 16,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,01 miliar. Sementara itu, ekuitas tercatat sebesar Rp131,28 miliar, mengalami penurunan sebesar 3,89% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp136,59 miliar. Dalam upaya menjaga stabilitas keuangan, Perseroan optimis dapat meraih kinerja pertumbuhan di tahun mendatang.

Selain penguatan aspek keuangan, Perseroan terus mengoptimalkan strategi pemasaran dengan memperluas peluang pasar baru dan memperkenalkan inovasi produk yang relevan dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan juga meningkatkan kualitas layanan dengan menawarkan harga yang lebih kompetitif serta memperkuat layanan purna jual (*after-sales service*) guna mempertahankan loyalitas pelanggan lama sekaligus menarik pelanggan baru. Dengan strategi ini, Perseroan optimis dapat menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tengah dinamika industri.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Direksi melihat prospek usaha dengan optimisme yang kuat, didukung oleh fundamental bisnis yang solid serta tren pertumbuhan industri teknologi yang semakin pesat. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil, dengan estimasi mencapai 5,2% menjadi peluang bagi industri teknologi informasi untuk berkembang lebih jauh. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi digital nasional yang

the Company remains optimistic about enhancing competitiveness and sustaining long-term growth amid the ever-evolving industry dynamics.

The Company's Performance in 2024

In 2024, the Company continued to strengthen its business fundamentals by focusing on product innovation, operational efficiency improvements, and human resource (HR) development. One of the key strategies implemented was the development of flagship products such as 3D printers, as well as business transformation through automation and in-house production. Through this approach, the Company recorded net sales of Rp94.18 billion, reflecting an decrease of 11.47% compared to the previous year's Rp106.70 billion. This growth highlights the effectiveness of the strategies implemented, while market challenges remain a key factor in business decision-making.

Financially, the Company maintained a healthy capital structure. In 2024, total assets were recorded at Rp162.88 billion, decreasing by 6.71% compared to the previous year's Rp174.61 billion. Liabilities amounted to Rp31.60 billion, reflecting an decrease of 16.87% compared to Rp38.01 billion in the prior year. Meanwhile, equity stood at Rp131.28 billion, rising/falling by 3.89% from Rp136.59 billion in the previous year. In an effort to maintain financial stability, the Company is optimistic that it can achieve growth performance in the coming year.

Beyond financial strengthening, the Company continues to optimize its marketing strategy by expanding into new market opportunities and introducing product innovations that align with customer needs. The Company is also enhancing service quality by offering more competitive pricing and strengthening after-sales services to retain existing customers while attracting new ones. With these strategies, the Company remains optimistic about sustaining long-term business growth amid industry dynamics.

Business Prospect

Entering 2025, the Board of Directors views the business outlook with strong optimism, supported by solid business fundamentals and the rapid growth of the technology industry. Indonesia's projected economic growth remains stable, estimated at 5.2%, presenting an opportunity for the information technology sector to expand further. Additionally, the national digital economy is expected to reach USD140



diperkirakan mencapai USD140 miliar pada tahun 2025 mencerminkan potensi besar bagi Perseroan untuk terus berinovasi dan memperluas pasar.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi teknologi informasi yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Langkah strategis telah disiapkan, di antaranya dengan penguatan lini produk, seperti printer 3D dan layanan cloud server. Perseroan juga akan terus mendorong transformasi digital melalui otomatisasi dan produksi internal, sekaligus meningkatkan pengembangan SDM sebagai pilar utama keberlanjutan bisnis. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, strategi pemasaran yang agresif, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi efisiensi operasional akan menjadi kunci utama dalam memperkuat posisi Perseroan di industri ini.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Direksi terus berupaya menyempurnakan penerapan prinsip GCG sebagai landasan utama dalam pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG yang efektif tidak hanya menjadi komitmen, tetapi juga strategi utama dalam menciptakan proses bisnis yang berkelanjutan serta memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan. Direksi memastikan bahwa seluruh prinsip GCG, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran telah dijalankan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang efektif, Direksi secara proaktif bekerja sama dengan Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Peninjauan berkala dilakukan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diidentifikasi dan dimitigasi dengan strategi yang tepat. Selain itu, Direksi juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional, inovasi bisnis, serta penerapan kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan industri dan regulasi. Dengan tata kelola yang semakin solid, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan masa depan dengan lebih tangguh serta terus memberikan kontribusi positif bagi industri dan masyarakat.

Perubahan Anggota Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 10 Mei 2024, Perseroan telah menerima pengunduran diri Bapak Budi Wijaya dari jabatannya sebagai Direktur Utama. Pada saat yang sama, Perseroan mengangkat Ibu Josephine Handayani sebagai Direktur Utama yang baru. Dengan adanya perubahan tersebut, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

billion by 2025, reflecting significant potential for the Company to continue innovating and expanding its market reach.

In line with this development, the Company is committed to delivering innovative and market-relevant information technology solutions. Strategic initiatives have been prepared, including strengthening product lines such as 3D printers and cloud server services. The Company will also continue to drive digital transformation through automation and in-house production while enhancing human capital development as a key pillar of business sustainability. Amid increasing competition, an aggressive marketing strategy, improved service quality, and operational efficiency optimization will be the primary drivers in solidifying the Company's position in the industry.

Implementation of Corporate Governance

Throughout 2024, the Board of Directors has continuously refined the implementation of GCG as the foundation for managing the Company. Effective GCG is not merely a commitment but also a core strategy to establish a sustainable business process and maximize value for Shareholders and all stakeholders. The Board of Directors ensures that all GCG principles, transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are upheld in every aspect of operations and decision-making.

As part of its commitment to effective governance, the Board of Directors proactively collaborates with the Board of Commissioners to evaluate the internal control system and risk management framework. Regular reviews are conducted to identify and mitigate potential risks through appropriate strategies. Additionally, the Board remains focused on enhancing operational efficiency, driving business innovation, and implementing policies that adapt to industry and regulatory developments. With a stronger governance framework in place, the Company is confident in its ability to navigate future challenges while continuing to create a positive impact on both the industry and society.

Changes in Members of the Board of Directors

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 10, 2024, the Company has accepted the resignation of Mr. Budi Wijaya from his position as President Director. At the same time, the Company has appointed Mrs. Josephine Handayani as the new President Director. Following this change, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows.

- Direktur Utama : Josephine Handayani Hidajat
- Direktur : Christine Herawati Hidajat
- Direktur : Caroline Himawati Hidajat
- Direktur : Phillip Foster Warren

- President Director : Josephine Handayani Hidajat
- Director : Christine Herawati Hidajat
- Director : Caroline Himawati Hidajat
- Director : Phillip Foster Warren

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan, saran, dan masukan yang telah mendukung kami dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menghadapi tantangan serta mengoptimalkan peluang sepanjang tahun 2024. Tak lupa, penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang tiada henti. Kami percaya bahwa dengan sinergi dan semangat inovasi, Perseroan dapat terus melangkah maju, menghadapi masa depan dengan optimisme, dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pihak.

Appreciation

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, advice, and insights, which have supported us in maintaining the Company's stability and growth. We also extend our gratitude to all employees for their dedication, hard work, and commitment in overcoming challenges and seizing opportunities throughout 2024. Furthermore, our deepest appreciation goes to the Shareholders and all stakeholders for their unwavering trust and support. We believe that through synergy and a spirit of innovation, the Company will continue to move forward, embrace the future with optimism, and create sustainable value for all.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Josephine Handayani Hidajat
Direktur Utama
President Director



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Josephine Handayani Hidajat¹⁾

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 48 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024.

Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Univeritas Katholik Atma Jaya (1999).

Atma Jaya Catholic University (1999).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Komisaris PT Sentral Mitra Informatika (2008-2018).
- Komisaris PT Oro Ponteggio Indonesia (2008-2015).
- Akun Manajer PT Metlife Sejahtera (2001-2002).
- Manajer Akuntansi PT Golf Links Indonesia (1999-2000).
- *Commissioner PT Sentral Mitra Informatika (2008- 2018).*
- *Commissioner PT Oro Ponteggio Indonesia (2008-2015).*
- *Account Manager PT Metlife Sejahtera (2001-2002).*
- *Accounting Manager PT Golf Links Indonesia (1999- 2001).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Direktur PT Sentral Kreasi Inovasi (sejak 2022).

Director PT Sentral Kreasi Invoasi (since 2022).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham.

Have familial or financial relationships with other members of the Board of Directors and Shareholders.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
Effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on May 10, 2024.



Budi Wijaya²⁾

Direktur Utama / President Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 60 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022.
- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023.
- Deed No. 79 dated 29 July 2022.
- Deed No. 53 on June 23, 2023.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana, Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) Jakarta (1989).
Bachelor, Krida Wacana Christian University (UKRIDA) Jakarta (1989).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Marketing Director PT Asian Agung Indonesia (2006-2008).
- Self Employee (2001-2006).
- Export Manager PT Impack Pratama (1996-2001).
- Marketing Bank Harapan Sentosa (1991-1992).
- Marketing Director PT Asian Agung Indonesia (2006-2008).
- Self Employee (2001-2006).
- Export Manager PT Impack Pratama (1996-2001).
- Marketing Bank Harapan Sentosa (1991-1992).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

- Direktur Utama PT Oro Ponteggio Indonesia (sejak 2008).
- Direktur Utama PT Panen Anugerah Nusantara (sejak 2020).
- President Director PT Oro Ponteggio Indonesia (since 2008).
- President Director PT Panen Anugerah Nusantara (since 2020).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham.
Has no familial or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

2) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
The term of office ended upon the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.



Christine Herawati Hidajat

Direktur Keuangan / Director of Finance

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 52 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. / Deed No. 79 dated July 29, 2022.
- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. / Deed No. 53 dated June 23, 2023.
- Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. / Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Memperoleh Gelar LPK Tarakanita (1994).
Earned a degree from LPK Tarakanita (1994).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Finance & Accounting Director Perseroan (2018-2019).
- Direktur Utama Group Perseroan (2006-2018).
- Sekretaris Senior Partner Hadiputranto, Hadinoto & Partners (1994-2006).
- Sekretaris General Manager Schneider Electric Indonesia (1994).
- Finance & Accounting Director at the Company (2018-2019).
- President Director of the Company Group (2006-2018).
- Secretary to Senior Partner at Hadiputranto, Hadinoto & Partners (1994-2006).
- Secretary to General Manager at Schneider Electric Indonesia (1994).

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Sekretaris Perusahaan (sejak 2023).
Company Secretary (since 2023).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham.
Have familial or financial relationships with other members of the Board of Directors and Shareholders..



Caroline Himawati Hidajat

Direktur Operasional
Director of Operational

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian
Usia / Age : 53 tahun / years old
Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*

- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. / Deed No. 53 dated June 23, 2023.
- Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. / Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.

Riwayat Pendidikan *Education Background*

Sarjana Manajemen Ekonomi, Universitas Tarumanagara (1993).
Bachelor's Degree in Economic Management, Tarumanagara University (1993).

Pengalaman Kerja *Work Experience*

- Komisaris Utama PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2018-2021).
- Direktur PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2008-2018).
- Direktur CV Sentral (1996-2008).
- Manager PT Dart Air Expressindo (1995-1996).
- Finance Supervisor PT Sumber Mitra Realtindo (1993-1995).
- *President Commissioner PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2018-2021).*
- *Director PT Sentral Mitra Informatika Tbk (2008-2018).*
- *Director CV Sentral (1996-2008).*
- *Manager of PT Dart Air Expressindo (1995-1996).*
- *Finance Supervisor PT Sumber Mitra Realtindo (1993-1995).*

Rangkap Jabatan *Concurrent Positions*

- Direktur Utama Global Synergy Ventures Ltd Hong Kong (sejak 2015).
- Komisaris PT Tritunggal Jaya Cipta (sejak 2014).
- *President Director Global Synergy Ventures Ltd Hong Kong (since 2015).*
- *Commissioner PT Tritunggal Jaya Cipta (since 2014).*

Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationships*

Memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham.
Have familial or financial relationships with other members of the Board of Directors and Shareholders.



Phillip Foster Warren

Direktur Penjualan dan Pengembangan
Director of Sales and Development Director

Kewarganegaraan / Citizenship : Australia / Australian
Usia / Age : 53 tahun / years old
Domisili / Domicile : Singapura

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. / Deed No. 79 dated July 29, 2022.
- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. / Deed No. 53 dated June 23, 2023.
- Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. / Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Bachelor of Electrical and Computing Engineering, Monash University, Australia (1995).
Bachelor of Electrical and Computing Engineering, Monash University, Australia (1995).

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Pendiri Pacam Technologies Pte Ltd (Oktober 2012-Oktober 2016).
- Vice President Business Development and MD Serial Microelectronics untuk Asia Pasifik (Agustus 2006-September 2012).
- Senior Manager BBS untuk kawasan Asean dan India (Februari 2002-Juli 2006).
- *Business Owner of Pacam Technologies Pte Ltd (October 2012-October 2016).*
- *Vice President Business Development and MD Serial Microelectronics for Asia Pacific (August 2006-September 2012).*
- *Senior Manager BBS for Asean and India (February 2002-July 2006).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Vice President Divisi Consumer & IT Peripheral Serial System LTD (sejak April 2016).
Vice President of Consumer & IT Peripheral Division Serial System LTD (since April 2016).

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham.
Has no familial or financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Shareholders.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024, terdapat perubahan pada jajaran Direksi dengan susunan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Teddy Pohan
- Komisaris Independen : Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Direksi

- Direktur Utama : Josephine Handayani Hidayat
- Direktur : Christine Herawati Hidayat
- Direktur : Caroline Himawati Hidayat
- Direktur : Phillip Foster Warren

Changes in Membership of the Board of Commissioners and Directors

Based on the Decision of the Annual GMS on May 10, 2024, there were changes to the Board of Directors with the following composition.

Board of Commissioners

- President Commissioner : Teddy Pohan
- Independent Commissioner : Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH

Board of Directors

- President Director : Josephine Handayani idajat
- Director : Christine Herawati Hidayat
- Director : Caroline Himawati Hidayat
- Director : Phillip Foster Warren



PT Sentral Mitra Informatika Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Sentral Mitra Informatika Tbk

Declaration of Board of Commissioners and Board of Directors in Relation to Responsibility for The 2024 Integrated Annual Report of PT Sentral Mitra Informatika Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sentral Mitra Informatika Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2024 Annual Report and Sustainability of PT Sentral Mitra Informatika Tbk has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company Integrated Annual Report and Sustainability Report.

This is a sworn statement.

Jakarta, April/April 2025

DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

Teddy Pohan
Komisaris Utama / President Commissioner

Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH.
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

Josephine Handayani Hidajat
Direktur Utama / President Director

Christine Herawati Hidajat
Direktur / Director

Caroline Himawati Hidajat
Direktur / Director

Phillip Foster Warren
Direktur / Director



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.



Profil Perusahaan

Company Profile



Informasi Perusahaan

Corporate Information



PT Sentral Mitra Informatika Tbk

Nama Name	: PT Sentral Mitra Informatika Tbk.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 14 November 2008
Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terbuka Public Company
Kode Saham Stock Code	: LUCK
Tanggal Pencatatan Saham Date of Stock Listing	: 28 November 2018
Kegiatan Usaha Business Activities	: Penyediaan produk elektronik dan jasa teknologi informasi. Provision of electronic products and information technology services.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	: Akta No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja SH, Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009. Deed No. 11 on 14 November 2008 from Henny Hendrawati Putradjaja SH, Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-96180.AH.01.01.Year 2008 on 12 December 2008 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 32, Supplement No. 11002 on 21 April 2009.
Alamat ^[POJK51.C2] Address ^[POJK51.C2]	: Graha Mas Fatmawati Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29 Jakarta Selatan, 12150
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 86 karyawan 86 employees
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp 1.671.991.200,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	: Rp 71.574.964.000,-
Kepemilikan Saham Shared Ownership	: - Caroline Himawati Hidajat (29,2%) - Josephine Handayani Hidajat (14,6%) - Christine Herawati (14,6%) - Serial System PTE. LTD. (15,9%) - Masyarakat/Public (25,7%)
Media Informasi Information Media	: Telp : (021) 7280 0110 Fax : (021) 7280 0220 Email : info@sentral.co.id Situs Web/ Website : www.sentral.co.id

Riwayat Singkat

Brief History



PT Sentral Mitra Informatika Tbk (Perseroan) didirikan pada 14 November 2008 dengan fokus pada perdagangan dan penyewaan peralatan elektronik, termasuk perangkat lunak dan perangkat keras seperti 3D Printing, laptop, desktop, dan layanan servis. Setelah lebih dari 10 tahun beroperasi, Perseroan berhasil menciptakan pasar yang stabil dan terus menunjukkan peningkatan kinerja operasional serta keuangan.

Pada 28 November 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, memfasilitasi percepatan pengembangan usaha dan memperkuat sinergi internal dan eksternal. Tahun 2019, Perseroan memperluas jangkauan bisnis dengan mendirikan beberapa Entitas Anak, antara lain PT Sentral Kreasi Inovasi, PT Sentral Mitra Logistik, dan PT Sentral Solusi Teknologi. Sebagai bagian dari komitmennya, Perseroan terus berfokus pada kesejahteraan karyawan dan kepuasan pelanggan. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik dan layanan after sales yang unggul menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang unggul dan mapan.

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan

[POJK51.C6]

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan organisasi Perseroan yang berdampak signifikan, baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan.

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the Company) was established on November 14, 2008, with a focus on the trade and rental of electronic equipment, including software and hardware such as 3D printing, laptops, desktops, and servicing. After more than 10 years of operation, the Company has successfully created a stable market and continues to show improvements in operational and financial performance.

On November 28, 2018, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange, facilitating accelerated business development and strengthening internal and external synergies. In 2019, the Company expanded its business reach by establishing several subsidiaries, including PT Sentral Kreasi Inovasi, PT Sentral Mitra Logistik, and PT Sentral Solusi Teknologi. As part of its commitment, the Company continues to focus on employee welfare and customer satisfaction. The management of human resources (HR) and excellent after-sales service are integral to its ongoing efforts to support sustainable business growth.

Organizational Changes Are Significant

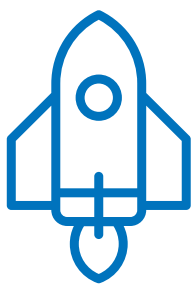
Throughout 2024, there were no significant organizational changes within the Company that impacted either its operational or financial aspects.



Visi, Misi serta Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Company Culture

Visi Vision



- **Membangun Pribadi yang Mulia**
Building a Noble Person
- **Membuat Produk Terbaik**
Making the Best Product
- **Melaksanakan Proses Bisnis Terbaik**
Implement the Best Business Processes
- **Menyalurkan Semangat Pengalaman Terbaik**
Channeling the Spirit of the Best Experiences



Misi Mission

- **Mempersembahkan Produk Terbaik**
Offering the Best Products
- **Memberikan Pelayanan Terbaik**
Providing the Best Service
- **Memberikan Solusi Terbaik**
Providing the Best Solution

Peninjauan Visi dan Misi

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengevaluasi Visi dan Misi Perseroan. Hasilnya, visi dan misi saat ini masih relevan dengan perkembangan bisnis dan industri, sehingga tidak diperlukan perubahan. Perseroan akan terus menjalankan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi yang ada.

Vision and Mission Review

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company evaluated the Company's Vision and Mission. The result showed that the current Vision and Mission remain relevant to the development of the business and industry, and therefore, no changes are required. The Company will continue to implement its business strategy in alignment with the existing Vision and Mission.

Budaya Perusahaan

Company Culture

Berorientasi pada Pelanggan

Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama aktivitas usaha Grup, yang tak lain adalah kunci pertumbuhan dan kelangsungan Grup.



Customer Oriented

Making customer satisfaction the main objective of the Group's business activities, which is none other than the key to the Group's growth and continuity.

Jaminan Kualitas Terbaik

Memastikan setiap sumber daya dan pekerjaan secara terus-menerus menghasilkan layanan dengan kualitas terbaik.



Best Quality Guarantee

Ensure every resource and work continuously produces the highest quality service.

Perbaikan Berkelanjutan

Secara berkala melakukan perbaikan layanan untuk menjawab tantangan pelanggan yang senantiasa menginginkan kualitas terbaik.



Perbaikan Berkelanjutan

Periodically make service improvements to answer the challenges of customers who always want the best quality.

Bersama-sama Mencapai Lebih Banyak

Secara berkala melakukan perbaikan layanan untuk menjawab tantangan pelanggan yang senantiasa menginginkan kualitas terbaik.



Together Achieving More

Cooperation of all functions in the Group's organizational structure in order to be able to achieve higher achievements so as to obtain more results..

Sadar Lingkungan

Lingkungan alam dan sosial sangat penting bagi eksistensi Grup sehingga wajib dijaga agar tidak rusak melalui kegiatan-kegiatan CSR.



Environmental Conscious

The natural and social environment is very important for the existence of the Group so it must be maintained so that it is not damaged through CSR activities.

Kegiatan Usaha [POJK51.C4]

Merujuk pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, dan jasa. Saat ini, Perseroan fokus pada perdagangan dan penyewaan perangkat elektronik, baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Perseroan terus mengembangkan layanan dan produk yang efisien serta ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan teknologi pasar. Kegiatan usaha utama dan penunjang yang dijalankan Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

Business activities

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives and business activities of the Company include trading, industry, printing, and services. Currently, the Company focuses on the trade and rental of electronic devices, both hardware and software. The Company continues to develop efficient and environmentally friendly services and products to meet the technological needs of the market. The main and supporting business activities carried out by the Company are outlined in the following table.



Kegiatan Usaha Utama

Main Business Activities

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan usaha penunjang pencetakan, meliputi penerbitan, desain dan cetak grafis, percetakan majalah, tabloid (media massa) dan dokumen. • Industri komputer dan/atau perakitan komputer. • Perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer. • Perdagangan besar piranti lunak. • Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, meliputi peralatan transmisi telekomunikasi, peralatan telekomunikasi, peralatan informatika dan multimedia. • Penerbitan piranti lunak (Software), yaitu penyediaan jasa keahlian di bidang teknologi informasi seperti penulisan, modifikasi, pengujian dan penyediaan pendukung perangkat lunak (software). • Aktivitas konsultasi keamanan informasi, meliputi konsultasi teknologi informasi, telekomunikasi dan rekayasa informatika, publikasi dan komunikasi. • Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen Fasilitas Komputer Lainnya, meliputi perencanaan dan perancangan sistem komputer yang mengintegrasikan perangkat keras komputer, perangkat lunak, dan teknologi komunikasi. • Aktivitas jasa informasi lainnya yang tidak termasuk dalam lainnya (YTDL). | <ul style="list-style-type: none"> • Printing Supporting Business Activities, including publishing, graphic design and printing, magazine printing, tabloids (mass media) and documents. • Computer Industry and/or Computer Assembly. • Wholesale of Computers and Computer Equipment. • Software wholesaler. • Wholesale of telecommunications equipment, including telecommunications transmission equipment, telecommunications equipment, information technology, and multimedia equipment. • Software publishing, which involves providing expertise in information technology, such as writing, modifying, testing, and providing software support services. • Information security consulting activities, including information technology, telecommunications, and informatics engineering consulting, publication, and communication. • Computer consulting activities and management of other computer facilities, including planning and designing computer systems that integrate hardware, software, and communication technologies. • Other information services activities not classified elsewhere (YTDL). |
|--|--|

Kegiatan Usaha Penunjang

Supporting Business Activities

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas kantor pusat. • Aktivitas konsultasi manajemen lainnya. • Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin kantor dan peralatannya. • Aktivitas fotokopi, penyiapan dokumen, dan aktivitas khusus penunjang kantor lainnya. • Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL. | <ul style="list-style-type: none"> • Head Office activities. • Other Management Consulting Activities. • Lease and Lease Activities without Option Right for Office Machines and Equipment. • Photocopying, Document Preparation and Other Special Office Supporting Activities. • Other Business Support Services Activities of YTDL. |
|--|---|

Produk dan Layanan [POJK51.C4]

Perseroan bergerak dalam penjualan alat elektronik, baik perangkat lunak maupun perangkat keras. Produk yang ditawarkan mencakup berbagai jenis teknologi terkini, seperti 3D printing, laptop, desktop, dan perangkat elektronik lainnya yang mendukung kebutuhan bisnis dan pribadi. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan servis berkualitas untuk memastikan kepuasan pelanggan, termasuk pemeliharaan rutin, perbaikan, serta pengoptimalan perangkat elektronik yang dijual.

Products and Services [POJK51.C4]

The Company is engaged in the sale of electronic equipment, both software and hardware. The products offered include various types of the latest technologies, such as 3D printing, laptops, desktops, and other electronic devices that support business and personal needs. In addition, the Company also provides high-quality service to ensure customer satisfaction, including routine maintenance, repairs, and optimization of the electronic devices sold.

Produk-Produk yang Dipasarkan oleh Perseroan

Products Marketed by the Company





Wilayah Operasional

Operational Area



1. Pekanbaru
2. Batam
3. Medan
4. Palembang
5. Lampung
6. Serang
7. Tangerang
8. Jakarta

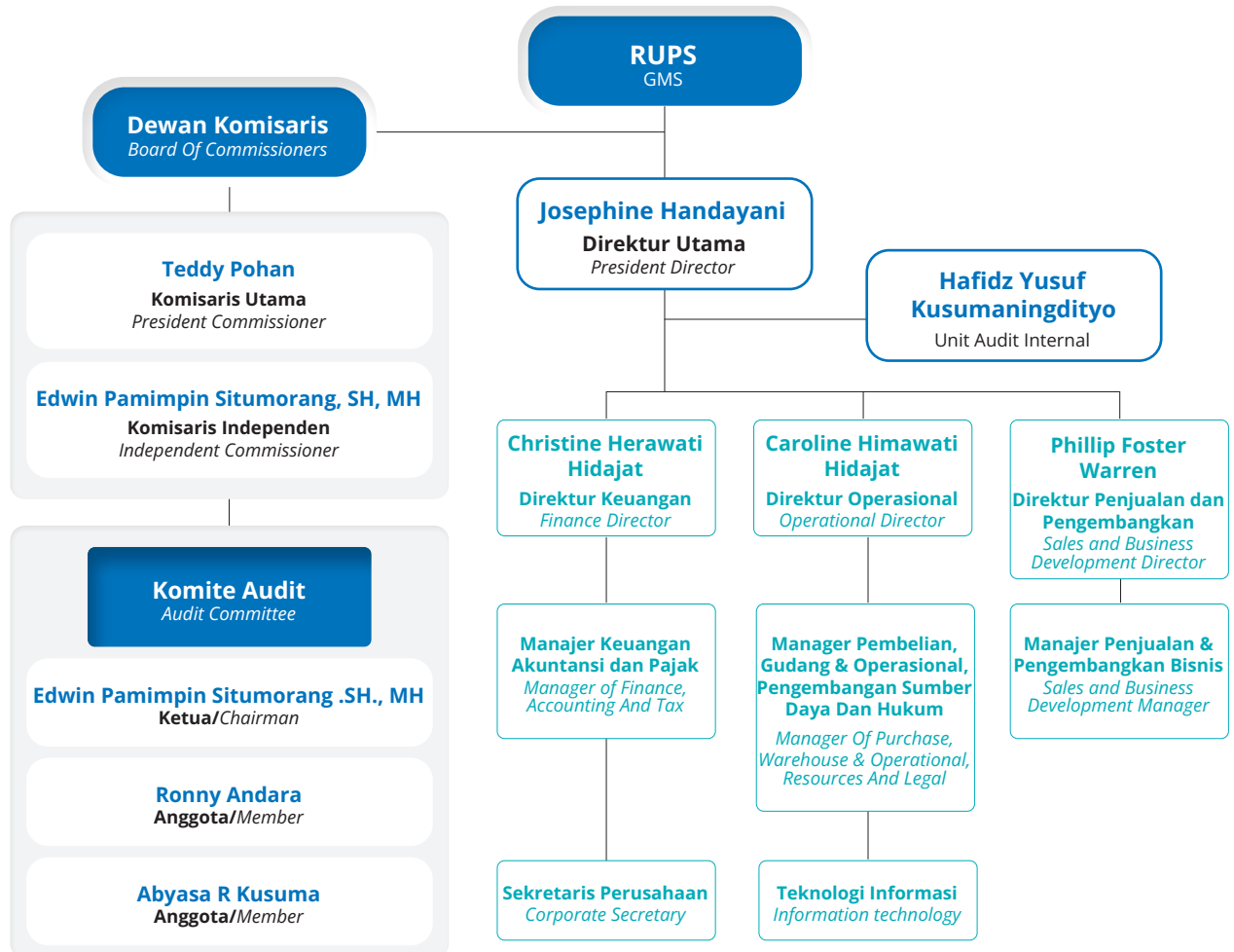
9. Bogor
10. Bandung
11. Tasikmalaya
12. Cirebon
13. Purwokerto
14. Tegal
15. Solo
16. Magelang

17. Jogja
18. Semarang
19. Gresik
20. Banyuwangi
21. Jember
22. Mojokerto
23. Jombang
24. Malang

25. Surabaya
26. Bali
27. Pontianak
28. Banjarmasin
29. Samarinda
30. Balikpapan
31. Makassar

Struktur Organisasi

Organizational structure





Informasi Pemegang Saham [POJK51.C3]

Shareholder Information [POJK51.C3]

Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Kepemilikan Awal Tahun 2024 <i>Early Years Ownership 2024</i>			Kepemilikan Akhir Tahun 2024 <i>End of Year Ownership 2024</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	1.671.991.200	167.199.120.000		1.671.991.200	167.199.120.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i>	715.749.640	71.574.964.000		715.749.640	71.574.964.000	
di atas 5% / Above 5%						
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	29,20	208.998.900	20.899.890.000	29,20
Serial System International Pte Ltd	113.784.540	11.378.454.000	15,90	113.784.540	11.378.454.000	15,90
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Christine Herawati Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60	104.499.450	10.449.945.000	14,60
di bawah 5% / Below 5%						
Masyarakat <i>Public</i>	183.967.300	18.396.730.000	25,70	183.967.300	18.396.730.000	25,70
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Amount of Issued and Fully Paid Capital</i>	715.749.640	71.574.964.000	100,00	715.749.640	71.574.964.000	100,00

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Composition of Shareholders Based on Classification

Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Kepemilikan Awal Tahun 2024 <i>Early Years Ownership 2024</i>			Kepemilikan Akhir Tahun 2024 <i>End of Year Ownership 2024</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Pemodal Nasional/ <i>National Investor</i>						
Individu / <i>Individual</i>	577.012.400	57.701.240.000	80,62	575.015.000	57.501.500.000	80,34
Institusi / <i>Institution</i>	2.000.600	200.060.000	0,28	3.064.900	306.490.000	0,43
Sub Total	579.013.000	57.901.300.000	80,90	578.079.900	57.807.990.000	80,77
Pemodal Asing/ <i>Foreign Investor</i>						
Individu / <i>Individual</i>	54.530.000	55.530.000	0,08	61.300	6.130.000	0,01
Institusi / <i>Institution</i>	13.619.134.000	13.619.134.000	19,03	137.608.440	13.760.844.000	19,23
Sub Total	13.673.664.000	199.930.000	19,10	137.669.740	13.766.974.000	19,23
Total	71.574.964.000	71.574.964.000	100,00	715.749.640	71.574.964.000	100,00

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan telah mengungkapkan secara transparan kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pihak-pihak yang memiliki saham dengan hak suara sebesar 5% atau lebih. Pengungkapan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat 5 hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan.

Berikut uraian mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

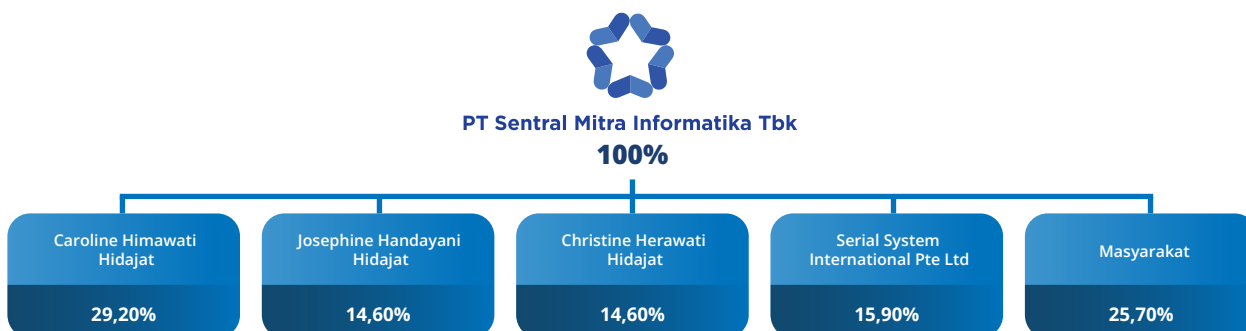
Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has transparently disclosed the share ownership of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and parties holding shares with voting rights of 5% or more. This disclosure is in accordance with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership or Changes in Share Ownership in Public Companies and Reports on Activities of Pledging Shares in Public Companies. Such reports must be submitted no later than 5 working days after any changes in ownership.

The following is a description of the share ownership of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Kepemilikan Awal Tahun 2024 <i>Early Years Ownership 2024</i>			Kepemilikan Akhir Tahun 2024 <i>End of Year Ownership 2024</i>		
	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>	Jumlah Saham <i>Total Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value (Rp)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage (%)</i>
Dewan Komisaris/ Board of Commissioner						
Teddy Pohan	-	-	-	-	-	-
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	-	-	-	-	-	-
Direksi/ Board of Director						
Josephine Handayani Hidajat ¹⁾	104.499.450	10.449.945.000	14,60	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Budi Wijaya ²⁾	-	-	-	-	-	-
Christine Herawati Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	29,20	208.998.900	20.899.890.000	29,20
Phillip Foster Warren	-	-	-	-	-	-

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali Structure of Major and Controlling Shareholders





Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per Desember 2024, Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah Ibu Caroline Himawati Hidajat, yang juga menjabat sebagai Direktur Perseroan. Beliau telah melaporkan manfaat akhir yang diterimanya kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham [IDX-G.08]

Perseroan memastikan semua Pemegang Saham, baik mayoritas maupun minoritas, mendapatkan akses yang setara terhadap informasi yang terbuka dan transparan. Kebijakan ini bertujuan mencegah ketimpangan informasi dan penyalahgunaan informasi orang dalam. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengelola keterbukaan informasi secara profesional, memastikan penyampaian yang jelas, tepat waktu, dan sesuai peraturan.

Main and Controlling Shareholder

As of December 2024, the Majority Shareholder and Controlling Shareholder of the Company is Mrs. Caroline Himawati Hidajat, who also serves as the Director of the Company. She has reported the ultimate benefits she receives to the regulator in accordance with the applicable regulations.

Fair Treatment Policy towards Shareholders [IDX-G.08]

The Company ensures that all Shareholders, both majority and minority, have equal access to open and transparent information. This policy aims to prevent information asymmetry and insider trading. The Corporate Secretary is responsible for managing information disclosure professionally, ensuring that the communication is clear, timely, and in accordance with regulations.

Kronologi Pencatatan Saham

URAIAN <i>Description</i>	Tanggal Efektif Pencatatan <i>Effective date Recording</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i> (Rp)	Harga Penawaran <i>Bid Price</i> (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) <i>Number of shares outstanding</i> (Shares)
Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering Of Shares</i>	28 November 2018	285	100	154.601.900

Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Perseroan hanya menerbitkan efek dalam bentuk saham selama tahun 2024. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait efek lainnya, seperti obligasi, sukuk, atau obligasi konversi di dalam Laporan Tahunan ini.

Chronology of Other Securities Listing

The Company only issued securities in the form of shares during 2024. Therefore, there is no information regarding other securities, such as bonds, sukuk, or convertible bonds, in this Annual Report.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Pada tahun 2024, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak dan tidak memiliki Entitas Asosiasi. Informasi terkait Entitas Anak Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Subsidiaries and Associated Entities

In 2024, the Company has 3 Subsidiaries and does not have any Associated Entities. Information regarding the Company's Subsidiaries is disclosed as follows.

PT SENTRAL KREASI INOVASI			
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Alamat <i>Address</i>	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Perdagangan dan Jasa. <i>Trade and Services.</i>	Jakarta.	Akta Pendirian No. 38 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti SH, Notaris di Jakarta Timur pada 14 Oktober 2019. <i>Deed of Establishment No. 38 made before Rini Yulianti SH, Notary in East Jakarta on October 14 2019.</i>	99,00%
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Pengurus <i>Manager</i>		Total Aset <i>Total Assets</i>
Beroperasi <i>Operate</i>	- Komisaris : Christine Herawati Hidajat - Direktur : Josephine Handayani Hidajat - Commissioner : Christine Herawati Hidajat - Director : Josephine Handayani Hidajat		Rp7.466.332.133,-

PT SENTRAL MITRA LOGISTIK			
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Alamat <i>Address</i>	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Perdagangan dan Jasa. Trade and Services.	Jakarta.	Akta Pendirian No. 36 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti SH, Notaris di Jakarta Timur pada 14 Oktober 2019. <i>Deed of Establishment No. 36 made before Rini Yulianti SH, Notary in East Jakarta on October 14 2019.</i>	99,00%
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Pengurus <i>Manager</i>		Total Aset <i>Total Assets</i>
Beroperasi <i>Operate</i>	- Komisaris : Josephine Handayani Hidajat - Direktur : Christine Herawati Hidajat - Commissioner : Josephine Handayani Hidajat - Director : Christine Herawati Hidajat		Rp2.000.000.000,-
PT SENTRAL SOLUSI TEKNOLOGI			
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Alamat <i>Address</i>	Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Perdagangan dan Jasa. Trade and Services.	Jakarta.	Akta Pendirian No. 37 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti SH, Notaris di Jakarta Timur pada 14 Oktober 2019. <i>Deed of Establishment No. 37 made before Rini Yulianti SH, Notary in East Jakarta on October 14 2019.</i>	99,00%
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	Pengurus <i>Manager</i>		Total Aset <i>Total Assets</i>
Beroperasi <i>Operate</i>	- Komisaris : Christine Herawati Hidajat - Direktur : Yohanna Monica - Commissioner : Christine Herawati Hidajat - Director : Yohanna Monica		Rp6.688.371.547,-

Informasi pada Situs Web

Perseroan berkomitmen untuk menyampaikan informasi secara transparan kepada pemangku kepentingan melalui situs web resmi yang beralamat: www.sentral.co.id. Perseroan terus berupaya untuk mengembangkan dan memperbarui konten situs web sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, guna memastikan kepatuhan dan keterbukaan informasi. Adapun informasi yang disampaikan oleh Perseroan dalam situs web diuraikan sebagai berikut.

1. Home.
2. Customer.
3. About Us > Executive > Recognition > News > Tata Kelola> ISO> Registration Partner.
4. Products > 3D Printing.
5. Partners.
6. Contact.

Information on the Website

The Company is committed to providing transparent information to stakeholders through its official website at www.sentral.co.id. The Company continues to make efforts to develop and update the website content in accordance with the provisions set out in the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, to ensure compliance and information transparency. The information provided by the Company on the website is outlined as follows.

1. Home.
2. Customer.
3. About Us > Executive > Recognition > News > Governance> ISO> Registration Partner.
4. Products > 3D Printing.
5. Partners.
6. Contact.



Lembaga Profesi dan Institusi Penunjang Pasar Modal

Professional Institutions and Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik/ Public Accountant	
Bidang Usaha/ <i>Business Fields</i>	KAP Krisnawan, Nugroho & Fahmy (Member of Santa Fe Associates International)
Perdagangan dan Jasa. <i>Trade and Services.</i>	Pesanggrahan Office R 102 Jl. Lebak Bulus III No. 50 Jakarta 12440
Jasa Yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. <i>Carry out audits based on auditing standards set by the Indonesian Accountants Association.</i>
Periode/ <i>Periode</i>	2024
Biaya/ <i>Fee</i>	Rp166.500.000,- (termasuk PPN dan PPh 23/including VAT and Withholding Tax 23).
Notaris/ Notary	
Bidang Usaha/ <i>Business Fields</i>	Rini Yulianti. SH
Perdagangan dan Jasa. <i>Trade and Services.</i>	Komplek Bina Marga II Jl. Swakarsa V No. 57B Pondok Kelapa Jakarta 13450
Jasa Yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Menyusun dan membuat Akta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. <i>Prepare and produce Deeds of the Annual GMS and Extraordinary GMS.</i>
Periode/ <i>Periode</i>	2024
Biaya/ <i>Fee</i>	Rp19.487.179,- (termasuk PPN dan PPh 23/including VAT and Withholding Tax 23).
Biro Administrasi Efek/ Securities Administration Bureau	
Bidang Usaha <i>Business Fields</i>	PT Adimitra Jasa Korpora
Perdagangan dan Jasa. <i>Trade and Services.</i>	Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Telp : (021) 2974 5222 Fax : (021) 2928 9961
Jasa Yang Diberikan <i>Services Provided</i>	Menerima pemesanan saham dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. <i>Receive share orders and carry out share order administration in accordance with applicable policies and regulations.</i>
Periode/ <i>Periode</i>	2024
Biaya/ <i>Fee</i>	Rp45.520.000,- (termasuk PPN dan PPh 23/including VAT and Withholding Tax 23).



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global mengalami perlambatan akibat berbagai tantangan, seperti ketidakstabilan geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, dan fluktuasi harga komoditas. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 3,2% pada tahun 2024, dengan tren perlambatan yang diperkirakan berlanjut hingga 2026. Perlambatan ini juga tercermin dalam ekonomi nasional, di mana data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap bertahan didukung oleh permintaan domestik, investasi, serta keberlanjutan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN). Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 dan 2025 berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%.

Sejumlah sektor tetap mencatat pertumbuhan yang positif, termasuk jasa lainnya sebesar 11,36%, jasa perusahaan sebesar 8,08%, serta informasi dan komunikasi sebesar 7,45%. Di sisi lain, sektor informasi dan komunikasi juga terus berkembang, didorong oleh transformasi digital yang semakin pesat, dengan kontribusi terhadap ekonomi nasional meningkat dari 6,82% pada 2023 menjadi 7,45% pada 2024. Sementara itu, industri logam, mesin, alat transportasi, dan elektronika (Ilmate) juga menunjukkan perkembangan positif, dengan subsektor elektronika mencatat nilai ekspor mencapai USD10,07 miliar hingga triwulan III 2024, serta industri alat angkut yang tumbuh sekitar 7,63%. Melihat tren ini, Perseroan terus beradaptasi dengan strategi yang berorientasi pada inovasi dan efisiensi untuk menangkap peluang di tengah dinamika ekonomi dan industri.

Tinjauan Operasional

Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang bergerak pada perdagangan perangkat elektronik yang terdiri dari:

1. Hardware;
2. Software;
3. Solusi IT, meliputi penyewaan printer, percetakan dokumen, kertas dan perawatan printer serta menyertakan sistem deteksi penggunaan tinta printer dan kertas untuk setiap orang dalam perusahaan; serta
4. Cloud Server.

Kinerja operasional Perseroan dalam 3 tahun terakhir diungkapkan pada tabel berikut.

Economic and Industry Review

Throughout 2024, the global economy experienced a slowdown due to various challenges, including geopolitical instability, fragmentation of international trade, and fluctuations in commodity prices. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.2% for 2024, with the slowdown trend expected to continue until 2026. This deceleration was also reflected in the national economy, as data from the Central Statistics Agency (BPS) indicated that Indonesia's economic growth in 2024 slowed compared to the previous year. Nevertheless, Indonesia's economy remained resilient, supported by domestic demand, investment, and the continued implementation of National Strategic Projects (PSN). Bank Indonesia estimated Indonesia's economic growth in 2024 and 2025 to be within the range of 4.7% to 5.5%.

Several sectors continued to record positive growth, including other services at 11.36%, business services at 8.08%, and information and communication at 7.45%. The information and communication sector, in particular, saw continued expansion, driven by the rapid acceleration of digital transformation, with its contribution to the national economy increasing from 6.82% in 2023 to 7.45% in 2024. Meanwhile, the metal, machinery, transportation equipment, and electronics (Ilmate) industry also demonstrated positive growth, with the electronics subsector recording export values reaching USD 10.07 billion by the third quarter of 2024 and the transportation equipment industry growing by approximately 7.63%. Given these trends, the Company continues to adapt by implementing innovation- and efficiency-driven strategies to seize opportunities amid economic and industrial dynamics.

Operational Review

The Company conducts business activities in the trade of electronic devices, which include:

1. Hardware;
2. Software;
3. IT solutions, including printer rental, document printing, paper and printer maintenance and including printer ink and paper usage detection systems for everyone in the company; and
4. Cloud Server.

The Company's operational performance in the last 3 years is disclosed in the following table.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Penjualan barang dagangan	61.119.722.863	75.075.199.372	109.644.845.637	Merchandise sales
Sewa	21.787.863.883	21.513.258.514	17.945.682.163	Rent
Ekstra klik	10.356.026.356	9.461.842.159	8.724.982.267	Extra clicks
Servis hardware	181.922.441	597.361.238	16.920.000	Hardware service
Lain-lain	731.525.950	51.350.000	38.000.000	Etc
Jumlah	94.177.061.494	106.699.011.283	136.370.430.067	Total

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan penjualan neto sebesar Rp94,17 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 11,74% atau setara Rp12,52 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp106,70 miliar.

In 2024, the Company recorded net sales of Rp94.17 billion. This amount decreased by 11.74% or equivalent to Rp12.52 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp106.70 billion.

Informasi terkait kegiatan operasional yang dilakukan oleh Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Information related to operational activities carried out by the Company is explained as follows.

Tahapan Proses Penjualan Produk Kepada Pelanggan <i>Stages of the Product Sales Process To Customers</i>	Tahapan Proses Internal Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pelanggan <i>Stages of Company Internal Processes In Fulfilling Customer Needs</i>	Tahapan After Sales Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pelanggan <i>After Sales Stages of the Company Meet Customer Needs</i>
- Proses dimulai dari tahap presentasi ke calon pelanggan. - Assesment untuk melihat kondisi sistem dokumentasi pelanggan. - Membuat analisa, evaluasi dan memberikan rekomendasi sistem yang lebih efektif, efisien, namun tetap sesuai kebutuhan pelanggan. - Jika rekomendasi disetujui, maka akan dilakukan implementasi perangkat keras, perangkat lunak, sistem prosedur dan pendukung. - Memberi pendampingan dan pelatihan sistem manajemen dokumentasi terbaru kepada karyawan pelanggan. - Memberi bantuan dukungan preventif dan korektif selama masa rental.	- Presales atau arsitek IT memilih produk yang andal dan mendesain sistem yang sesuai kebutuhan pelanggan. - Manajer proyek memberikan asistensi dalam pelaksanaan proyek sesuai rekomendasi pre-sales atau arsitek IT. - Membuat sistem berbasis teknologi dan terukur standar kualitasnya untuk helpdesk dan tenaga engineer support pelanggan di lapangan. - Sebelum jangka waktu kontrak selesai, pre-sales atau arsitek IT mengajukan peremajaan sistem dengan teknologi terkini dan melakukan disposal perangkat lama.	- After sales support Grup terkenal di komunitas prinsipal, pemasok & pelanggan merek HP. Banyak pelanggan bersedia membayar harga premium untuk service & support dari Grup. - Menjalankan sistem terintegrasi untuk memonitor servis seperti helpdesk support, onsite support, jaminan Service Level Agreement, sistem keamanan, monitoring online, simple budgeting, proaktif service, ketersediaan back up unit, laporan bulanan, review pekerjaan secara periodik ke pelanggan untuk mengevaluasi hasil kerja.



Tahapan Proses Penjualan Produk Kepada Pelanggan <i>Stages of the Product Sales Process To Customers</i>	Tahapan Proses Internal Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pelanggan <i>Stages of Company Internal Processes In Fulfilling Customer Needs</i>	Tahapan After Sales Perseroan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pelanggan <i>After Sales Stages of the Company Meet Customer Needs</i>
• The process starts from the presentation stage to potential customers. • Assessment to see the condition of the customer documentation system. • Making analysis, evaluation and providing recommendations for systems that are more effective, efficient, but still according to customer needs. • If the recommendation is approved, then the implementation of hardware, software, system procedures and support will be carried out. • Provide assistance and training on the latest documentation management system to customer employees. • Provide preventive and corrective support assistance during the rental period.	• Presales or IT architects select reliable products and design systems according to customer requirements. • Project manager provides assistance in project implementation as recommended by presales or IT architect. • Creating a technology-based system and measurable quality standards for the helpdesk and customer support engineers in the field. • Before the contract period ends, the presales or IT architect proposes to upgrade the system with the latest technology and dispose of the old equipment.	• After sales support The group is well known in the principal community, suppliers & customers of the HP brand. Many customers are willing to pay a premium price for service & support from the Group. • Running an integrated system to monitor services such as helpdesk support, onsite support, Service Level Agreement guarantees, security systems, online monitoring, simple budgeting, proactive service, availability of back up units, monthly reports, periodic job reviews to customers to evaluate work results.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	33.765.956.605	35.469.129.734	(1.703.173.129)	(4,80)	Cash and Cash Equivalents
Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya	10.188.002.000	10.809.792.000	(621.790.000)	(5,75)	Restricted Cash on Bank
Piutang Usaha					Account Receivables
Pihak Ketiga	18.055.854.249	15.979.496.225	2.076.358.024	12,99	Third Parties
Persediaan	26.625.870.848	30.553.076.863	(3.927.206.015)	(12,85)	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	1.019.275.173	4.983.453.603	(3.964.178.430)	(79,55)	Prepaid Tax
Uang Muka	4.330.984.730	9.028.348.444	(4.697.363.714)	(52,03)	Advances
Biaya Dibayar Dimuka	370.059.164	2.609.102.899	(2.239.043.735)	(85,82)	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	94.356.002.769	109.432.399.768	(15.076.396.999)	(13,78)	Total Current Assets

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/Growth		Description
			Rp	%	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang Lain-Lain					Other receivables
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related parties
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.556.784.844	-	2.556.784.844	0,00	Deferred Tax Assets - Net
Taksiran Tagihan Pajak	-	-	-	0,00	Estimated claim for tax refund
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	65.970.083.026	65.174.130.490	795.952.536	1,22	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Aset Lain-Lain - Neto	-	-	-	0,00	Other asset - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	68.526.867.870	65.174.130.490	3.352.737.380	5,14	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	162.882.870.639	174.606.530.258	(11.723.659.619)	(6,71)	Total Assets

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan menurun sebesar 6,71%, dari Rp174,61 miliar di tahun 2023 menjadi Rp162,88 miliar di tahun 2024. Perubahan ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah aset lancar sebesar 13,78%.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp94,36 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 13,78% atau setara Rp15,08 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp109,43 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya uang muka sebesar 52,03%.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp68,53 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 5,14% atau setara Rp3,35 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp65,17 miliar. Kondisi ini disebabkan karena adanya aset pajak tangguhan-neto sebesar Rp2,56 miliar.

Total Assets

The Company's total assets decreased by 6.71%, from Rp174.61 billion in 2023 to Rp162.88 billion in 2024. This change was influenced by a 13.78% decrease in current assets.

Current Assets

In 2024, the Company recorded current assets of Rp94.36 billion. This amount decreased by 13.78% or equivalent to Rp15.08 billion compared to the previous year, which was recorded at Rp109.43 billion. The decrease was mainly due to a 52.03% decline in advance payments.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets were recorded at Rp68.53 billion in 2024. This amount increased by 5.14% or equivalent to Rp3.35 billion compared to Rp65.17 billion in 2023. This condition was driven by the recognition of deferred tax assets-net amounting to Rp2.56 billion.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/Growth		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17.646.657.099	16.785.297.445	861.359.654	5,13	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	3.617.265.014	11.271.355.019	(7.654.090.005)	(67,91)	Third Party
Utang Lain-Lain					Other Payables
Pihak Ketiga	161.140.075	60.092.721	101.047.354	168,15	Third Parties
Akrual	229.692.552	-	229.692.552	0,00	Accruals
Uang Muka Penjualan	8.446.682	314.593.639	(306.146.957)	(97,32)	Sales Advance
Utang Pajak	485.500.022	180.485.922	305.014.100	169,00	Taxes Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.148.701.444	28.611.824.746	(6.463.123.302)	(22,59)	Total Current Liabilities



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan/ <i>Growth</i>		<i>Description</i>
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Panjang					<i>Non-Current Liabilities</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	1.684.671.410	1.921.806.249	(237.134.839)	(12,34)	<i>Deferred tax liability - net</i>
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7.765.990.553	7.478.183.718	287.806.835	3,85	<i>Post-Employment benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.450.661.963	9.399.989.967	50.671.996	0,54	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	31.599.363.407	38.011.814.713	(6.412.451.306)	(16,87)	<i>Total Liabilities</i>

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp31,60 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 16,87% atau setara Rp6,41 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp38,01 miliar. Kondisi ini disebabkan karena menurunnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar 22,59%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 22,59% dari Rp28,61 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp22,15 miliar di tahun 2024. Perubahan ini karena adanya penurunan pada utang usaha-pihak ketiga sebesar 67,91%.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp9,45 miliar, meningkat sebesar 0,54% atau setara Rp50,67 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp9,40 miliar. Hal ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya liabilitas imbalan pascakerja sebesar 3,85%.

Total Liabilities

In 2024, the Company recorded total liabilities of Rp31.60 billion. This amount decreased by 16.87% or equivalent to Rp6.41 billion compared to Rp38.01 billion in 2023. This condition was due to a 22.59% decrease in current liabilities.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 22.59% from Rp28.61 billion in 2023 to Rp22.15 billion in 2024. This change was due to a 67.91% decrease in trade payables to third parties.

Non-Current Liabilities

In 2024, the Company recorded non-current liabilities of Rp9.45 billion, an increase of 0.54% or equivalent to Rp50.67 million compared to Rp9.40 billion in the previous year. This was driven by a 3.85% increase in post-employment benefit liabilities.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 1.671.991.200 saham	71.574.964.000	71.574.964.000	-	-	Capital stock - par value of Rp100 per shareAuthorized - 1,671,991,200 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 715.749.640 saham					Issued and fully paid 715,749,640 shares
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	35.068.745.914	-	-	Additional Paid-In Capital
Surplus Revaluasi - Neto	19.278.043.969	20.984.039.144	(1.705.995.175)	(8,13)	Revaluation Surplus - Net
Saldo Laba					Retained Earnings
Dicadangkan	1.000.000.000	1.000.000.000	-	0,00	Appropriated
Belum Dicadangkan	4.393.200.680	7.909.403.709	(3.516.203.029)	(44,46)	Unappropriated

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	131.314.954.563	136.537.152.767	(5.222.198.204)	(3,82)	Total Equity Attributable To Owners Of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(31.447.331)	57.562.778	(89.010.109)	(154,63)	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	131.283.507.232	136.594.715.545	(5.311.208.313)	(3,89)	Total Equity

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2024, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp131,28 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 3,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp136,59 miliar. Perubahan ini dikarenakan adanya penurunan pada saldo laba yang belum dicadangkan sebesar 44,46%.

Total Equity

In 2024, the Company's total equity was recorded at Rp131.28 billion. This amount decreased by 3.89% compared to the previous year, which was recorded at Rp136.59 billion. The change was due to a 44.46% decrease in unappropriated retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
Pendapatan Neto	94.177.061.494	106.699.011.283	(12.521.949.789)	11,74	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(78.889.253.227)	(78.948.167.768)	58.914.541	(0,07)	Cost Of Revenues
Laba Kotor	15.287.808.267	27.750.843.515	(12.463.035.248)	(44,91)	Gross Profit
Beban Usaha					Operating Expenses
Penjualan	(738.158.229)	(2.216.193.093)	1.478.034.864	(66,69)	Sales
Umum dan Administrasi	(24.941.191.986)	(26.268.460.385)	1.327.268.399	(5,05)	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	(25.679.350.215)	(28.484.653.478)	2.805.303.263	(9,85)	Total Operating Expenses
(Rugi) Laba dari Usaha	(10.391.541.948)	(733.809.963)	(9.657.731.985)	(1316,11)	(Loss) Profit from Operations
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Charges)
Penghasilan Keuangan	328.016.542	267.210.508	60.806.034	22,76	Finance Income
Beban Keuangan	(107.831.955)	(148.054.113)	40.222.158	(27,17)	Finance Cost
Beban Pajak	1.742.491.580	151.535.084	1.590.956.496	1049,89	Tax Expenses
Penghasilan Lainnya	1.122.967.435	1.081.631.599	41.335.836	3,82	Other Income
Beban Lainnya	(481.457.997)	(332.051.139)	(149.406.858)	45,00	Other Income - Net
Pendapatan Lain-Lain - Bersih	2.604.185.605	1.020.271.939	1.583.913.666	(155,24)	Profit Before Income Tax
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(7.787.356.343)	286.461.976	(8.073.818.319)	2818,46	Income Tax Benefit (Expenses)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					Related income tax expense (benefit)
Pajak Kini	(1.035.875.940)	(791.037.500)	(244.838.440)	30,95	Current Tax
Pajak Tangguhan	2.951.902.626	665.720.814	2.286.181.812	343,41	Deferred Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	1.916.026.686	(125.316.686)	2.041.343.372	(1628,95)	Income Tax (Expenses) Benefit - Net
Laba Tahun Berjalan	(5.871.329.657)	161.145.290	(6.032.474.947)	(3743,50)	Profit For The Year



Uraian	2024	2023	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	718.104.287	81.168.107	636.936.180	784,71	Remeasurements of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(157.982.943)	(17.599.671)	(140.383.272)	797,65	Related income tax expense (benefit)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	560.121.344	63.568.436	496.552.908	781,13	Other Comprehensive (Loss) Income For The Year - Net of Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	(5.311.208.313)	224.713.726	(5.535.922.039)	(2463,54)	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Profit for the year attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5.780.815.490)	183.569.588	(5.964.385.078)	(3249,11)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(90.514.167)	(22.424.298)	(68.089.869)	303,64	Non-Controlling Interest
Jumlah	(5.871.329.657)	161.145.290	(6.032.474.947)	(3743,50)	Total
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(522.198.204)	247.138.024	(769.336.228)	(311,30)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(89.010.109)	(22.424.298)	(66.585.811)	296,94	Non-Controlling Interest
Jumlah	(611.208.313)	224.713.726	(835.922.039)	(371,99)	Total
Laba per Saham Dasar	(8,08)	0,26	(8,34)	(3207,69)	Basic Earnings per Share

Pendapatan Neto

Pendapatan Neto Perseroan tercatat sebesar Rp94,18 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 11,74% atau setara Rp12,52 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp106,70 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan penjualan barang dagang sebesar 18,59%.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp78,89 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 0,07% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp78,95 miliar. Perubahan ini dipengaruhi oleh menurunnya pendapatan neto.

Net Revenue

The Company's net revenue was recorded at Rp94.18 billion in 2024, a decrease of 11.74% or equivalent to Rp12.52 billion compared to Rp106.70 billion in 2023. This condition was influenced by an 18.59% decline in merchandise sales.

Cost of Revenue

In 2024, cost of revenue was recorded at Rp78.89 billion, a slight decrease of 0.07% compared to Rp78.95 billion in the previous year. This change was influenced by the decline in net revenue.

Laba Kotor

Laba kotor Perseroan menurun sebesar 44,91% atau setara Rp12,46 miliar, dari Rp27,75 miliar di tahun 2023 menjadi Rp27,75 miliar di tahun 2024. Adanya perubahan ini dilatarbelakangi dengan menurunnya pendapatan neto dan beban pokok pendapatan.

(Rugi) Laba dari Usaha

Pada tahun 2024, (rugi) laba dari usaha Perseroan tercatat sebesar Rp10,39 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 1316,11% atau setara Rp9,66 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp733,81 juta. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor dan menurunnya beban usaha.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan meningkat sebesar 2818,46%, dari Rp286,46 juta di tahun 2023 menjadi Rp7,79 miliar di tahun 2024. Perubahan ini karena meningkatnya (rugi) laba dari usaha dan meningkatnya laba penjualan aset tetap-bersih.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp5,87 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 3743,50% atau setara Rp6,03 miliar, dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp161,15 juta. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba sebelum pajak penghasilan dan (beban) manfaat pajak penghasilan-neto.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp5,31 miliar di tahun 2024. Jumlah tersebut meningkat sebesar 2463,54% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp224,71 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja sebesar 784,71%.

Laba per Saham Dasar

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan laba per saham dasar sebesar Rp8,08, meningkat sebesar Rp8,34, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp0,26.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 44.91% or equivalent to Rp12.46 billion, from Rp27.75 billion in 2023 to Rp15.29 billion in 2024. This change was driven by a decrease in net revenue and cost of revenue.

(Loss) Profit from Operations

In 2024, the Company recorded an operating (loss)/profit of Rp10.39 billion. This amount increased by 1,316.11% or equivalent to Rp9.66 billion compared to Rp733.81 million in the previous year. This condition was due to a decrease in gross profit and a reduction in operating expenses.

Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax increased by 2,818.46%, from Rp286.46 million in 2023 to Rp7.79 billion in 2024. This change was due to the increase in operating (loss)/profit and the gain on disposal of fixed assets-net.

Profit for the Year

In 2024, the Company recorded a profit for the year of Rp5.87 billion. This amount increased by 3,743.50% or equivalent to Rp6.03 billion compared to Rp161.15 million in 2023. This was influenced by the increase in profit before income tax and income tax (expense)/benefit-net.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company recorded total comprehensive income for the year of Rp5.31 billion in 2024, an increase of 2,463.54% compared to Rp224.71 million in 2023. This was driven by a 784.71% increase in the remeasurement of post-employment benefit liabilities.

Basic Earnings per Share

In 2024, the Company recorded basic earnings per share of Rp8.08, an increase of Rp8.34 compared to Rp0.26 in the previous year.



Laporan Arus Kas

Statements of Cash Flows

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.144.134.729	15.416.496.453	(10.272.361.724)	(66,63)	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.708.667.513)	(7.667.284.562)	(41.382.951)	0,54	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	861.359.655	(2.462.878.380)	3.324.238.035	(134,97)	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(1.703.173.129)	5.286.333.511	(6.989.506.640)	(132,22)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	35.469.129.734	30.182.796.223	5.286.333.511	17,51	Cash and Cash Equivalent at The Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	33.765.956.605	35.469.129.734	(1.703.173.129)	(4,80)	Cash and Cash Equivalent at The End of the Year

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp5,14 miliar. Jumlah tersebut menurun sebesar 66,63% atau setara Rp10,27 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp15,42 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan sebesar 20,81%.

Net Cash Obtained from Operating Activities

In 2024, the Company recorded net cash provided by operating activities of Rp5.14 billion, a decrease of 66.63% or equivalent to Rp10.27 billion compared to Rp15.42 billion in the previous year. This decline was due to a 20.81% decrease in cash receipts from customers.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,71 miliar, meningkat sebesar 0,54% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp7,67 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh meningkatnya perolehan aset tetap sebesar 91,05%.

Net Cash Used for Investment Activities

Net cash used in investing activities in 2024 was recorded at Rp7.71 billion, an increase of 0.54% compared to Rp7.67 billion in the previous year. This condition was due to a 91.05% increase in the acquisition of fixed assets.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 134,97% atau sebesar Rp3,32 miliar, dari Rp2,46 miliar di tahun 2023 menjadi Rp861,60 juta di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena tidak adanya utang jangka pendek pembayaran.

Net Cash Obtained from Financing Activities

Net cash provided by financing activities decreased by 134.97% or Rp3.32 billion, from Rp2.46 billion in 2023 to Rp861.60 million in 2024. This was due to the absence of short-term loan repayments.

Rasio Keuangan

Financial Review

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Usaha (%)			Business Ratio
Laba Kotor terhadap Pendapatan Neto	16,23	26,01	Gross Profit to Net Income
(Rugi) Laba Usaha terhadap Pendapatan Neto	(11,03)	(0,69)	(Loss) Profit from Business to Net Income
Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Neto	(6,23)	(0,15)	Current Year Profit to Net Income
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	(3,60)	0,09	Current Year Profit to Total Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	(4,47)	0,12	Current Year Profit to Total Equity
Rasio Likuiditas (x)			Liquidity Ratio
Aset Lancar terhadap Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4,26	3,82	Current Assets to Total Short-Term Liabilities
Rasio Solvabilitas (x)			Solvency Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,24	0,28	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,22	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,81	0,78	Total Equity to Total Assets

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio untuk menghitung kemampuan Perseroan dalam jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 4,26 kali, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 3,82 kali. Hasil ini menunjukkan bahwa Perseroan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dengan cukup baik.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio measures the Company's ability to meet its short-term obligations. In 2024, the Company's liquidity ratio was recorded at 4.26 times, increasing compared to the previous year, which was 3.82 times. This result indicates that the Company is able to meet its short-term obligations adequately.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas sebesar 0,24 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,28 kali. Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset di tahun 2024 tercatat sebesar 0,19 kali, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,22 kali. Sementara jumlah ekuitas terhadap jumlah aset tercatat sebesar 0,81 kali di tahun 2024, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 0,78 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu membayarkan kewajiban jangka panjang dengan cukup baik.

Solvency Ratio

In 2024, the Company recorded a debt-to-equity ratio of 0.24 times, a decrease compared to 0.28 times in the previous year. The debt-to-asset ratio in 2024 was recorded at 0.19 times, lower than 0.22 times in the previous year. Meanwhile, the equity-to-asset ratio was recorded at 0.81 times in 2024, an increase compared to 0.78 times in the previous year. This condition indicates that the Company is capable of fulfilling its long-term obligations adequately.



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usaha dari pelanggan atau mitra bisnis. Perhitungan dilakukan dengan membagi piutang usaha dengan penjualan bersih, lalu dikalikan dengan jumlah hari dalam setahun. Rincian kolektibilitas piutang dalam 3 tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut.

Receivable Collectable Level

Receivables collectability reflects the Company's ability to collect trade receivables from customers or business partners. The calculation is performed by dividing trade receivables by net sales and then multiplying the result by the number of days in a year. The details of receivables collectability over the past three years are presented in the following table.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Pendapatan Neto	94.177.061.494	106.699.011.283	Net Revenue
Piutang Usaha Pihak Ketiga	18.055.854.249	15.979.496.225	Trade Receivables - Third Parties
Rata-Rata Piutang	26.045.602.362	27.206.723.645	Average Receivables
Kolektibilitas Piutang	3,62	3,92	Receivables Collectability
Periode Penagihan Piutang (hari)	101	93	Receivables Collection Period (days)

Pada tahun 2024, Perseroan membutuhkan waktu selama 101 hari untuk menagih piutang kepada pelanggan, lebih lama dibandingkan tahun sebelumnya, yang tercatat selama 93 hari.

In 2024, the Company required 101 days to collect receivables from customers, which is faster/slower compared to the previous year, which was recorded at 93 days.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Berikut uraian mengenai struktur permodalan Perseroan dalam 2 tahun terakhir.

Capital Structure

The following is a description of the Company's capital structure over the past 2 years.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Jumlah Liabilitas	31.599.363.407	38.011.814.713	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	33.765.956.605	35.469.129.734	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Liabilitas - Neto	(2.166.593.198)	2.542.684.979	Total Liabilities- Net
Jumlah Ekuitas	131.283.507.232	136.594.715.545	Total Equity
Rasio Pengungkit (%)	(1,65)	1,86	Gearing Ratio (%)

Kebijakan atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa mengelola permodalan secara optimal untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dalam pengelolaannya, Perseroan berupaya mempertahankan peringkat kredit yang baik serta menjaga rasio permodalan yang sehat guna memastikan kelangsungan usaha, memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, dan memperoleh sumber pendanaan dengan biaya yang efisien.

Perseroan secara aktif meninjau dan menyesuaikan struktur permodalan sejalan dengan dinamika ekonomi dan perkembangan bisnis. Langkah-langkah yang dilakukan mencakup optimalisasi komposisi modal, pengelolaan utang yang bijaksana, serta penyesuaian kebijakan dividen berdasarkan kinerja keuangan dan strategi pertumbuhan jangka panjang. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus memperkuat daya saing dan ketahanan finansial untuk menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di masa depan.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal. Seluruh pembelian barang modal dilakukan sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan.

Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan investasi barang modal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keberlanjutan usaha di masa depan. Rincian investasi tersebut diungkapkan dalam tabel berikut.

Policy on Capital Structure

The Company consistently manages its capital structure optimally to maintain financial stability and support sustainable growth. In its management, the Company strives to maintain a good credit rating and uphold a healthy capital ratio to ensure business continuity, deliver added value to Shareholders, and secure funding sources at an efficient cost.

The Company actively reviews and adjusts its capital structure in line with economic dynamics and business developments. Measures taken include optimizing capital composition, prudent debt management, and adjusting dividend policies based on financial performance and long-term growth strategies. Through this approach, the Company continues to strengthen its competitiveness and financial resilience to navigate challenges and seize future opportunities.

Material Bonds for Capital Goods Investment

In 2024, the Company had no material commitments related to capital expenditures. All capital asset purchases were made in accordance with the allocated budget.

Capital Goods Investment

The Company made capital investments to enhance operational efficiency and ensure business sustainability in the future. Details of these investments are presented in the following table.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2024	2023	Description
Sarana dan Prasarana	-	60.376.000	Facilities and Infrastructure
Kendaraan	-	231.942.320	Vehicles
Perabotan dan Peralatan Kantor	10.229.354.387	4.554.275.333	Furniture and Office Equipment
Jumlah	10.229.354.387	4.846.593.653	Total



Strategi Pemasaran

Perseroan mengoptimalkan strategi pemasaran dengan bekerja sama dengan Alibaba Cloud untuk menyediakan layanan cloud server bagi mitra usaha di segmen korporat. Di samping itu, Perseroan juga menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut.

1. Ekspansi peluang pasar baru

Sebagai wujud perluasan pasar, saat ini Perseroan mengembangkan segmen konsumen baru yaitu, business to business (B2B), business to consumer (B2C), dan business to government (B2G) dengan harapan dapat meningkatkan penjualan.

2. Ekspansi peluang produk baru

Prospek produk berupa cloud server, 3D Scanner, dan 3D Printer telah meningkatkan sebagai dampak dari pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah dalam upaya penanganan Covid-19. Kebutuhan untuk mengakses dan menyimpan data di mana saja tidak terbatas di kantor saat ini semakin meningkat. Bahkan setelah PSBB dilonggarkan banyak perusahaan yang memilih kerja hybrid atau full WFH. Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pertukaran data tanpa batas jarak dan waktu tersebut.

3. Menjaga hubungan dan meningkatkan mutu layanan

Grup selalu mendengarkan masukan-masukan yang diberikan pelanggan sekaligus memberikan benefit agar pelanggan lebih efisien biaya operasionalnya.

4. Mendapatkan harga yang kompetitif

Mengambil produk dalam jumlah banyak lebih menguntungkan dari segi biaya. Prinsipal mendukung dengan mengakumulasi seluruh kuota pesanan dari beberapa perusahaan sejenis di luar negeri, sehingga Grup bisa mendapatkan harga lebih murah.

5. Meningkatkan kualitas after sales services

Grup memberikan perawatan berkala atas produk yang disewa pelanggan dan membuka komunikasi setiap saat kendala terjadi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran melalui e-commerce untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Dengan pemanfaatan teknologi dan analisis data, Perseroan dapat memahami preferensi pelanggan serta memberikan pengalaman berbelanja yang lebih personal dan responsif. Selain menjangkau pelanggan baru, Perseroan juga menjaga loyalitas pelanggan

Marketing strategy

The Company optimizes its marketing strategy by collaborating with Alibaba Cloud to provide cloud server services for business partners in the corporate segment. In addition, the Company also implements the following marketing strategies.

1. Expansion of new market opportunities

As a form of market expansion, the Company is currently developing new consumer segments, namely, business to business (B2B), business to consumer (B2C), and business to government (B2G) with the hope of increasing sales.

2. Expansion of new product opportunities

The prospect of products in the form of cloud servers, 3D Scanners and 3D Printers has increased as a result of the social restrictions imposed by the government in an effort to deal with covid 19. The need to access and store data anywhere is not limited to the office at this time is increasing. Even after the PSBB was relaxed, many companies chose hybrid or full WFH work. The company strives to meet the needs of data exchange without the limits of distance and time.

3. Maintain relationships and improve service quality

The Group always listens to inputs given by customers while providing benefits so that customers are more efficient in operating costs.

4. Get a competitive price

Taking products in large quantities is more profitable in terms of cost. Principal supports by accumulating all order quotas from several similar companies abroad, so that the Group can get lower prices.

5. Improve the quality of after sales services

The Group provides regular maintenance on products rented by customers and opens communication whenever problems occur.

Throughout 2024, the Company continued to strengthen its marketing strategy through e-commerce to expand market reach and enhance competitiveness. By leveraging technology and data analytics, the Company can better understand customer preferences and provide a more personalized and responsive shopping experience. In addition to attracting new customers, the Company also maintains customer

dengan meningkatkan layanan purna jual, seperti dukungan teknis yang lebih responsif dan program loyalitas. Seiring dengan tren digitalisasi, Perseroan berinovasi dalam menghadirkan fitur layanan berbasis teknologi guna menciptakan pengalaman belanja yang lebih seamless dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Pangsa Pasar

Perseroan terus memperluas penyediaan produk elektronik dan jasa teknologi informasi di seluruh Indonesia dengan mengoptimalkan strategi pemasaran dan distribusi yang inovatif. Selain memperluas jangkauan pasar, Perseroan juga berupaya meningkatkan jumlah pelanggan, baik individu maupun korporat, melalui pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar, peningkatan layanan pelanggan, serta pemanfaatan platform digital.

Prospek Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan berada dalam lingkungan ekonomi yang masih menghadapi tantangan global, namun tetap memiliki peluang pertumbuhan di tengah stabilnya perekonomian nasional. Bank Dunia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5,1%, didorong oleh peningkatan konsumsi domestik, investasi infrastruktur, serta akselerasi digitalisasi di berbagai sektor. Meskipun terdapat tekanan eksternal seperti perlambatan ekonomi global dan ketidakpastian geopolitik, kebijakan pemerintah dalam mendorong industri berbasis teknologi serta investasi hijau memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan daya saing.

Di industri elektronik dan teknologi informasi, tren digitalisasi dan peningkatan adopsi solusi berbasis teknologi membuka potensi pertumbuhan yang lebih besar bagi Perseroan. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi hingga 8% dengan mengoptimalkan sektor teknologi informasi dan komunikasi, sejalan dengan peningkatan kebutuhan layanan berbasis cloud, kecerdasan buatan (AI), dan Internet of Things (IoT). Perseroan terus beradaptasi dengan tren pasar melalui inovasi produk dan penguatan layanan, termasuk pengembangan solusi teknologi yang lebih terintegrasi bagi segmen korporat maupun individu. Dengan strategi yang tepat, Perseroan optimistis dapat mempertahankan kinerja positif dan memperkuat posisinya di industri pada tahun 2025.

loyalty by improving after-sales services, such as more responsive technical support and loyalty programs. Aligned with the digitalization trend, the Company innovates by introducing technology-based service features to create a more seamless shopping experience and support sustainable business growth.

Market Share

The Company continues to expand the provision of electronic products and information technology services across Indonesia by optimizing innovative marketing and distribution strategies. In addition to broadening market reach, the Company also strives to increase its customer base, both individual and corporate, through product development tailored to market needs, enhanced customer service, and the utilization of digital platforms.

Business Prospect

In 2025, the Company operates in an economic environment that continues to face global challenges while still offering growth opportunities amid the stability of the national economy. The World Bank projects Indonesia's economic growth at around 5.1%, driven by increased domestic consumption, infrastructure investment, and the acceleration of digitalization across various sectors. Despite external pressures such as global economic slowdown and geopolitical uncertainties, government policies promoting technology-based industries and green investments provide opportunities for the Company to expand its market share and enhance competitiveness.

In the electronics and information technology industry, digitalization trends and the growing adoption of technology-based solutions present significant growth potential for the Company. The government aims for economic growth of up to 8% by optimizing the information and communication technology sector, in line with the rising demand for cloud-based services, artificial intelligence (AI), and the Internet of Things (IoT). The Company continues to adapt to market trends through product innovation and service enhancement, including the development of more integrated technology solutions for both corporate and individual segments. With the right strategy, the Company remains optimistic about maintaining positive performance and strengthening its industry position in 2025.



Program Rencana Kerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan rencana kerja dengan fokus utama meningkatkan pendapatan neto dan laba usaha di tengah dinamika industri teknologi yang terus berkembang. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan memperluas target pasar dengan menyasar berbagai segmen, termasuk instansi pemerintahan dan sektor industri yang membutuhkan solusi teknologi terintegrasi. Selain itu, diversifikasi produk akan terus dilakukan guna menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang semakin beragam. Strategi lainnya mencakup penguatan hubungan dengan pelanggan melalui layanan yang lebih personal serta ekspansi pasar ke berbagai daerah di Indonesia. Dengan menawarkan bundling service dan solusi IT terintegrasi, Perseroan optimistis dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat posisinya di industri pada tahun 2025.

2025 Work Plan Program

In 2025, the Company has set its work plan with a primary focus on increasing net revenue and operating profit amid the ever-evolving technology industry. To achieve this goal, the Company will expand its target market by reaching various segments, including government institutions and industrial sectors that require integrated technology solutions. Additionally, product diversification will continue to align with the increasingly diverse market demands. Other strategies include strengthening customer relationships through more personalized services and expanding market reach across various regions in Indonesia. By offering bundled services and integrated IT solutions, the Company is optimistic about enhancing its competitiveness and solidifying its position in the industry in 2025.

Target, Realisasi Tahun 2024 dan Proyeksi Tahun 2025

Target, Realization in 2024 and Projections in 2025

Target dan Realisasi Tahun 2024

Target and Realization in 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2024			2023		
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Pendapatan Neto Net Income	128.038.813.540	94.177.061.494	73,55	300.000.000.000	106.699.011.283	35,57
Beban Pokok Pendapatan Cost Of Revenues	94.737.801.322	(78.889.253.227)	(83,27)	(222.708.351.431)	(78.948.167.768)	35,45
Laba Tahun Berjalan Profit for The Year	2.952.344.171	(5.871.329.657)	(198,87)	2.888.368.492	161.145.290	5,58

Proyeksi Tahun 2025

Projections in 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Target	Description
Pendapatan Neto	128.038.813.540	Net Income
Beban Pokok Pendapatan	94.737.801.322	Cost Of Revenues
Laba Tahun Berjalan	2.952.344.171	Profit for The Year
Aset	177.558.874.429	Assets

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Dividend Distribution

Kebijakan dividen Perseroan mengikuti peraturan yang berlaku, dengan mempertimbangkan usulan Pemegang Saham dan kondisi keuangan. Keputusan pembagian dividen ditetapkan dalam Keputusan Rapat Umum Pengumuman Saham (RUPS) setelah evaluasi kinerja dan rencana ekspansi. Perseroan berupaya menyeimbangkan distribusi dividen dan pengembangan usaha. Pelaksanaannya menjadi tanggung jawab Direksi, yang memastikan prosesnya transparan dan sesuai ketentuan.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024, Pemegang Saham menyetujui Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2023. Laba bersih tahun berjalan yang diperoleh akan sebesar Rp161,14 juta akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan.

The Company's dividend policy complies with applicable regulations, taking into account Shareholders' proposals and financial conditions. Dividend distribution decisions are determined in the General Meeting of Shareholders (GMS) after evaluating performance and expansion plans. The Company strives to balance dividend distribution with business development. Its implementation is the responsibility of the Board of Directors, ensuring a transparent process in accordance with regulations.

Based on the resolution of the Annual GMS on May 10, 2024, the Shareholders approved that the Company would not distribute dividends to Shareholders for the 2023 fiscal year. The net profit for the year, amounting to Rp161.14 million, will be recorded as retained earnings.

Riwayat Pembagian Dividen Grup

Group Dividend Distribution History

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Jumlah Pembayaran Total of Payment	Tanggal Pembayaran Date of Payment
2019	Tunai Cash	2.146.631.333	22 Oktober 22 October 2019
2020	Tunai Cash	3.578.748.200	10 Juni 10 June 2020
2021	Tidak Ada Isn't any	-	-
2022	Tidak Ada Isn't any	-	-
2023	Tidak Ada Isn't any	-	-
2024	Tidak Ada Isn't any	-	-



Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah menyampaikan Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 2022. Seluruh dana tersebut telah digunakan pada tahun yang sama, sehingga Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk mengungkapkan informasi tersebut dalam Laporan Tahunan ini.

The Company submitted the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering to the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2022. All funds were fully utilized within the same year, and therefore, the Company is no longer required to disclose this information in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in the provisions of laws and regulations

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap aktivitas operasional dan keuangan Perseroan.

In 2024, there were no regulatory changes that had a significant impact on the Company's operational and financial activities.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Penerapan dari revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan tersebut terdiri dari:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" -terkait dengan Liabilitas Jangka Kovenan;
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" – terkait dengan Sewa atas Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas; dan"
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

The adoption of the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), which became effective on January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies or have a material impact on the amounts reported for the current or prior year. These changes include:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"-related to Classification of Liabilities with Covenants;
- Amendment to PSAK 73, "Leases" – related to Leaseback Transactions;
- Amendment to PSAK 2, "Statement of Cash Flows"; and
- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Supplier Finance Arrangements.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal selama tahun 2024.

The Company had no material information related to investment, expansion, divestment, merger/ consolidation, acquisition, or debt/equity restructuring during 2024.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest

In 2024, there were no material transactions involving conflicts of interest. All transactions conducted complied with applicable policies and regulations.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transaksi dengan pihak afiliasi yang telah dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2024, diungkapkan sebagai berikut.

Transactions with Affiliated Parties

Transactions with affiliated parties conducted by the Company during 2024 are disclosed as follows.

Pihak Berelasi <i>The Related Parties</i>	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi <i>The Nature Of Relationship</i>	Transaksi <i>Transaction</i>
Caroline Himawati Hidajat	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman tanpa bunga <i>Non - interest bearing loan</i>
Christine Herawati Hidajat	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman tanpa bunga <i>Non - interest bearing loan</i>
Josephine Handayani Hidajat	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman tanpa bunga <i>Non - interest bearing loan</i>



Kewajaran Transaksi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, transparansi, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap transaksi dievaluasi secara ketat untuk menghindari potensi benturan kepentingan antara organ Perseroan maupun dengan Pemegang Saham. Dalam upaya menjaga integritas bisnis, Perseroan juga menerapkan sistem pengawasan yang komprehensif, termasuk kebijakan dan prosedur yang mendukung akuntabilitas serta pengambilan keputusan yang objektif.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/ BL/2009 tanggal 25 November 2009, serta Peraturan No. IX.E.2 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" yang dimuat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Transaksi Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan bahwa setiap transaksi afiliasi yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan tetap mengedepankan prinsip transparansi dan kepatuhan.

Rincian informasi terkait transaksi dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan pada Catatan No. 25 Laporan Keuangan Konsolidasian.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi material yang terjadi atau dihadapi oleh Perseroan setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian, yaitu 27 Maret 2025.

Transaction Fairness

The Company consistently ensures that all transactions are conducted in accordance with the principles of fairness, transparency, and compliance with applicable regulations. Each transaction is rigorously evaluated to prevent potential conflicts of interest between the Company's governing bodies and Shareholders. To uphold business integrity, the Company also implements a comprehensive oversight system, including policies and procedures that support accountability and objective decision-making.

Fulfillment of Related Regulations and Provisions

The Company has complied with related rules and regulations, which is Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 concerning "Affiliate Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412 / BL / 2009 on November 25, 2009, as well as Regulation No. IX.E.2 concerning "Material Transactions and Changes in Main Business Activities" contained in the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-614 / BL / 2011 on November 28, 2011.

Statement from the Board of Commissioners and Directors regarding Affiliate Transactions

The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that every affiliated transaction conducted has complied with the Company's policies and applicable regulations while upholding the principles of transparency and compliance.

Details of related party transactions have been disclosed in Note No. 25 of the Consolidated Financial Statements.

Material Information After the Financial Report Date

There was no material information that occurred or was faced by the Company after the date of the Consolidated Financial Statements, which was March 27, 2025.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Komitmen GCG

Perseroan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi integritas untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan menerapkan tata kelola yang baik (good corporate governance/GCG) sebagai landasan operasional yang terarah, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebijakan serta peraturan yang berlaku. Penerapan GCG juga memastikan etika dan prinsip kerja yang sehat, mendukung kinerja Perseroan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG terus berkembang seiring waktu untuk memastikan keberlanjutan tata kelola di lingkungan emiten. Oleh karena itu, Perseroan telah mengadaptasi prinsip-prinsip GCG yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, sebagai berikut.

Perilaku Beretika

Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan juga memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lainnya.

Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap mempertimbangkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Transparansi

Dalam upaya menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang diisyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

GCG Commitment

The Company conducts its business responsibly by upholding integrity to protect the interests of stakeholders. To this end, the Company implements good corporate governance (GCG) as a foundation for structured, sustainable operations in compliance with applicable policies and regulations. The implementation of GCG also ensures ethical and sound work principles, supports the Company's performance, and creates long-term value for stakeholders.

GCG Principles

The implementation of GCG continues to evolve over time to ensure the sustainability of governance within the issuer's environment. Therefore, the Company has adopted the GCG principles formulated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in the 2021 Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI), as follows.

Ethical Behavior

The Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The Company also pays attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the Company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.

Accountability

The Company can account for its performance transparently and fairly. For this reason, the Company must be managed correctly, measurably, and in accordance with corporate interests while considering the interests of Shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.

Transparency

In an effort to maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues implied by statutory regulations, but also matters that are important for decision making by Shareholders, creditors and other stakeholders.

Keberlanjutan

Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan dan berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Perseroan secara bertahap menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini bisnis dengan menyesuaikannya terhadap strategi, kebijakan, dan Kode Etik yang berlaku. Langkah ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran insan Perseroan dalam mendukung penerapan GCG yang lebih baik.

Struktur GCG

Struktur GCG dibentuk sebagai pedoman bagi setiap organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif. Struktur ini memberikan kejelasan mengenai peran dan batasan kewenangan masing-masing organ, khususnya antara Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga tercipta mekanisme tata kelola yang transparan dan akuntabel. [IDX-G.03]

Struktur GCG Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, sedangkan Direksi memiliki organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Seluruh organ Perseroan melaksanakan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar, serta berpedoman pada kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan praktik tata kelola yang baik dan berkelanjutan.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Perseroan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai pedoman dalam menerapkan tata kelola perusahaan terbuka, dengan ketentuan yang diuraikan sebagai berikut.

Sustainability

The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment, in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve lives in line with business interests and the sustainable development agenda.

The Company gradually enhances the implementation of GCG principles across all business lines by aligning them with applicable strategies, policies, and the Code of Ethics. This initiative aims to foster awareness among the Company's personnel in supporting better GCG practices.

GCG Structure

The GCG structure is established as a guideline for each corporate organ in carrying out its duties and responsibilities effectively. This structure provides clarity on the roles and authority limits of each organ, particularly between the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring a transparent and accountable governance mechanism^[IDX-G.03].

The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. In performing its functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, while the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. All corporate organs perform their duties in accordance with the Articles of Association, while adhering to internal policies and applicable laws and regulations to ensure sound and sustainable governance practices.

Implementation of Public Company Governance Guidelines

The Company refers to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as a guideline for implementing public company governance, with the provisions outlined as follows.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholder's Rights			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS)		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. Public company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders	Terpenuhi Complied	Tata cara pengumpulan suara (voting), khususnya terkait penyelenggaraan RUPS Perseroan telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The procedures for voting, especially related to the holding of the Company's GMS, have been stated in the Company's Articles of Association.
b.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of public company attend the Annual GMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah menghadiri RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the Annual GMS on May 10, 2024.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan RUPS Tahunan telah dipublikasi di situs web Perseroan, yaitu pada tab About Us > News > https://sentral.co.id/news . The summary of the Annual GMS has been published on the Company's website under the About Us > News tab at https://sentral.co.id/news .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public company has communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Proses komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan dilakukan melalui Sekretaris Perusahaan. The Company has a communication policy with Shareholders or investors. The communication process between stakeholders and the Company through the Corporate Secretary.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public company discloses the communication policy of public company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web secara berkala. The Company has disclosed the public company's communication policy with Shareholders or investors on the website periodically.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners			
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening Board of Commissioners' Membership and Composition		

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the public company.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the current condition of the Company and the business development plans that will be implemented.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The proposal and appointment of the Board of Commissioners has taken into account diversity, expertise, knowledge and experience relevant to the Company's business field.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy to periodically assess the performance of the Board of Commissioners.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the public company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The performance assessment policy of the Board of Commissioners has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas berbagai pertimbangan. Namun demikian, peran komite tersebut tetap dijalankan melalui Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku. The Board of Commissioners has not established a Nomination and Remuneration Committee due to various considerations. However, the committee's role is still carried out through the Nomination and Remuneration Function, which is performed by the Board of Commissioners in accordance with the applicable working guidelines.
III. Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
1.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening Board of Directors' Membership and Composition		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of number of Directors considers the condition of the public company, and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Complied	Jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Directors has considered the Company's current condition and the business development plan to be implemented.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. The proposal and appointment of Directors has taken into account diversity, expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's business field.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Ibu Caroline Himawati Hidajat. The Company has a member of the Board of Directors overseeing accounting or finance, namely Mrs. Caroline Himawati Hidajat.
2.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Increasing the Implementation Quality of Board of Directors' Duties and Responsibilities		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk penilaian kinerja Direksi secara berkala. The Company has implemented a self-assessment policy for periodic performance appraisals of the Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
	b. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada sub bab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Directors' performance appraisal policy has been disclosed in this Annual Report in the sub-chapter Performance Appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation			
1.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation		
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Perseroan menerapkan kebijakan insider trading sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements an insider trading policy in accordance with applicable laws and regulations.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah menerapkan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud yang diungkapkan pada Bab Tata Kelola di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has implemented anti-corruption and anti-fraud policies as disclosed in the Governance Chapter in this Annual Report.
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. The Company does not yet have a policy on supplier or vendor selection.
	d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Belum Terpenuhi Unfulfilled	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not yet formulated a policy on the fulfillment of creditor rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
	e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang diungkapkan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in this Annual Report.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Pemenuhan Fulfillment	Keterangan Description
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat kenaikan gaji, tingkat kenaikan kerja di masa mendatang. The Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees, in the form of salary increase rate, future employment increase rate.
V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure			
1.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilizes the use of information technology more broadly, in addition to the website, as a media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan informasi terkait perusahaan. The Company utilizes the Company's website and the Indonesian Stock Exchange website to publish company-related information.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait Pemilik Manfaat Akhir pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed information regarding the Ultimate Beneficial Owner in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas Laporan Pengawasan serta Laporan Pengurusan dan Pengelolaan Perseroan dalam satu tahun buku. RUPS Tahunan diselenggarakan secara berkala, minimal 6 bulan setelah tahun buku. Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diadakan jika diperlukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham guna membahas kebijakan atau keputusan strategis.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024, berlokasi di kantor Perseroan yang beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29, Jakarta Selatan 12150.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a communication forum between Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors to discuss the Supervisory Report as well as the Management and Administration Report of the Company for a financial year. The Annual GMS is held periodically, at least six months after the end of the financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS may be convened if required by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Shareholders to discuss strategic policies or decisions.

Implementation of the 2024 Annual GMS

The Company held its Annual GMS on May 10, 2024, at its office located at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS Fatmawati No. 71, Block A 27-29, South Jakarta 12150.

Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Notice</i>	Tanggal Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Pengumuman hasil RUPS <i>Announcement of GMS Resolutions</i>
21 March 2024	18 April 2024	10 Mei 2024	11 May 2024

Kehadiran RUPS Tahunan 2024**Attendance at the 2024 Annual GMS**

Pengumuman		Pemanggilan	
Pemegang Saham yang mewakili 418.310.900 saham atau 58,45% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.		Shareholders representing 418,310,900 shares or 58.45% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
• Komisaris Utama	: Teddy Pohan	• <i>President Commissioner</i>	: Teddy Pohan
• Komisaris Independen	: Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	• <i>Independent Commissioner</i>	: Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH
Direksi		Board of Directors	
• Direktur Utama	: Budi Wijaya	• <i>President Director</i>	: Budi Wijaya
• Direktur	: Christine Herawati Hidajat	• <i>Director</i>	: Christine Herawati Hidajat
• Direktur	: Caroline Himawati Hidajat	• <i>Director</i>	: Caroline Himawati Hidajat
• Direktur	: Phillip Foster Warren	• <i>Director</i>	: Phillip Foster Warren
Pihak Independen		Independent Party	
• Akuntan Publik	: Fahmy, CPA	• <i>Public Accountant</i>	: Fahmy, CPA
• Notaris	: Rini Yulianti, SH	• <i>Notary</i>	: Rini Yulianti, SH
• Biro Administrasi Efek	: PT Adimitra Jasa Korpora	• <i>Securities Administration Bureau</i>	: PT Adimitra Jasa Korpora

Agenda RUPS Tahunan 2024

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih.
3. Persetujuan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik.
4. Persetujuan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
5. Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda of the 2024 Annual GMS

1. Approval of the Annual Report and Annual Financial Statements.
2. Approval of the use of net profit.
3. Approval of the appointment of a public accountant and/or public accounting firm.
4. Approval of the determination of salaries or honorariums and other allowances for the Company's Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year.
5. Changes to the composition of the Company's Directors and/or Board of Commissioners.



Realisasi dan Keputusan RUPS Tahunan 2024

Implementation of the 2024 Annual GMS

Hasil Keputusan Resolutions		Realisasi Realization
Agenda 1		
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2023. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kwisnawan, Nugroho & Fahmy sesuai dengan Laporanannya No. 00035/2.1107 /AU.1/05/ 0823-1/1 /III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	1. Duly received and approved the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the 2023 financial year. 2. Approved and ratified the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year, which were audited by the Public Accounting Firm Kwisnawan, Nugroho & Fahmy, as stated in its Report No. 00035/2.1107/AU.1/05/0823-1/1/III/2024 dated March 27, 2024, with an unqualified opinion. Additionally, granted full release and discharge (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 financial year, provided that such actions do not constitute criminal offenses, do not violate applicable laws and procedures, are recorded in the Company's Financial Statements, and are not in conflict with prevailing regulations.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2		
Menyetujui kebijakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2023 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2023 sebesar Rp161.145.290 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.	Approved the Company's policy not to distribute dividends to Shareholders for the 2023 financial year, and that the entire net profit for the year earned by the Company in the 2023 financial year, amounting to Rp161,145,290, shall be recorded as retained earnings.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3		
Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) to audit the Company's books for the 2024 financial year. Additionally, authorized the Board of Commissioners to determine the criteria for the public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year in accordance with applicable regulations. Furthermore, granted authority to the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other terms for the appointed public accounting firm.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 4		
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries of the Board of Directors, the honorarium of the Board of Commissioners, and other allowances for both the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Function, which will then be finalized by the Board of Commissioners.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Agenda 5	
- Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Budi Wijaya dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama masa jabatannya sebagai anggota Direksi Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan ditutupnya Rapat ini, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. - Menyetujui pengangkatan Ibu Josephine Handayani Hidajat sebagai Direktur Utama Perseroan yang baru, untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya. - Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2028, menjadi sebagai berikut. Dewan Komisaris - Komisaris Utama: Teddy Pohan - Komisaris Independen: Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH Direksi - Direktur Utama: Josephine Handayani Hidajat Hidajat - Direktur: Christine Herawati Hidajat - Direktur : Caroline Himawati Hidajat - Direktur : Phillip Foster Warren - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approved the honorable discharge of Mr. Budi Wijaya from his position as the President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for his contributions and insights during his tenure as a member of the Company's Board of Directors. Additionally, granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management actions carried out from January 1, 2024, until the closing of this Meeting, provided that such actions do not constitute criminal offenses, violate applicable legal provisions and procedures, and are duly recorded in the Company's financial statements in accordance with prevailing laws and regulations. - Approved the appointment of Mrs. Josephine Handayani Hidajat as the new President Director of the Company for the remaining term of office of the replaced member of the Board of Directors. - The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the closing of this Meeting until the conclusion of the Company's Annual GMS in 2028, is as follows: Board of Commissioners - President Commissioner: Teddy Pohan - Independent Commissioner : Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH Board of Directors - President Director: Josephine Handayani Hidajat - Director: Christine Herawati Hidajat - Director: Caroline Himawati Hidajat - Director: Phillip Foster Warren - Granted power and authority, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in relation to the changes in the composition of the Board of Directors, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.
Agenda 6	
- Menyetujui perubahan Pasal 12 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan. - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Approve amendments to Article 12 and Article 17 of the Company's Articles of Association. - Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the amendment of the Company's Articles of Association, without any being excluded in accordance with applicable laws and regulations.

Disetujui 99,99%
Approved 99,99%

Telah
direalisasikan.
Realized.

Disetujui 99,99%
Approved 99,99%

Telah
direalisasikan.
Realized.



Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 23 Juni 2023 di kantor Perseroan yang beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29 Jakarta Selatan, 12150.

Implementation of the 2023 Annual GMS

The Company held its Annual GMS on June 23, 2023 at the Company's office located at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29 South Jakarta, 12150.

Realisasi dan Keputusan RUPS Tahunan 2023

Implementation and Resolutions of the 2023 Annual GMS

Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Agenda 1	
1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2022. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Krisnawan, Nugroho & Fahmi sesuai dengan laporannya No. 00026/2.1107/AU.1/05/1293- 3/1/III/2023 tanggal 17 Maret 2023 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	1. Accept and approve the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022 including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners' Supervisory Task Report for the fiscal year 2022. 2. Approve and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2022 which have been audited by the Public Accounting Firm Krisnawan, Nugroho & Fahmi in accordance with its Report No. 00026/2.1107/AU.1/05/1293- 3/1/III/2023 on March 17, 2023 with an unqualified opinion and provide full release and repayment of responsibility (volledig acquit et decharge) to all Directors and the Board of Commissioners for management and supervisory actions The Company that has been carried out during the 2022 Financial Year, as long as it is not a criminal act or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's Financial Statements and does not conflict with laws and regulations.
	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 2	
Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham untuk tahun buku 2022 dan seluruh total laba bersih tahun berjalan yang diperoleh Perseroan selama tahun buku 2022 sebesar Rp1.312.960.178 dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau retained earnings.	Approve the Company's policy not to distribute dividends to Shareholders for the 2022 financial year and all total net profit for the current year obtained by the Company during the 2022 financial year of Rp1,312,960,178 is recorded as retained earnings.
	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 3	
Menyetujui mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kriteria kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi kantor akuntan publik tersebut.	Approve delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority that will audit the Company's books for the 2023 financial year and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the criteria for a public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year in accordance with applicable regulations, as well as authorize the Board of Directors of the Company to determine honorarium and other requirements for the public accounting firm.
	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.

Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>		Realisasi <i>Realization</i>
Agenda 4		
Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris serta tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris.	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries of the Board of Directors, the honorarium of the Board of Commissioners, and other allowances for both the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the proposals and recommendations from the Nomination and Remuneration Function, which will then be finalized by the Board of Commissioners.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 5		
1. Mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk masa jabatan 5 tahun, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan pada tahun 2028, dengan susunan sebagai berikut. Dewan Komisaris - Komisaris Utama: Teddy Pohan - Komisaris Independen: Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH Direksi - Direktur Utama: Budi Wijaya - Direktur: Christine Herawati Hidajat - Direktur: Caroline Himawati Hidajat - Direktur: Phillip Foster Warren 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors for a term of office of 5 years, starting from the closing date of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS in 2028, with the following structure. Board of Commissioners - President Commissioner: Teddy Pohan - Independent Commissioner: Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH Board of Directors - President Director: Budi Wijaya - Director: Christine Herawati Hidajat - Director: Caroline Himawati Hidajat - Director: Phillip Foster Warren 2. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with the appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, without any exemption in accordance with applicable laws and regulations.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.
Agenda 6		
1. Menyetujui perubahan Pasal 12 dan Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Approve amendments to Article 12 and Article 17 of the Company's Articles of Association. 2. Provide power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the amendment of the Company's Articles of Association, without any being excluded in accordance with applicable laws and regulations.	Disetujui 99,99% Approved 99,99% Telah direalisasikan. Realized.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dalam memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris tidak hanya melakukan pengawasan, tetapi juga berhak memberikan saran dan rekomendasi yang objektif kepada Direksi guna mendukung pengambilan keputusan yang strategis. Saran dan rekomendasi ini mencakup berbagai aspek, termasuk kinerja operasional, keuangan, serta kebijakan perusahaan, dengan tujuan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepentingan pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria [IDX-G.06]

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 Komisaris Utama dan 1 Komisaris Independen. Masa

Board of Commissioners

The Board of Commissioners serves as a supervisory body to ensure that the execution of the Board of Directors' duties and responsibilities aligns with good governance principles. In carrying out its functions, the Board of Commissioners not only conducts oversight but also has the right to provide objective advice and recommendations to the Board of Directors to support strategic decision-making. These suggestions and recommendations cover various aspects, including operational performance, financial matters, and corporate policies, with the aim of maintaining a balance between business growth and stakeholder interests.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

Criteria [IDX-G.06]

The Board of Commissioners is appointed by the GMS based on the criteria set out in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Has not failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Composition and Term of Office

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, which consists of one President Commissioner and one

jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun, terhitung sejak disahkan oleh RUPS. Selain itu, RUPS memiliki hak untuk memberhentikan setiap anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir, dengan alasan yang jelas.

Independent Commissioner. The term of office for the Board of Commissioners is five years, commencing from the date of approval by the GMS. Additionally, the GMS has the right to dismiss any member of the Board of Commissioners before the end of their term, provided there are clear reasons.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Periode</i>
Teddy Pohan	Komisaris Utama President Commissioner	- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. - Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. - Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024.	2023-2028
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Deed No. 79 dated July 29, 2022. - Deed No. 53 dated June 23, 2023. - Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.	

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners has been disclosed in the Management Report chapter of this Annual Report.

Komisaris Independen

Pada tahun 2024, tidak terjadi perubahan dalam komposisi jabatan Komisaris Independen yang dijabat oleh Bapak Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH. Beliau ditunjuk untuk masa jabatan selama 5 tahun, dengan penunjukkan yang telah memenuhi Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Publik atau Emiten, dengan kriteria sebagai berikut.

- Berasal dari luar Perseroan.
- Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan kegiatan usaha Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Independensi

Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Independensi ini tercermin dalam pengambilan keputusan yang objektif dan tanpa intimidasi dari pihak mana pun. Selain itu, Dewan Komisaris menjalankan perannya dengan transparansi dan akuntabilitas, serta mematuhi peraturan yang berlaku guna menjaga kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Independent Commissioner

In 2024, there were no changes in the composition of the Independent Commissioner position, which remains held by Mr. Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH. He was appointed for a five-year term, in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Commissioners and Directors of Public Companies or Issuers, meeting the following criteria.

- Coming from outside the Company.
- Does not own shares of the Company, either directly or indirectly.
- Does not have any affiliation with the Company.
- Does not have a business relationship with the Company's business activities, either directly or indirectly.

Independence

The Board of Commissioners consistently maintains its independence in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. This independence is reflected in objective decision-making, free from any form of intimidation. Additionally, the Board of Commissioners fulfills its role with transparency and accountability while adhering to applicable regulations to uphold public trust in the Company.



Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

1. Melakukan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
2. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan, pada umumnya yang dilakukan oleh Direksi, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan, termasuk terkait rencana pengembangan, pelaksanaan kerja, Anggaran Dasar, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
4. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
5. Berhak mendapatkan penjelasan dari setiap anggota Direksi tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
6. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perseroan, Laporan Tahunan, dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
 - c. Membentuk komite-komite sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru ataupun tahun sebelumnya, yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk disampaikan kepada RUPS;

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

1. Supervise the interests of the Company by taking into account the interests of the Shareholders and being responsible to the GMS.
2. Supervise management policies, the course of management, generally carried out by the Board of Directors, both regarding the Company and the Company's business, as well as provide advice to the Board of Directors in running the Company, including related to development plans, work implementation, Articles of Association, provisions of the Articles of Association, GMS decisions, and applicable laws and regulations.
3. Research and review the Annual Report and Sustainability Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report and Sustainability Report.
4. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually at any time within the Company's office hours, have the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and have the right to check all books, letters, evidence, check and match the state of cash and so on, and have the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors.
5. Entitled to an explanation from each member of the Board of Directors regarding all matters asked by the Board of Commissioners.
6. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is obligated to:
 - a. Submit suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, Annual Report, and other periodic reports from the Board of Directors;
 - b. Implement and ensure the implementation of risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization;
 - c. Establish committees in accordance with applicable laws and regulations;
 - d. Provide reporting on supervisory tasks that have been carried out during the new financial year or the previous year, which are contained in the Annual Report and Sustainability to be submitted to the GMS;

- e. Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - f. Mengesahkan rencana kerja dan Anggaran Dasar yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal rencana kerja dan Anggaran Dasar Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka rencana kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - g. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
 - h. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris; dan
 - i. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.
7. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab lainnya:
- a. Rapat Dewan Komisaris dengan suara terbanyak berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya dan wajib diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi yang bersangkutan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
 - b. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut; dan
 - c. Dengan lampaunya jangka waktu penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada butir b atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara sebagaimana dimaksud pada butir a menjadi batal.
- e. Provide advice and opinions to the GMS regarding any other issues considered important for the management of the Company;
 - f. Ratify the work plan and Articles of Association submitted by the Board of Directors no later than 30 days before the new financial year begins. In the event that the Company's work plan and Articles of Association are not ratified within 30 days before the start of the new financial year, the previous year's work plan and Budget shall be applied;
 - g. Perform other supervisory duties determined by the GMS;
 - h. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners; and
 - i. Report to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and in other companies.
7. Other duties, authorities and responsibilities:
- a. The Meeting of the Board of Commissioners with a majority vote has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions by stating the reasons and must be notified in writing to the relevant members of the Board of Directors by taking into account the laws and regulations in the field of capital markets;
 - b. Within a period of no later than 90 days after the date of suspension, the Board of Commissioners must convene a GMS to revoke or enforce the suspension decision; and
 - c. With the expiration of the period of holding the GMS as referred to in point b or the GMS cannot make a decision, the temporary suspension as referred to in point a becomes void.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama [Kriteria PUGKI]

Komisaris Utama memiliki peran utama dalam memberikan arahan kepada anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The President Commissioner plays a key role in providing guidance to the members of the Board of Commissioners, leading internal meetings as well as joint meetings with the Board of Directors, and coordinating the implementation of the Annual AGMS and Extraordinary GMS.



Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris [Kriteria PUGKI]

Dewan Komisaris juga memiliki hak untuk mengambil keputusan terkait kebijakan strategis, seperti pemindahan atau penggunaan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang, memberikan persetujuan atas transaksi peminjaman atau pemberian pinjaman, serta menyetujui pendirian usaha baru atau partisipasi Perseroan dalam perusahaan lain.

Wewenang

- a. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.
- b. Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Grup.
- c. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- d. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- e. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
- f. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Grup.

Pelaksanaan Tugas

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional sepanjang tahun 2024, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan ataupun usaha Perseroan.
2. Memberikan nasihat atau arahan kepada Direksi.
3. Menyampaikan telaahan terkait analisa atas kinerja Perseroan dan menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan kepada Pemegang Saham di dalam RUPS.
4. Melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 12 kali.

Decisions Requiring Board of Commissioners Approval

The Board of Commissioners also has the right to make decisions regarding strategic policies, such as the transfer or use of the Company's assets as collateral for debt, granting approval for loan transactions or the provision of loans, and approving the establishment of new businesses or the Company's participation in other companies.

Authority

- a. Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
- b. Request information/explanation from the Board of Directors and/or other officers regarding all matters concerning the Group.
- c. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors.
- d. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners Meeting.
- e. Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed.
- f. Establish Audit Committees, Remuneration and Nomination Committees, and other committees (if deemed necessary) with due regard to the capabilities of the Group.

Implementation of Duties

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally throughout 2024, as outlined below.

1. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business.
2. Provide advice or direction to the Board of Directors.
3. Deliver a review related to the analysis of the Company's performance and submit a report on supervisory duties to the Shareholders at the GMS.
4. Conduct internal meetings as many as 12 times and joint meetings with the Board of Directors as many as 12 times.

5. Melaksanakan rapat gabungan bersama Komite Audit dengan agenda pembahasan evaluasi kinerja Perseroan.
6. Melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan efektif.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja kantor akuntan publik tahun buku 2023 dan menunjuk akuntan publik/kantor akuntan publik atas rekomendasi Komite Audit.

Rapat [IDX-G.02]

Berdasarkan kebijakan yang berlaku, Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaksanakan rapat internal sekurang-kurangnya 1 kali dalam 2 bulan, serta rapat gabungan dengan Direksi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak ... kali.

5. Conducting a joint meeting with the Audit Committee with the agenda of discussing the Company's performance evaluation.
6. Carry out the Nomination and Remuneration Function effectively.
7. Carrying out an evaluation on the public accounting firm for 2023 financial year and appoint a public accounting firm/office upon the Audit Committee recommendation.

Meeting [IDX-G.02]

Based on the applicable policy, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months, as well as joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. In 2024, the Board of Commissioners held internal meetings ... times and joint meetings with the Board of Directors ... times.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Internal Meeting</i>		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting with Board of Directors</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance (%)</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance (%)</i>
Teddy Pohan	Komisaris Utama President Commissioner	12	100	12	100
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	100	12	100

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal, pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media online ataupun offline. Selama tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Competency Development [IDX-G.05]

The Board of Commissioners has participated in various competency development activities, both organized internally, by third parties, and independently through various online or offline media. During 2024, there were no competency development activities participated by the Board of Commissioners.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Penilaian Kinerja Komite Audit

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja individual melalui metode self-assessment dengan kriteria yang telah disepakati bersama.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris menetapkan kriteria penilaian yang disepakati bersama, dengan kriteria sebagai berikut.

1. Pencapaian kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
3. Pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebijakan Perseroan.
4. Pemenuhan target, visi dan misi, serta komitmen Dewan Komisaris dalam memajukan kepentingan Perseroan.
5. Pemenuhan tingkat kehadiran dalam rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi dan Komite Audit.

Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik dan profesional. Hal ini tercermin dari intensitas serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi sepanjang tahun.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk 1 Komite Pendukung, yaitu Komite Audit, yang secara berkala dilakukan penilaian kinerja untuk meninjau efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit mencakup:

1. Realisasi rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; dan
4. Rekomendasi yang diberikan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Audit Committee Performance Assessment

Performance Assessment of the Board of Commissioners [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Additionally, each member of the Board of Commissioners conducts an individual performance assessment through a self-assessment method based on mutually agreed criteria.

Performance Assessment Criteria

The Board of Commissioners establishes self-assessment criteria that are mutually agreed upon, with the following criteria.

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the established targets.
2. Execution of duties and responsibilities.
3. Compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies.
4. Achievement of targets, vision, and mission, as well as the commitment of the Board of Commissioners to advancing the Company's interests.
5. Attendance level in internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and the Audit Committee.

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Commissioners has effectively and professionally carried out its duties, responsibilities, and authority. This is reflected in the intensity and quality of the recommendations and advice provided to the Board of Directors throughout the year.

Audit Committee Performance Assessment

The Board of Commissioners has established one supporting committee, the Audit Committee, whose performance is periodically assessed to review the effectiveness of its duties and responsibilities.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Audit Committee include:

1. Realization of work plans;
2. Attendance at committee meetings;
3. Quality supervision; and
4. Recommendations given.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Mereka juga memastikan pencapaian visi, misi, target, dan tujuan Perseroan, sambil mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik dan Anggaran Dasar perusahaan.

Kriteria [IDX-G.06]

Direksi diangkat oleh RUPS berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebagai berikut.

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2024, terjadi perubahan pada posisi Direktur Utama, di mana Bapak Budi Wijaya mengundurkan diri dan digantikan oleh Ibu Josephine Handayani Hidajat. Hal ini telah disetujui dalam pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024. Meskipun demikian, komposisi anggota Direksi selama

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its duties and responsibilities well and effectively.

Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible for managing the operational and financial performance of the Company. They also ensure the achievement of the Company's vision, mission, targets, and objectives, while adhering to applicable policies and regulations.

Work Guidelines

The execution of the Board of Directors' duties and responsibilities is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies and the Company's Articles of Association.

Criteria [IDX-G.06]

The Board of Directors is appointed by the GMS based on the criteria set out in the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows.

1. Possesses good morals, ethics, and integrity.
2. Capable of performing legal actions.
3. In the 5 years prior to the appointment and during the tenure:
 - a. Has not failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);
 - b. Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the AGMS or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and
 - c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations.
5. Possesses knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Composition and Term of Office

In 2024, there was a change in the position of the President Director, where Mr. Budi Wijaya resigned and was replaced by Mrs. Josephine Handayani Hidajat. This change was approved during the Annual GMS held on May 10, 2024. However, the composition of the Board of Directors during 2024 remained



tahun 2024 tetap terdiri dari 1 Direktur Utama dan 3 Direktur. Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 5 tahun, sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan. Namun tidak mengurangi hak Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatan berakhir tetap berlaku, dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

unchanged, consisting of 1 President Director and 3 Directors. The term of office for members of the Board of Directors is set for 5 years, in accordance with the decision made in the Annual GMS. Nevertheless, the right of Shareholders to dismiss members of the Board of Directors before the end of their term remains in effect, with justifiable reasons.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Periode</i>
Josephine Handayani Hidajat ¹⁾	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. - Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.	2023-2028
Budi Wijaya ²⁾	Direktur Utama <i>President Director</i>	- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. - Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. - Deed No. 79 dated 29 July 2022. - Deed No. 53 on June 23, 2023.	
Christine Herawati Hidajat	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. - Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. - Deed No. 53 dated June 23, 2023. - Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.	
Caroline Himawati Hidajat	Direktur Operasional <i>Director Of Operations</i>	- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. - Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. - Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. - Deed No. 79 dated 29 July 2022. - Deed No. 53 on June 23, 2023. - Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.	
Phillip Foster Warren	Direktur Penjualan dan Pengembangan <i>Director of Sales and Development</i>	- Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022. - Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023. - Akta No. 22 tanggal 10 Mei 2024. - Deed No. 79 dated 29 July 2022. - Deed No. 53 on June 23, 2023. - Deed No. 22 Dated Mei 10, 2024.	

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
Effective as of the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.

2) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
The term of office ended upon the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.

Profil masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan pada Bab Laporan Manajemen di dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors has been disclosed in the Management Report section of this Annual Report.

Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi menjaga independensi dengan menghindari benturan kepentingan. Jika terdapat hubungan keuangan atau kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau Pemegang Saham, anggota Direksi berkomitmen untuk bersikap terbuka dan transparan, serta mengungkapkan hubungan tersebut secara objektif.

Independence

The Company ensures that all members of the Board of Directors maintain independence by avoiding conflicts of interest. If there are financial or familial relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Shareholders, the members of the Board of Directors are committed to being open and transparent, and to disclosing such relationships objectively.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian dari tugas dan tanggung jawab Direksi.

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat Anggaran Tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip good corporate governance dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau Sekretaris Perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, Direksi dapat membentuk komite dan wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.
9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melaksanakan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin utang, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;

Duties and Responsibilities

Here is an outline of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

1. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Maintain and manage the Company's wealth.
3. Prepare an annual work plan containing the Company's Annual Budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners, before the start of the upcoming financial year.
4. Carry out duties and responsibilities for management, organizing the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association.
5. Each member of the Board of Directors must in good faith, full responsibility, and prudence carry out their duties by fulfilling the provisions of the applicable laws and regulations.
6. Implement risk management and principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels or levels of the organization.
7. Determine the organizational structure and work procedures of the Company, and are authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary or Corporate Secretary and the person in charge, as well as support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities. In addition, the Board of Directors can form a committee and must evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
8. Accountable for the implementation of its duties to the Shareholders through the Annual GMS.
9. Representing the Company in and out of court on all matters and in all events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and carrying out all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to carry out the following actions the Board of Directors must first obtain approval from the Board of Commissioners:
 - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money at the Bank);
 - b. Bind the Company as a guarantor of debt, the value of which is less than or up to 50% of the Company's total assets;



- | | |
|--|--|
| <p>c. Membebanikan dengan hak tanggungan, menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan;</p> <p>d. Menjual/mendapatkan atau melepaskan barang tidak bergerak, termasuk hak-hak atas tanah dan/ atau bangunan yang nilainya kurang atau sampai dengan 50% dari total aset Perseroan; dan</p> <p>e. Melakukan penyertaan modal dalam Perseroan lain, baik di dalam ataupun di luar negeri.</p> | <p>c. Encumbering with liability, mortgaging or in other ways insuring the Company's assets, the value of which is less than or up to 50% of the Company's total assets;</p> <p>d. Sell/acquire or release immovable goods, including rights to land and/or buildings whose value is less or up to 50% of the Company's total assets; and</p> <p>e. Investing in other companies, both at home and abroad.</p> |
|--|--|
-
- | | |
|---|---|
| <p>10. Menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun berkaitan satu sama lain dalam satu buku, Direksi harus mendapatkan persetujuan RUPS sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>11. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal harus mendapat persetujuan dari RUPS Perseroan, dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>12. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, apabila:</p> <p>a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau</p> <p>b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.</p> <p>13. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan, sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 23 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan.</p> | <p>10. Carrying out legal actions to transfer, release rights or make debt guarantees of all or more than 50% of the Company's net assets, whether in one transaction or several transactions that stand alone or related to each other in one book, the Board of Directors must obtain approval from the GMS as referred to in article 23 paragraph 7 of the Company's Articles of Association.</p> <p>11. Legal acts to conduct material transactions and certain conflict of interest transactions as referred to in laws and regulations in the field of capital market must obtain approval from the Company's GMS, with conditions as stipulated in laws and regulations in the field of capital market.</p> <p>12. Members of the Board of Directors of the Company cannot represent the Company, either in or out of court, if:</p> <p>a. There is a case in court between the Company and the members of the Board of Directors concerned; or</p> <p>b. The member of the Board of Directors concerned has a conflict of interest with the Company.</p> <p>13. To carry out legal actions in the form of transactions containing conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Major Shareholders and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires GMS approval based on the majority affirmative votes from Shareholders who do not have a conflict of interest, as referred to in article 23 paragraph 6 of the Company's Articles of Association.</p> |
|---|---|

14. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 1 Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan.
15. Ketentuan terkait Direktur Utama:
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan; dan
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi, serta mewakili Perseroan.
16. Tanpa tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu tidak berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini.
17. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang itu oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada keputusan Direksi.
18. Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, rencana kerja, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
19. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
20. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 20, apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
14. In the event that the Company has interests that conflict with the interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, and in all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by other parties appointed by the GMS without prejudice to the provisions of paragraph 1 Article 12 Articles of Association of the Company.
15. Provisions related to President Director:
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors, as well as represent the Company; and
 - b. In the event that the President Director is absent or absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, then other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors, and represent the Company.
16. Without its responsibility, the Board of Directors for certain acts shall not be entitled to appoint one or more persons as its representatives or proxies on the conditions specified by the Board of Directors in a special power of attorney and such authority shall be exercised in accordance with the provisions of these Articles of Association.
17. The distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS and that authority by the GMS can be delegated to the decision of the Board of Directors.
18. The Board of Directors is required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the Articles of Association, decisions taken in the GMS, work plans, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.
19. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
20. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point 20, if they can prove:
 - a. The loss was not due to his fault or negligence;
 - b. Have managed in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company;



- c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul dan berlanjutnya kerugian tersebut.

- c. Do not have a conflict of interest, either directly or indirectly for management actions that result in losses; and
- d. Have taken measures to prevent such losses arising and continuing.

Adapun pembagian tugas masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut.

The distribution of duties of each member of the Board of Directors is described as follows.

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Tugas dan Tanggung Jawab <i>Duties and Responsibilities</i>
Josephine Handayani Hidajat ¹⁾ Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh bisnis dan kegiatan usaha Grup menentukan, dan mengendalikan pengawasan manajemen Perseroan, serta menentukan dan mengawasi strategi usaha dan pengembangan bisnis serta mengambil keputusan dan tindakan strategis yang dibutuhkan mendukung dan mencapai maksud dan tujuan Grup serta bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan pemasaran. Responsible for coordinating all of the Group's business and business activities, determining, and controlling the oversight of the Company's management, as well as determining and supervising business strategy and business development, and taking strategic decisions and actions needed, supporting and achieving the Group's goals and objectives, and responsible for managing and supervising the operations of other marketing-related activities.
Budi Wijaya ²⁾ Direktur Utama President Director	
Caroline Himawati Hidajat Direktur Operasional Director Of Operations	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengawasi operasional Grup serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan teknologi informasi, serta mengendalikan rencana dan pelaksanaan Grup yang berhubungan dengan SDM. Responsible for managing and supervising the Group's operations and other information technology-related activities, as well as controlling the Group's HR-related plans and implementation.
Christine Herawati Hidajat Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab untuk mengelola dan mengendalikan rencana serta pelaksanaan Grup yang berhubungan dengan anggaran, treasury, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan Laporan Keuangan, perpajakan, manajemen keuangan dan hubungan investor. Responsible for managing and controlling the Group's plans and implementation related to budget, treasury, accounting activities, including the preparation of Financial Statements, taxation, financial management and investor relations.
Phillip Foster Warren Direktur Penjualan dan Pengembangan Director of Sales and Development	Bertanggung jawab atas aktivitas di Direktorat Penjualan dan Direktorat Pengembangan. Responsible for activities in the Sales Directorate and Development Directorate.

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
Effective as of the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.

2) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
The term of office ended upon the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.

Wewenang

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut.

- a. Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.
- b. Mewakili Grup di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Grup dengan pihak lain dan pihak lain dengan Grup serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Grup.

Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional, yang diuraikan sebagai berikut.

1. Melaporkan pengelolaan dan pengurusan Perseroan kepada Pemegang Saham di dalam pelaksanaan RUPS.
2. Melaksanakan RUPS Tahunan serta Paparan Publik selama 2024.
3. Melakukan penyusunan kebijakan dan strategi bisnis Perseroan, termasuk rencana jangka pendek, menengah, dan panjang.
4. Melakukan evaluasi kinerja organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.
5. Mengikuti rapat gabungan bersama Dewan Komisaris atau dengan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Rapat [IDX-G.02]

Direksi melaksanakan rapat internal minimal sekali setiap bulan, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris minimal sekali setiap 3 bulan. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan sebanyak 12 kali, yang dijelaskan sebagai berikut.

Authority

The Board of Directors has the following authority.

- a. Establish and appoint and dismiss the Corporate Secretary or the composition of the Corporate Secretary work unit and its person in charge.
- b. Representing the Group in and out of Court on all matters and in all cases, binding the Group with other parties and other parties with the Group and carrying out any actions both concerning management and ownership, with certain restrictions as specified in the Group's Articles of Association.

Implementation of Duties

During 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well and professionally, as outlined below.

1. Report the management and administration of the Company to the Shareholders during the implementation of the Annual GMS.
2. Implement the Annual GMS and Public Exposure throughout 2024.
3. Develop the Company's policies and business strategies, including short-term, medium-term, and long-term plans.
4. Conduct performance evaluations of supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.
5. Attend joint meetings with the Board of Commissioners or with the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Meeting [IDX-G.02]

The Board of Directors conducts internal meetings at least once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 3 months. In 2024, the Board of Directors has held internal meetings as many as 12 times and joint meetings as many as 12 times, which is explained as follows.



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Rapat Direksi <i>Board of Directors Internal Meeting</i>		Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting with Board of Directors</i>	
		Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance (%)</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Tingkat Kehadiran <i>Total Attendance (%)</i>
Josephine Handayani Hidajat ¹⁾	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100	12	100
Budi Wijaya ²⁾	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	100	12	100
Christine Herawati Hidajat	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	12	100	12	100
Caroline Himawati Hidajat	Direktur Operasional <i>Director Of Operations</i>	12	100	12	100
Phillip Foster Warren	Direktur Penjualan dan Pengembangan <i>Director of Sales and Development</i>	12	100	12	100

1) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
Effective as of the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.

2) Masa jabatan berakhir sejak ditutupnya RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2024.
The term of office ended upon the closing of the Annual GMS on May 10, 2024.

Pengembangan Kompetensi [IDX-G.05]

Perseroan memberikan kesempatan penuh kepada anggota Direksi untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal, pihak ketiga, maupun melalui media online dan offline secara mandiri. Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengembangan kompetensi

Competency Development [IDX-G.05]

The Company gives full opportunities to members of the Board of Directors to participate in various competency development activities, both held by internal parties, third parties, and through online and offline media independently. During 2024, The Company does not undertake competency development

Penilaian Kinerja Direksi dan Organ Pendukung Direksi

Penilaian Kinerja Direksi [IDX-G.04]

Prosedur Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan melalui penyampaian Laporan Pengelolaan dan Pengurusan Perseroan. Selain itu, setiap anggota Direksi juga melakukan penilaian diri (self-assessment) berdasarkan kriteria yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Kinerja

Perseroan telah menetapkan kriteria penilaian Direksi yang terdiri dari pelaksanaan rapat internal dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam rapat, penetapan kebijakan dan strategi, serta kualitas dan intensitas pemberian saran kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan profesional.

Penilaian Organ Pendukung Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Direksi secara berkala melakukan penilaian kinerja kepada Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengevaluasi kinerja, pencapaian target, dan memberikan rekomendasi atas aspek-aspek kerja yang belum diterapkan secara optimal.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja organ pendukung Direksi terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, tingkat kehadiran dan keaktifan dalam rapat, pencapaian target, serta kualitas rekomendasi dan saran yang diberikan kepada Direksi.

Hasil Penilaian

Selama tahun 2024, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta perannya dengan baik.

Komite di Bawah Direksi

Direksi tidak membentuk komite di bawah Direksi, oleh karena itu informasi tersebut tidak terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment of Directors and Directors' Supporting Organs

Performance Assessment of Directors [IDX-G.04]

Performance Assessment Procedure

The performance of the Board of Directors is assessed by the Shareholders at the Annual General Meeting (AGM) through the submission of the Company's Management and Administration Report. Additionally, each member of the Board of Directors conducts a self-assessment based on the criteria that have been agreed upon.

Performance Assessment Criteria

The Company has established performance evaluation criteria for the Board of Directors, which include the execution of internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, attendance and participation in meetings, policy and strategy formulation, as well as the quality and intensity of recommendations provided to the Board of Directors.

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally.

Assessment of Supporting Organs of the Board of Directors

Performance Assessment Procedure

The Board of Directors periodically conducts performance evaluations of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The purpose of these evaluations is to assess performance, target achievement, and provide recommendations for areas of work that have not been optimally implemented.

Performance Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the supporting organs of the Board of Directors include the effectiveness in carrying out duties and responsibilities, attendance and participation levels in meetings, achievement of targets, and the quality of recommendations and advice provided to the Board of Directors.

Assessment Results

Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit have effectively carried out their duties, responsibilities, and roles.

Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors has not established any committees under the Board of Directors, therefore, this information is not included in this Annual Report.



Informasi Lainnya terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Nominasi

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari Fungsi Nominasi dan Remunerasi, yang bertujuan untuk memastikan pemilihan pemimpin yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Proses nominasi dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi, kompetensi, dan integritas calon anggota, serta relevansinya dengan tujuan dan strategi Perseroan. Setiap calon dievaluasi secara objektif untuk memastikan mereka dapat berkontribusi secara maksimal terhadap perkembangan Perseroan. Hasil evaluasi akan diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan kepada Pemegang Saham dalam RUPS, guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Pada tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah mengusulkan pencalonan Ibu Josephine Handayani Hidajat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan terkait lainnya.

Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi juga memperhatikan kondisi internal perusahaan, serta situasi ekonomi dan industri terkini. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan berbagai aspek berikut.

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Target kinerja atau kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Other information related to the Board of Commissioners and Directors

Nomination and Remuneration Policy

Nomination Policy

The Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Nomination and Remuneration Function, which aims to ensure the selection of leaders who are qualified and aligned with the needs of the Company. The nomination process considers the qualifications, competencies, and integrity of potential candidates, as well as their relevance to the Company's goals and strategy. Each candidate is evaluated objectively to ensure they can contribute maximally to the development of the Company. The evaluation results will be submitted to the Board of Commissioners, who will then present them to the Shareholders in the GMS to support the sustainability and growth of the Company.

In 2024, the Nomination and Remuneration Function has proposed the nomination of Mrs. Josephine Handayani Hidajat as the President Director of the Company.

Remuneration Policy

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS), taking into account the provisions of the Articles of Association and other relevant regulations.

Basis for Determining Remuneration

The determination of remuneration also takes into account the company's internal conditions, as well as the current economic and industry situation. Additionally, the company considers the following aspects.

1. The remuneration applicable in the industry according to the business activities of the issuer or similar public companies and the scale of the issuer or public company in its industry.
2. The duties, responsibilities, and authority of the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are linked to the achievement of the goals and performance of the issuer or public company.
3. The performance targets or achievements of each member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
4. The balance between fixed and variable allowances.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya.

Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consists of salary and other allowances.

Besaran Remunerasi

Informasi terkait besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Remuneration Amount

The information regarding the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors over the past 2 years is disclosed as follows.

Uraian <i>Description</i>	Remunerasi <i>Remuneration (Rp)</i>	
	2024	2023
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	1.685.323.620,-	1.688.411.160,-
Direksi/ Board of Directors	1.658.657.700,-	1.189.772.360,-

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi dan keuangan antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham diuraikan sebagai berikut.

Affiliate Relationship

The affiliate and financial relationships between the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders are outlined as follows.

Nama <i>Name</i>	Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>						Hubungan Keuangan <i>Financial Relationship</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Main and Controlling Shareholder</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama dan Pengendali <i>Main and Controlling Shareholder</i>	
	<i>Ya</i> Yes	<i>Tidak</i> No	<i>Ya</i> Yes	<i>Tidak</i> No	<i>Ya</i> Yes	<i>Tidak</i> No	<i>Ya</i> Yes	<i>Tidak</i> No	<i>Ya</i> Yes	<i>Tidak</i> No	<i>Ya</i> Yes	<i>Tidak</i> No
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners												
Teddy Pohan		√		√		√		√		√		√
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH		√		√		√		√		√		√
Direksi/ Board of Directors												
Josephine Handayani Hidajat ¹⁾		√		√		√		√		√		√
Budi Wijaya ²⁾		√		√		√		√		√		√
Christine Herawati Hidajat		√		√		√		√		√		√
Caroline Himawati Hidajat				√		√		√		√		√
Phillip Foster Warren		√		√		√		√		√		√



Pencegahan Konflik Kepentingan [IDX-G.09]

Untuk mencegah potensi konflik kepentingan, Perseroan menerapkan kebijakan yang mengharuskan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan setiap kepentingan pribadi yang dapat mempengaruhi objektivitas dan keputusan perusahaan. Mereka juga diwajibkan untuk mematuhi Kode Etik dan pedoman perilaku yang mengedepankan transparansi serta integritas dalam setiap tindakan dan keputusan yang diambil. Selain itu, Komite Audit Perseroan memiliki kewenangan untuk mengawasi dan menindaklanjuti apabila terjadi konflik kepentingan antara organ utama, guna memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap berfokus pada kepentingan terbaik perusahaan dan Pemegang Saham.

Keberagaman Komposisi [IDX-G.01]

Perseroan telah memastikan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup berbagai latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif. Keberagaman ini bertujuan untuk mengefektifkan proses pengambilan keputusan, meningkatkan inovasi, serta memperkuat pengawasan dan manajemen Perseroan. Selain itu, Perseroan dapat lebih responsif terhadap perubahan pasar dan tantangan bisnis, serta mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip inklusivitas dan transparansi dalam pengelolaan perusahaan.

Program Orientasi

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan program orientasi untuk Ibu Josephine Handayani Hidajat sebagai Direktur Utama yang baru. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan kondisi dan operasional Perseroan kepada beliau, sebagai bagian dari proses adaptasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit

Komite Audit bertugas mengaudit dan menganalisis Laporan Keuangan Perseroan, bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal. Komite ini juga berkoordinasi dengan Unit Audit Internal untuk melakukan audit di unit atau divisi tertentu jika diperlukan, serta mengawasi penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan GCG secara keseluruhan.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hingga Desember 2024, Perseroan masih dalam proses penyusunan Piagam Komite Audit.

Prevention of Conflict of Interest [IDX-G.09]

To prevent potential conflicts of interest, the Company implements a policy that requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose any personal interests that can affect the objectivity and company's decisions. They are also required to comply with the Code of Ethics and guidelines of conduct that prioritize transparency and integrity in every action and decision taken. In addition, the Company's Audit Committee has the authority to supervise and follow up in the event of a conflict of interest between the main organs, to ensure that every decision taken remains focused on the best interests of the company and Shareholders.

Composition Diversity [IDX-G.01]

The Company has ensured diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, which includes various backgrounds, experiences, expertise, and perspectives. This diversity aims to make the decision-making process more effective, increase innovation, and strengthen the supervision and management of the Company. In addition, the Company can be more responsive to market changes and business challenges, as well as reflect the Company's commitment to the principles of inclusivity and transparency in company management.

Orientation Program

In 2024, the Company conducted an orientation program for Mrs. Josephine Handayani Hidajat as the new President Director. This program aimed to introduce the Company's conditions and operations to her as part of the adaptation process in carrying out her duties and responsibilities.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for auditing and analyzing the Company's Financial Statements, working in collaboration with the Internal Audit Unit and external auditors. The Committee also coordinates with the Internal Audit Unit to conduct audits in specific units or divisions when necessary, and oversees the implementation of the internal control system, risk management, and overall corporate governance.

Work Guidelines

The implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Work Guidelines of the Audit Committee. As of December 2024, the Company is still in the process of preparing the Audit Committee Charter.

Komposisi dan Masa Jabatan

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi dalam anggota Komite Audit, yang terdiri dari 1 Ketua dan 2 anggota yang berasal dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak melebihi masa jabatan anggota Dewan Komisaris, dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris apabila terdapat ketidaksesuaian dalam tugas dan tanggung jawab.

Composition and Term of Office

During 2024, there were no changes in the composition of the Audit Committee, which consists of 1 Chairperson and 2 independent members with expertise in finance and accounting. The term of office of the Audit Committee members does not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be terminated at any time by the Board of Commissioners if there is a misalignment in the performance of their duties and responsibilities.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Periode</i>
Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No. 05/SMI/FA/VIII/18. The Decision is referred to as the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SMI/FA/VIII/18.	2023-2028
Ronny Andara	Anggota Member		
Abyasa R Kusuma	Anggota Member		

Profil Komite Audit Audit Committee Profile



Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH
Ketua Komite Audit / Chair of the Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan <i>Period and Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No. 05/SMI/FA/VIII/18. <i>The Decision is referred to as the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SMI/FA/VIII/18.</i>
---	---

Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris di dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section within this Annual Report.



Ronny Andara

Anggota / Member

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 35 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No. 05/SMI/FA/VIII/18.

The Decision is referred to as the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SMI/FA/VIII/18.

Riwayat Pendidikan

Education Background

- Sarjana Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti.
- Magister Manajemen, Universitas Trisakti.
- *Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, Trisakti University.*
- *Master of Management, Trisakti University.*

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (November 2011-Mei 2013).
- Consolidation Report dPT Jaya Agra Wattie Tbk (Juli 2013-Mei 2016).
- Kepala Bagian Akuntansi PT Muara Alam Sejahtera (Baramulti Group) (Mei 2016-November 2016).
- Audit Supervisor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan (November 2016-April 2018).
- *Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners (November 2011-May 2013).*
- *Consolidation Report PT Jaya Agra Wattie Tbk (July 2013-May 2016).*
- *Head of Accounting PT Muara Alam Sejahtera (Baramulti Group) (May 2016-November 2016).*
- *Audit Supervisor KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Partners (November 2016-April 2018).*

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Finance and Accounting Manager Perseroan (sejak Mei 2018).

Finance and Accounting Manager the Company (since May 2018).

Sertifikasi

Certification

Sertifikat Peserta PPL Online Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) terkait Analisa Laporan Keuangan.

Indonesian Accounting Association (IAI) Online PPL Participant Certificate regarding Financial Report Analysis.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya.

Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.

Abyasa R Kusuma

Anggota / Member

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 35 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan

Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. No. 05/SMI/FA/VIII/18.

The Decision is referred to as the Decree of the Board of Commissioners No. 05/SMI/FA/VIII/18.

Riwayat Pendidikan

Education Background

Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti.

Bachelor's degree in Accounting, Trisakti University.

Pengalaman Kerja

Work Experience

- Senior Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) PKF-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan.
- Consolidation Report PT Jaya Agra Wattie Tbk.
- AP Analyst & Controller PT Loreal Indonesia.
- *Senior Auditor the PKF Public Accounting Firm (KAP)-Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners.*
- *Consolidation Report PT Jaya Agra Wattie Tbk.*
- *AP Analyst & Controller PT Loreal Indonesia.*

Rangkap Jabatan

Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not hold concurrent positions.

Hubungan Afiliasi

Affiliate Relationships

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya.

Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.



Independensi

Komite Audit berkomitmen untuk bekerja secara independen tanpa intervensi dan menghindari benturan kepentingan, guna memastikan pengawasan yang efektif, transparan, dan mendukung tata kelola perusahaan yang baik. Komitmen ini tercermin melalui pemenuhan aspek independensi berikut.

Independence

The Audit Committee is committed to working independently without intervention and avoiding conflicts of interest, in order to ensure effective, transparent supervision, and support good corporate governance. This commitment is reflected through the fulfillment of the following aspects of independence.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Edwin Pamimpin Situmorang, SH, MH	Ronny Andara	Abyasa R Kusuma
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Does not have financial affiliation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. <i>Does not have managerial affiliation with the company, Subsidiaries, and Affiliates.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham perusahaan. <i>Does not have share ownership affiliation in the company.</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Does not have family affiliation with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of Audit Committee.</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat pemerintah daerah. <i>Does not serve as political party administrator and local government official.</i>	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal.
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities

Here is the description of the duties and responsibilities of the Audit Committee.

1. Make an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners.
2. Review the financial information to be released by the Company such as Financial Statements, projections, and other financial information.
3. Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
4. Reviewing/assessing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors of the Company on all findings of internal auditors.
5. Review and report to the Board of Commissioners of the Company on complaints related to the Company.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Menjaga kerahasiaan dengan akuntan publik atas data dan informasi Perseroan. 7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik. 8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu. 9. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan publik atas jasa yang diberikan. 10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan akuntan publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee. 11. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan. 12. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Maintain confidentiality with public accountants over the Company's data and information. 7. Supervise relations with public accountants and hold meetings/discussions with public accountants. 8. Create, review, and update Audit Committee guidelines if necessary. 9. Provide independent opinion if there is a difference of opinion between management and public accountants for the services provided. 10. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of public accountants, based on independence, scope of assignment, and fees. 11. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function carried out by the Board of Directors of the Company, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners of the Company. 12. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company. |
|--|---|

Wewenang

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan efektif, di antaranya:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan Perseroan yang disampaikan kepada regulator;
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku;
3. Menelaah temuan audit di Perseroan oleh Unit Audit Internal, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;
4. Melakukan pengawasan atas efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang berkoordinasi dengan Unit

Authority

1. Access the Company's documents, data, and information about employees, funds, assets, and necessary resources.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in the implementation of their duties (if needed).

Implementation of Duties

In 2024, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities effectively, including:

1. Review the Company's Quarterly and Annual Financial Statements submitted to regulators;
2. Review policies and provide recommendations on the effectiveness of applicable policies and procedures;
3. Review audit findings in the Company by the Internal Audit Unit, as well as monitor follow-up recommendations on the audit findings;
4. Supervise the effectiveness of the implementation of the internal control system and risk management system in coordination with the Internal Audit Unit;



Audit Internal; dan

5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Komisaris utama.

Rapat

Komite Audit melaksanakan rapat internal minimal 1 kali setiap 3 bulan, atau sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Ketua Komite atau Dewan Komisaris dan dihadiri ½ anggota komite. Selama tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, yang diungkapkan sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Total Attendance (%)
Edwin Pamimpin Situmorang, SH,MH	Ketua Chairman	4	4	100
Ronny Andara	Anggota/Member	4	4	100
Abyasa R Kusuma	Anggota/Member	4	4	100

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan penuh kepada anggota Komite Audit untuk mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal, pihak ketiga, maupun melalui media online dan offline secara mandiri. Selama tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pertimbangan kondisi dan kebutuhan. Meskipun demikian, fungsi ini tetap dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

and

5. Submit reports on work results and recommendations to the President Commissioner.

Meeting

The Audit Committee holds internal meetings at least once every 3 months, or as needed by the Chairperson of the Committee or the Board of Commissioners, and is attended by at least half of the committee members. During 2024, the Audit Committee has held meetings 4 times, as disclosed below.

Competency Development

The Company gives full opportunities to the members of the Audit Committee to participate in various competency development activities, both held by internal parties, third parties, and through online and offline media independently. During 2024, There are no competency development activities participated by the Audit Committee.

Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, as the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee based on its conditions and needs. Nevertheless, this function is still implemented in accordance with applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Nominasi

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2024, Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan sesuai dengan pedoman kerja yang berlaku, di antaranya mengusulkan nominasi anggota Direksi yang baru serta menyusun kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan, serta memastikan kelancaran komunikasi dengan regulator. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaporan yang tepat waktu dan pengelolaan administrasi yang tertib.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Duties and Responsibilities

Nomination Function

- Prepare composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare policy and criteria required to nominate candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Assist with the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Review and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Remuneration Function

- Prepare remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
- Prepare remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Implementation of Duties

In 2024, the Nomination and Remuneration Function has effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the applicable work guidelines, including proposing the nomination of a new member of the Board of Directors and formulating the remuneration policy for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors that serves as a liaison between the Company and stakeholders while ensuring smooth communication with regulators. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for timely reporting and orderly administrative management.

Work Guidelines

The Corporate Secretary's work guidelines refer to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.



Profil Sekretaris Perusahaan

Tidak ada perubahan jabatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024. Jabatan tersebut masih dijabat oleh Christine Herawati Hidajat merujuk pada Surat Keputusan Direksi No. 08/BEI/SMI/VI/2023. Profil beliau telah diungkapkan pada Profil Direksi di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan.

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma corporate governance secara umum.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat.
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa.
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan.
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya.
7. Mempersiapkan praktik GCG di lingkungan Perseroan.
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan profesional selama tahun 2024, di antaranya:

1. Menyampaikan laporan-laporan berkala kepada regulator dengan tepat waktu selama tahun 2024;

Corporate Secretary Profile

There were no changes in the position of Corporate Secretary throughout 2024. The position continues to be held by Christine Herawati Hidajat, as stated in the Board of Directors' Decree No. 08/BEI/SMI/VI/2023. Her profile has been disclosed in the Board of Directors' Profile section of this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Corporate Secretary.

1. Provide input to the Board of Directors of the Company to comply with applicable regulations, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market and applicable regulations in the Republic of Indonesia and in accordance with general corporate governance norms.
2. Follow the development of the capital market, especially the regulations that apply in the field of capital market.
3. As a liaison between the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintain a good relationship between the Company and the mass media.
5. Provide services to the public (financiers) for any information needed by investors related to the Company's conditions.
6. Carry out activities that support the Company's activities mentioned above, including the Annual Report, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and so on.
7. Preparing GCG practices within the Company.
8. Maintain and prepare the Company's documentation, including minutes from the Board of Directors Meeting and Board of Commissioners Meeting as well as related matters.

Implementation Of Duties

In 2023, the Corporate Secretary has carried out duties and responsibilities effectively and in accordance with applicable work guidelines, including:

1. Submit periodic reports to regulators in a timely manner during 2024;

2. Mendokumentasikan Ringkasan RUPS Tahunan 2024;
3. Mencatat dan menyimpan risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024;
4. Memperbarui informasi di situs web Perseroan secara berkala; serta
5. Memberi informasi secara aktif kepada Pemegang Saham, investor, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal, pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media online ataupun offline. Selama tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko melalui pemeriksaan berkala di bidang keuangan. Unit ini juga menyusun dan menjalankan rencana audit tahunan, menilai kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi, serta memberikan keyakinan kepada Direksi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam operasional Perseroan.

Pedoman Kerja

Pedoman kerja Unit Audit Internal berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal berperan dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko di seluruh aspek operasional Perseroan. Sebagai organ yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, unit ini memiliki kewenangan untuk berkoordinasi dengan Dewan Komisaris serta bekerja sama dengan Komite Audit dalam meninjau, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil audit.

2. Document the summary of the 2024 Annual GMS;
3. Record and keep minutes of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during the 2024 financial year;
4. Update the information on the Company's website regularly; and
5. Actively inform Shareholders, investors, customers, and other stakeholders.

Competency Development

The Corporate Secretary has participated in various competency development activities, both organized internally, by third parties, or independently through various online or offline media. Throughout 2024, There are no competency development activities participated in by the Corporate Secretary.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit plays a role in ensuring the effectiveness of internal control and risk management through periodic financial examinations. This unit also develops and implements an annual audit plan, assesses compliance with policies and regulations, and provides assurance to the Board of Directors to enhance efficiency and transparency in the Company's operations.

Work Guidelines

The Internal Audit Unit's work guidelines are based on the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position

The Internal Audit Unit plays a role in ensuring the effectiveness of internal control and risk management across all operational aspects of the Company. As an entity reporting directly to the President Director, this unit has the authority to coordinate with the Board of Commissioners and collaborate with the Audit Committee in reviewing, evaluating, and following up on audit findings.



Profil Kepala Unit Audit Internal

Tidak terjadi perubahan jabatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan selama tahun 2024, yang dijabat oleh Hafidz Yusuf Kusumaningdityo berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018. Profil lengkap Kepala Unit Internal Audit dijelaskan pada tabel berikut.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

There were no changes in the position of Head of the Internal Audit Unit throughout 2024. The position continues to be held by Hafidz Yusuf Kusumaningdityo, based on the Board of Directors' Decision Letter No. 04/SMI/FA/VIII/2018 dated August 20, 2018. The complete profile of the Head of the Internal Audit Unit is presented in the following table.

Hafidz Yusuf Kusumaningdityo

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan / Citizenship : Indonesia / Indonesian

Usia / Age : 34 tahun / years old

Domisili / Domicile : Jakarta

Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi No. 04/SMI/FA/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018. <i>Board of Directors Decree No. 04/SMI/FA/VIII/2018 dated 20 August 2018.</i>
Riwayat Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti. <i>Bachelor's degree in Accounting, Trisakti University.</i>
Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	• Associate Auditor di KPMG Indonesia. • External Auditor di KAP Crowe Horwath. • Junior Auditor di KAP Syarif Basir. • <i>Associate Auditor at KPMG Indonesia.</i> • <i>External Auditor at KAP Crowe Horwath.</i> • <i>Junior Auditor at KAP Syarif Basir.</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan. <i>Does not hold concurrent positions.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan ataupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham, ataupun anggota Komite Audit lainnya. <i>Has no familial or financial relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, Shareholders, or other members of the Audit Committee.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Duties and Responsibilities

The following outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

1. Prepare and implement an annual internal audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
3. Inspect and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvement and objective information about the inspected activities at all levels of management.
5. Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested.
7. Cooperate with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
9. Perform special checks if necessary.

Authority

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.



Pelaksanaan Tugas

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan profesional selama tahun 2024, di antaranya:

1. Mengawasi dan mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan assurance terhadap penerapan tersebut kepada Direksi.
2. Mengawasi setiap aktivitas operasional, aktivitas keuangan, penerapan GCG, dan lainnya melalui koordinasi dengan Komite Audit.
3. Menyampaikan laporan bulanan dan tahunan terkait pelaksanaan tugas audit internal kepada Direksi melalui rapat bersama.

Rapat

Sesuai dengan kebijakan yang berlaku, Unit Audit Internal wajib menghadiri rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit minimal 1 kali dalam setahun. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah menghadiri ... kali rapat gabungan yang membahas mengenai Laporan Keuangan Perseroan, penerapan sistem pengendalian internal, penerapan sistem manajemen risiko, serta hasil audit selama tahun 2024.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan oleh internal, pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui berbagai media online ataupun offline. Selama tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Implementation of Duties

The Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally throughout 2024, including:

1. Supervise and evaluate the implementation of the internal control system and risk management system, as well as provide assurance on the implementation to the Board of Directors.
2. Supervise every operational activity, financial activity, GCG implementation, and others through coordination with the Audit Committee.
3. Submit monthly and annual reports related to the implementation of internal audit duties to the Board of Directors through joint meetings.

Meeting

In accordance with the applicable policy, the Internal Audit Unit is required to attend joint meetings with the Board of Commissioners, Directors, and the Audit Committee at least once a year. Throughout 2024, the Internal Audit Unit attended ... joint meetings discussing the Company's Financial Statements, the implementation of the internal control system, the application of risk management systems, and audit results for 2024.

Competency Development

The Internal Audit Unit has participated in various competency development activities, whether organized internally, by third parties, or independently through various online and offline media. Throughout 2024, There are no competency development activities participated in by the Internal Audit Unit.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal sebagai mekanisme untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sistem ini menitikberatkan pada pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan melalui pengawasan menyeluruh terhadap setiap aktivitas bisnis. Pengendalian internal dirancang untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko, mencegah serta mendeteksi potensi kecurangan, serta melindungi aset dan kekayaan perusahaan dari berbagai kemungkinan kerugian. Selain itu, sistem ini juga mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan dengan meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperkuat tata kelola, serta menciptakan lingkungan kerja yang transparan dan akuntabel.

Tinjauan Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Unit Audit Internal secara rutin mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal guna mengidentifikasi potensi kelemahan. Temuan dari evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direksi dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris serta Komite Audit untuk ditinjau lebih lanjut. Langkah ini bertujuan untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan optimal serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan memadai. Mekanisme pengawasan yang diterapkan mampu menjaga keandalan pelaporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta memitigasi risiko yang berpotensi merugikan Perseroan. Meskipun demikian, Dewan Komisaris dan Direksi menekankan pentingnya peningkatan berkelanjutan dalam penerapan sistem pengendalian internal.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tak terhindarkan dari dunia bisnis. Oleh karena itu, manajemen risiko menjadi elemen krusial dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan usaha. Perseroan mengembangkan sistem manajemen risiko yang terstruktur, dimulai dengan identifikasi berbagai potensi risiko yang dapat mempengaruhi aspek

Internal Control System

The Company implements an internal control system as a mechanism to ensure operational effectiveness, the reliability of financial reporting, and compliance with applicable regulations. This system focuses on financial, operational, and compliance controls through comprehensive oversight of all business activities. Internal control is designed to identify and mitigate risks, prevent and detect potential fraud, and safeguard the Company's assets and wealth from various potential losses. Additionally, this system supports the achievement of the Company's strategic objectives by enhancing business process efficiency, strengthening governance, and fostering a transparent and accountable work environment.

Internal Control System Implementation Review

The Internal Audit Unit regularly evaluates the effectiveness of the internal control system to identify potential weaknesses. The findings from these evaluations are reported to the Board of Directors and subsequently submitted to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review. This step aims to ensure that the internal control system functions optimally while supporting transparency and accountability in the Company's operations.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the internal control system had been functioning adequately. The implemented oversight mechanisms were able to maintain the reliability of financial reporting, ensure compliance with regulations, and mitigate risks that could potentially harm the Company. Nevertheless, the Board of Commissioners and the Board of Directors emphasized the importance of continuous improvement in the implementation of the internal control system.

Risk Management System

The Company recognizes that risk is an unavoidable aspect of the business world. Therefore, risk management is a crucial element in maintaining stability and business sustainability. The Company has developed a structured risk management system, beginning with the identification of various potential risks that may affect operational, financial, legal, and compliance aspects. These risks are then classified



operasional, keuangan, hukum, hingga kepatuhan. Risiko-risiko ini kemudian diklasifikasikan berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya terhadap bisnis.

Profil Risiko [POJK.51-E3]

Berikut uraian terkait profil risiko dan upaya mitigasi risiko yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

based on their urgency and impact on the business.

Risk Profile

The following outlines the Company's risk profile and the risk mitigation efforts that have been established.

Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Utama / Main risks	
Risiko Hubungan dengan Prinsipal (Hewlett Packard) / Risk of Relationship with Principal (Hewlett Packard)	
Grup membutuhkan produk-produk dari prinsipal yang dipilih sesuai jasa bisnis solusi yang diinginkan pelanggan. Masalah dalam hubungan dengan prinsipal dapat berdampak pada pelayanan kepada pelanggan karena pilihan produk yang ditawarkan lebih terbatas. / The Group needs products from selected principals according to the business services solutions desired by customers. Problems in the relationship with the principal can have an impact on service to customers because the choice of products offered is more limited.	Grup menjaga hubungan dengan prinsipal secara profesional sembari menambahkan variasi produk yang ditawarkan kepada pelanggan. / The Group maintains professional relationships with principals while adding a variety of products offered to customers.
Risiko Usaha / Business Risk	
Risiko Hubungan dengan Prinsipal (Hewlett Packard) / Risk of Relationship with Principal (Hewlett Packard)	
Grup memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan dalam jangka waktu maksimal 3 bulan setelah produk diterima. Fasilitas tersebut memiliki risiko gagal bayar yang berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Grup. / The Group provides credit facilities to customers within a maximum period of three months after the product is received. The facility carries a risk of default which negatively affects the Group's financial condition.	Grup menentukan kriteria dan seleksi dan verifikasi pelanggan yang akan diberikan fasilitas kredit dengan baik. / The Group determines the criteria and selects and verifies customers who will be properly provided with credit facilities.
Risiko Terhadap Kecepatan Perkembangan Teknologi / Risks to the speed of technological development	
Perkembangan teknologi yang pesat menyebabkan nilai barang lama menurun atau menyusut lebih cepat, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan nilai jual produk. / The rapid development of technology causes the value of old goods to fall or shrink faster which in turn contributes to reducing the selling value of products.	Grup dituntut fleksibel terhadap teknologi terbaru serta mengatur persediaan barang agar tidak terlalu berlebihan di tempat penyimpanan. / The Group is required to be flexible with renewable technology and manage inventory so that it is not too excessive in storage.
Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing / Foreign Exchange Rate Fluctuations	
Produk-produk yang akan dijual atau disewakan kepada pelanggan merupakan barang impor yang dipengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang asing. / Products to be sold or rented to customers are imported goods that are affected by fluctuations in foreign exchange rates.	Grup melakukan lindung nilai (hedging) dalam perjanjian dengan prinsipal atas pembelian barang impor. / The Group hedges in agreements with principals on the purchase of imported goods.
Risiko Persaingan Usaha / Business Competition Risk	
Persaingan dengan perusahaan berline bisnis sejenis yang lebih dulu ada dan telah punya pelanggan lebih banyak dapat berdampak pada penurunan penjualan dan pangsa pasar Grup. / Competition with similar business lines that already exist and already have more customers can have an impact on decreasing sales and market share of the Group.	Grup menjalin hubungan baik dengan distributor dan pelanggan untuk mempertahankan pangsa pasar, serta menghadirkan variasi bisnis solusi untuk lebih banyak ragam kebutuhan. / The Group maintains good relationships with distributors and customers to maintain market share, and provide a variety of business solutions for a wider variety of needs.

Jenis Risiko <i>Types of Risk</i>	Upaya Mitigasi <i>Mitigation Efforts</i>
Risiko Pengadaan Bahan Baku / Risk of Raw Material Procurement	
Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bisnis solusi percetakan dan dokumen. Grup membutuhkan pasokan bahan baku produk IT berkualitas tinggi. / As a company engaged in the business of printing and document solutions. The Group needs a supply of raw materials of high-quality IT products.	Grup membeli bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Grup selama bertahun-tahun. / The Group purchases raw materials from trusted suppliers who have cooperated with the Group for many years.
Risiko Umum / Business Risks	
Risiko terkait Kondisi Perekonomian Makro/ Risks related to Macroeconomic Conditions	
Grup memberikan fasilitas kredit kepada pelanggan dalam jangka waktu maksimal 3 bulan setelah produk diterima. Fasilitas tersebut memiliki risiko gagal bayar yang berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Grup. / The Group provides credit facilities to customers within a maximum period of three months after the product is received. The facility carries a risk of default which negatively affects the Group's financial condition.	Grup menentukan kriteria dan seleksi dan verifikasi pelanggan yang akan diberikan fasilitas kredit dengan baik. / The Group determines the criteria and selects and verifies customers who will be properly provided with credit facilities.
Risiko terkait Kondisi Politik dan Keamanan/ Risks related to Political and Security Conditions	
Iklim demokrasi yang sedang berkembang di Indonesia di satu sisi bisa menimbulkan gangguan ketidakstabilan politik dan keamanan. Keresahan dan rasa tidak nyaman atas situasi yang berada di luar kendali Grup tersebut dan dapat memberikan ketidakpastian yang signifikan bagi kinerja Grup. Kondisi politik dan keamanan yang memburuk dapat mengurangi minat masyarakat untuk berinvestasi atau belanja. / The emerging democratic climate in Indonesia, on the one hand, can cause disruption of political and security instability. Unrest and discomfort over situations beyond the Group's control and may create significant uncertainty for the Group's performance. Deteriorating political and security conditions can reduce people's interest in investing or spending.	Grup berupaya untuk menerapkan sikap yang netral terhadap perpolitikan di Indonesia, termasuk menghindari benturan kepentingan terkait kegiatan politik. Hal tersebut dapat membantu menghindari atau mengurangi risiko-risiko terkait politik dan keamanan. / The Group strives to adopt a neutral stance towards politics in Indonesia, including avoiding conflicts of interest related to political activities. This can help avoid or mitigate political and security-related risks.
Risiko Tuntutan Hukum / Risk of Lawsuits	
Tuntutan hukum dari pihak ketiga tidak hanya dapat menyebabkan gangguan operasional Grup. Sanksi hukuman atau denda yang mungkin diterima bisa berdampak negatif pada hasil usaha dan keuangan Grup. / Lawsuits from third parties may not only cause disruption to Group operations. Penalties or fines that may be received may have a negative impact on the Group's operating and financial results.	Grup berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak sehingga risiko tuntutan hukum dapat dihindarkan bahkan diadukan. / The Group strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties so that the risk of lawsuits can be avoided or even eliminated.
Risiko terkait Peraturan Negara Lain/ Risks related to Other Country Regulations	
Kebijakan negara di mana prinsipal penyedia bahan baku berada dapat berubah sewaktu-waktu. Aturan soal harga bahan baku, pajak ekspor dan batas maksimum ekspor akan mempengaruhi harga jual produk kepada pelanggan. / The policy of the country where the principal provider of raw materials is located may change at any time. Rules on raw material prices, export taxes and maximum export limits will affect the selling price of products to customers.	Grup tidak melakukan impor bahan baku secara langsung. / The Group does not import raw materials directly.



Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara berkala meninjau manajemen risiko untuk mengevaluasi efektivitas dan mengidentifikasi kelemahan dalam penerapannya. Hasil peninjauan disampaikan kepada Direksi untuk perbaikan dan penguatan sistem, serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditelaah lebih lanjut.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa manajemen risiko Perseroan telah diterapkan dengan baik dan memadai sepanjang tahun 2024, terbukti dengan tidak adanya kejadian risiko yang berdampak material terhadap operasional. Mekanisme identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan manajemen risiko agar lebih adaptif terhadap dinamika bisnis dan perubahan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional.

Kode Etik [IDX-G.07]

Kode Etik menjadi panduan bagi seluruh organ Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran manajemen, dalam menjalankan tugas secara profesional dan berintegritas. Kode Etik ini dirancang berdasarkan Nilai-Nilai Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi operasional agar dapat diterapkan secara konsisten di setiap lini bisnis.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Perseroan menerapkan Kode Etik sebagai pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga Pemegang Saham.

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Untuk memastikan implementasi yang optimal, Perseroan secara aktif menyosialisasikan Kode Etik melalui berbagai forum internal, termasuk pelatihan, diskusi, serta rapat koordinasi antar divisi/unit kerja. Dengan penerapan yang berkelanjutan, Perseroan menanamkan budaya kerja yang berlandaskan etika dan tata kelola yang baik.

Risk Management Implementation Review

The Internal Audit Unit periodically reviews risk management to evaluate its effectiveness and identify weaknesses in its implementation. The review results are submitted to the Board of Directors for improvements and system enhancements, as well as reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Company's risk management has been effectively and adequately implemented throughout 2024, as evidenced by the absence of risk events with a material impact on operations. The identification, mitigation, and monitoring mechanisms have been carried out in accordance with established procedures. Going forward, the Company will continue to enhance its risk management to be more adaptive to business dynamics and external changes that may affect operational performance.

Code of Conduct [IDX-G.07]

The Code of Ethics serves as a guideline for all corporate organs, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the management team, in carrying out their duties professionally and with integrity. This Code of Ethics is designed based on the Company's Values and tailored to operational conditions to ensure consistent implementation across all business lines.

Enforcement of the Code of Ethics for All Organizational Levels

The Company implements the Code of Ethics as a behavioral guideline that must be adhered to by all employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, Management, and Shareholders.

Forms of Socialization and Efforts to Enforce the Code of Ethics

To ensure optimal implementation, the Company actively promotes the Code of Ethics through various internal forums, including training sessions, discussions, and coordination meetings across divisions/work units. Through continuous implementation, the Company fosters a work culture rooted in ethics and good corporate governance.

Jenis Sanksi dan Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perseroan menerapkan sanksi tegas terhadap setiap pelanggaran Kode Etik, dengan tingkatannya mulai dari teguran lisan, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK) sesuai dengan beratnya pelanggaran. Jika pelanggaran yang terjadi mengandung unsur hukum, Perseroan berhak melaporkannya kepada pihak berwenang. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pelanggaran terkait Kode Etik di lingkungan Perseroan.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan menegakkan prinsip bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan bebas dari praktik korupsi serta gratifikasi. Sebagai langkah pencegahan, Perseroan secara berkala menyosialisasikan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi kepada seluruh jajaran, baik melalui sesi edukasi maupun penyebaran materi informasi di lingkungan kerja. Selain itu, berbagai media komunikasi, seperti pamflet dan stiker yang ditempatkan di area strategis perkantoran, digunakan untuk mengingatkan seluruh organ Perseroan akan pentingnya kepatuhan terhadap kebijakan ini. Upaya tersebut dilakukan untuk membangun budaya kerja yang bersih, profesional, dan berintegritas dalam setiap aspek operasional.

Hingga Desember 2024, Perseroan belum melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendidikan terkait anti-korupsi secara terstruktur, baik yang diselenggarakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi terkait atau pihak ketiga lainnya.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Kepatuhan Pajak

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa mematuhi seluruh kebijakan dan peraturan perpajakan yang berlaku sebagai bagian dari tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha yang transparan dan berintegritas. Kepatuhan ini diwujudkan melalui pelaporan pajak yang tepat waktu, akurat, dan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Types of Sanctions and Number of Code of Ethics Violations

The Company enforces strict sanctions for any violations of the Code of Ethics, ranging from verbal warnings and written warnings to termination of employment (PHK), depending on the severity of the violation. If the violation involves legal elements, the Company reserves the right to report it to the relevant authorities. Throughout 2024, there were no reported violations of the Code of Ethics within the Company.

Anti-Corruption and Gratification Policy

The Company upholds the principles of transparent and accountable business practices, free from corruption and gratuity. As a preventive measure, the Company regularly disseminates its anti-corruption and gratuity policies to all levels through educational sessions and the distribution of informational materials in the workplace. Additionally, various communication media, such as pamphlets and stickers placed in strategic office areas, serve as reminders to all Company personnel about the importance of compliance with these policies. These efforts aim to foster a clean, professional, and integrity-driven work culture in all aspects of operations.

As of December 2024, the Company has not conducted structured training and education related to anti-corruption, either internally or in collaboration with relevant institutions or other third parties.

Employees and/or Management Stock Ownership Program

In 2024, the Company has not implemented an employee and/or management stock ownership program.

Tax Compliance

The Company and its Subsidiaries consistently comply with all applicable tax policies and regulations as part of their responsibility in conducting business transparently and with integrity. This compliance is demonstrated through timely, accurate, and regulation-compliant tax reporting as stipulated by the relevant authorities.



Kebijakan Seleksi Pemasok

Hingga Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak belum memiliki kebijakan khusus yang secara spesifik mengatur tentang pemasok. Namun, dalam proses pemilihan dan kerja sama dengan pemasok, Perseroan tetap mengacu pada pedoman internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses seleksi dilakukan secara objektif dengan mempertimbangkan aspek kualitas, kapasitas, kepatuhan terhadap regulasi, serta kesesuaian dengan prinsip GCG.

Kebijakan Insider Trading ^[IDX-G.08]

Perseroan senantiasa mematuhi berbagai kebijakan dan peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait Insider Trading sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Sebagai bentuk kepatuhan, Perseroan memastikan bahwa akses terhadap informasi material yang dapat mempengaruhi harga saham hanya diberikan kepada pihak yang memiliki tanggung jawab dan integritas tinggi. Perseroan juga melakukan upaya pencegahan melalui sosialisasi kebijakan terkait kepada pemangku kepentingan internal untuk meminimalkan risiko pelanggaran. Apabila terjadi pelanggaran terhadap ketentuan Insider Trading, Perseroan akan menindaklanjuti dengan langkah tegas sesuai dengan sanksi yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan.

Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak terlibat dalam perkara perdata maupun pidana, serta tidak menerima sanksi administrasi dalam bentuk apapun, termasuk sanksi terkait keterlambatan pelaporan, perpajakan, atau ketentuan lainnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran yang efektif dan mudah diakses. Sistem ini memungkinkan setiap pihak yang berhubungan dengan Perseroan, termasuk karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya, untuk melaporkan berbagai pelanggaran, baik yang terjadi di lingkungan internal maupun yang melibatkan pihak eksternal.

Supplier Selection Policy

As of December 2024, the Company and its Subsidiaries have not yet established a specific policy governing suppliers. However, in the selection and collaboration process with suppliers, the Company continues to refer to internal guidelines and applicable regulations. The selection process is conducted objectively by considering aspects such as quality, capacity, regulatory compliance, and alignment with GCG principles.

Insider Trading Policy ^[IDX-G.08]

The Company consistently complies with various applicable policies and regulations, including provisions related to Insider Trading as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions That Are Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on the Capital Market.

As a form of compliance, the Company ensures that access to material information that may affect stock prices is granted only to individuals with relevant responsibilities and high integrity. The Company also implements preventive measures by disseminating related policies to internal stakeholders to minimize the risk of violations. In the event of an Insider Trading violation, the Company will take firm action in accordance with the applicable legal sanctions.

Significant Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2024, the Company, the Board of Commissioners, and the Board of Directors were not involved in any civil or criminal cases and did not receive any administrative sanctions, including sanctions related to reporting delays, taxation, or other regulatory provisions.

Whistleblowing System

The Company provides an effective and easily accessible whistleblowing system. This system enables all parties associated with the Company, including employees, business partners, and other stakeholders, to report any violations, whether occurring within the internal environment or involving external parties.

Prosedur Penanganan

Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui Sekretaris Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui telepon dan email yang tercantum di situs web resmi Perseroan. Untuk memastikan laporan dapat ditindaklanjuti secara efektif, pelapor dianjurkan untuk menyertakan informasi yang jelas dan bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Setelah laporan diterima, Sekretaris Perusahaan akan melakukan kajian awal sebelum meneruskannya kepada Unit Audit Internal guna dilakukan verifikasi dan investigasi lebih lanjut. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memastikan bahwa setiap laporan ditangani secara profesional dan transparan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Penanganan Pelanggaran

Setelah Unit Audit Internal memverifikasi dan membuktikan kebenaran laporan, hasilnya disampaikan kepada Direksi untuk ditelaah. Direksi kemudian mengevaluasi kasus tersebut sebelum menyerahkannya kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menentukan sanksi yang sesuai bagi pelanggar. Jika laporan terbukti palsu dan merugikan pihak tertentu, Perseroan berhak memberikan sanksi kepada pelapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan melindungi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dan laporan, serta mencegah tindakan intimidasi. Pihak yang menangani laporan dilarang membocorkan informasi, kecuali kepada divisi terkait.

Jenis Sanksi dan Laporan Pelanggaran

Sanksi diberikan sesuai tingkat pelanggaran, dari Surat Peringatan (SP) 1-3, PHK, hingga pelaporan ke pihak berwajib. Sepanjang 2024, tidak ada laporan pelanggaran di seluruh tingkat organisasi.

Reporting Procedures

The Company provides a whistleblowing mechanism accessible to all employees through the Corporate Secretary, either directly or via telephone and email listed on the Company's official website. To ensure that reports can be effectively followed up, whistleblowers are encouraged to provide clear information and credible evidence. Once a report is received, the Corporate Secretary will conduct an initial review before forwarding it to the Internal Audit Unit for further verification and investigation. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and ensures that every report is handled professionally and transparently in accordance with applicable policies.

Handling Violations

After the Internal Audit Unit verifies and confirms the validity of the report, the findings are submitted to the Board of Directors for review. The Board of Directors then evaluates the case before forwarding it to the Board of Commissioners and the Audit Committee to determine appropriate sanctions for the violator. If the report is proven to be false and detrimental to a particular party, the Company reserves the right to impose sanctions on the whistleblower in accordance with applicable regulations.

Protection for Whistleblowers

The Company protects whistleblowers by maintaining the confidentiality of their identity and reports while preventing any form of intimidation. Parties handling the reports are prohibited from disclosing information, except to the relevant divisions.

Types of Sanctions and Violation Reports

Sanctions are imposed according to the severity of the violation, ranging from Warning Letters (SP) 1-3, termination of employment, to reporting to the authorities. Throughout 2024, there were no reported violations at any level of the organization.



Akses Informasi dan Data Perusahaan

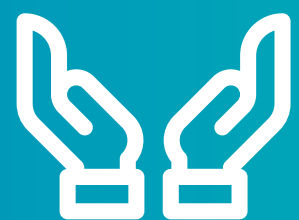
Perseroan memastikan keterbukaan data dan informasi secara transparan, mudah diakses, dan bertanggung jawab melalui:

Access Company Information and Data

The Company ensures data and information disclosure in a transparent, easily accessible, and accountable manner through:

Christine Herawati Hidajat
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary

Graha Mas Fatmawati
Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29
Jakarta Selatan 12150
Telp: (021) 7280 0110
Faksimili: (021) 7280 0220
Situs Web: www.sentral.co.id



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Komitmen Keberlanjutan

Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan dalam menjaga daya saing di tengah perkembangan industri teknologi informasi yang dinamis. Seiring dengan meningkatnya permintaan akan solusi digital yang efisien dan berkelanjutan, Perseroan terus mengembangkan inovasi yang tidak hanya mendukung transformasi bisnis pelanggan tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (environmental, social, and governance/ESG).

Pada tahun 2024, tantangan global seperti efisiensi energi dalam operasional teknologi, pengelolaan limbah elektronik, serta integrasi kecerdasan buatan (AI) secara bertanggung jawab menjadi perhatian utama industri. Perseroan merespons dinamika ini dengan mengutamakan strategi keberlanjutan yang mencakup optimalisasi konsumsi sumber daya, peningkatan efisiensi operasional, serta implementasi kebijakan yang mendukung inklusivitas dan kesejahteraan karyawan. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang transparan dan berintegritas, memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan ^[POJK.51-A1]

Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada inovasi teknologi, efisiensi operasional, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan terus mengembangkan solusi digital yang lebih ramah lingkungan, termasuk optimalisasi penggunaan energi melalui sistem berbasis cloud dan pengelolaan limbah elektronik yang bertanggung jawab. Selain itu, aspek keamanan data dan perlindungan privasi juga menjadi prioritas dalam setiap inovasi yang dihadirkan.

Di sisi sosial, Perseroan mengutamakan kesejahteraan karyawan, inklusivitas, serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Perseroan juga aktif dalam program pelatihan teknologi bagi komunitas dan berkomitmen menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan strategi ini, Perseroan optimistis dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Commitment

The Company understands that sustainability is not merely a choice but a necessity to maintain competitiveness amidst the dynamic developments in the information technology industry. As demand for efficient and sustainable digital solutions continues to rise, the Company consistently develops innovations that not only support customers' business transformation but also consider environmental, social, and governance (ESG) aspects.

In 2024, global challenges such as energy efficiency in technology operations, electronic waste management, and the responsible integration of artificial intelligence (AI) have become key concerns for the industry. The Company responds to these dynamics by prioritizing sustainability strategies that include optimizing resource consumption, enhancing operational efficiency, and implementing policies that support inclusivity and employee well-being. The Company is also committed to conducting business with transparency and integrity, ensuring that every decision aligns with sustainability principles.

Sustainability Strategy

The Company implements a sustainability strategy focused on technological innovation, operational efficiency, and social and environmental responsibility. It continues to develop more environmentally friendly digital solutions, including optimizing energy use through cloud-based systems and responsible electronic waste management. Additionally, data security and privacy protection remain top priorities in every innovation introduced.

On the social front, the Company prioritizes employee well-being, inclusivity, and human resource development. It is also actively engaged in technology training programs for communities and is committed to implementing good corporate governance (GCG) to ensure long-term business sustainability. With this strategy, the Company is optimistic about achieving sustainable growth and delivering added value to all stakeholders.

Sambutan Direksi [POJK51.D1] Message From The Board

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyampaikan laporan ini sebagai bagian dari komitmen PT Sentral Mitra Informatika Tbk untuk terus maju dalam mendukung prinsip keberlanjutan. Laporan ini memberikan gambaran tentang kebijakan yang diterapkan, pencapaian yang telah diraih, serta tantangan yang kami hadapi dalam menjalankan operasional di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun kami masih menghadapi berbagai tantangan, kami bertekad untuk terus melakukan perbaikan, serta mengambil langkah-langkah yang lebih strategis untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan [POJK51.D1-A]

Perseroan berkomitmen untuk terus mengadaptasi dan menyesuaikan kebijakan yang relevan dengan perubahan kondisi pasar dan lingkungan. Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan memperkuat penerapan kebijakan internal yang mengutamakan efisiensi sumber daya, pengelolaan emisi, dan pengurangan dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasional kami. Kami memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga memperhatikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial, dengan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam setiap aspek operasional.

Selain itu, Perseroan juga aktif membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha, komunitas, dan pihak berwenang untuk menciptakan solusi inovatif dalam merespon tantangan keberlanjutan. Kami memahami bahwa keberhasilan dalam mencapai tujuan keberlanjutan tidak dapat dicapai hanya dengan upaya internal, namun memerlukan kerja sama lintas sektor. Oleh karena itu, kami terus berinovasi dalam pengelolaan sumber daya dan memprioritaskan transparansi dalam setiap langkah yang kami ambil, guna menciptakan nilai yang berkelanjutan baik bagi Perseroan, karyawan, maupun masyarakat luas.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We present this report as part of PT Sentral Mitra Informatika Tbk's commitment to advancing sustainability principles. This report provides an overview of the policies implemented, the achievements made, and the challenges we face in operating in the economic, social, and environmental sectors. While we continue to face various challenges, we are determined to keep improving and take more strategic actions to achieve better sustainability goals in the future.

Policy to Address Challenges in Meeting Sustainability Strategy

The Company is committed to continuously adapting and adjusting relevant policies in response to changes in market and environmental conditions. As part of this effort, the Company strengthens the implementation of internal policies that prioritize resource efficiency, emission management, and the reduction of environmental impacts generated from our operations. We ensure that the policies implemented not only focus on compliance with applicable regulations but also consider the long-term impacts on environmental and social sustainability, while driving continuous improvements in every aspect of our operations.

In addition, the Company actively builds collaborations with various stakeholders, including business partners, communities, and authorities, to create innovative solutions in responding to sustainability challenges. We understand that achieving sustainability goals cannot be done solely through internal efforts but requires cross-sector cooperation. Therefore, we continue to innovate in resource management and prioritize transparency in every step we take, to create sustainable value for the Company, employees, and society at large.



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan ^[POJK51.D1-B]

Aspek Ekonomi

Pada tahun 2024, Perseroan fokus pada penguatan dasar bisnis dengan mengutamakan inovasi produk, efisiensi operasional, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Salah satu strategi utama adalah pengembangan produk unggulan seperti printer 3D, serta transformasi bisnis melalui otomatisasi dan produksi internal. Pendekatan ini menghasilkan penjualan netto sebesar Rp94,18 miliar, dengan penurunan 11,74% dibandingkan tahun lalu yang mencapai Rp106,70 miliar. Meskipun tantangan pasar tetap ada, strategi ini menunjukkan efektivitasnya dalam mencatatkan kinerja yang baik.

Di sisi keuangan, Perseroan berhasil mempertahankan struktur permodalan yang sehat. Aset tercatat sebesar Rp162,88 miliar, menurun 6,71% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp174,61 miliar. Liabilitas tercatat sebesar Rp31,60 miliar, menurun 16,87% dari Rp38,01 miliar, sementara ekuitas tercatat sebesar Rp131,28 miliar, menurun 3,89% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp136,59 miliar.

Aspek Sosial

Pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat inisiatif dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang telah diterapkan sebelumnya. Kami memastikan penerapan komitmen terhadap kesetaraan gender dan kesempatan kerja berjalan objektif, memberikan setiap individu yang memiliki potensi kesempatan yang setara tanpa diskriminasi. Perseroan juga menegaskan komitmennya terhadap perlindungan tenaga kerja dengan memastikan tidak ada pekerja di bawah umur serta mencegah segala bentuk kerja paksa, baik di lingkungan Perseroan maupun Entitas Anak. Kebijakan terkait jam kerja diterapkan secara transparan dan adil, di mana kelebihan jam kerja dikategorikan sebagai lembur dan diberikan kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku. Dengan pendekatan ini, kami tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, tetapi juga menjamin kesejahteraan serta perlindungan hak bagi seluruh karyawan.

Perseroan juga memastikan seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama, mulai dari pembayaran gaji yang adil, kegiatan pengembangan kompetensi, hingga sarana dan prasarana kerja yang memadai. Kami menjaga kepatuhan tersebut untuk menciptakan rasa aman dan nyaman bagi karyawan. Selama tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait pengelolaan karyawan maupun kecelakaan kerja yang disebabkan kelalaian Perseroan dalam pengelolaan SDM yang bertanggung jawab.

Sustainability Performance Achievement

Economic Aspect

In 2024, the Company focused on strengthening its business foundation by prioritizing product innovation, operational efficiency, and human resource (HR) development. One of the main strategies was the development of flagship products such as 3D printers, as well as business transformation through automation and internal production. This approach resulted in net sales of Rp94.18 billion, with a decrease of 11.74% compared to last year's Rp106.70 billion. Despite market challenges, this strategy proved effective in achieving good performance.

On the financial side, the Company managed to maintain a healthy capital structure. Assets were recorded at Rp162.88 billion, a decrease of 6.71% from the previous year's Rp174.61 billion. Liabilities were recorded at Rp31.60 billion, a decrease of 16.87% from Rp38.01 billion, while equity stood at Rp131.28 billion, a decrease of 3.89% compared to the previous year's Rp136.59 billion.

Social Aspect

On the social aspect, the Company continues to strengthen initiatives in human resource (HR) management that have been previously implemented. We ensure the application of commitments to gender equality and employment opportunities is objective, providing equal opportunities to every individual with potential without discrimination. The Company also reaffirms its commitment to worker protection by ensuring there are no child laborers and preventing all forms of forced labor, both within the Company and its Subsidiaries. Policies related to working hours are applied transparently and fairly, where excess working hours are categorized as overtime and compensated according to applicable regulations. With this approach, we not only create an inclusive and equal work environment but also ensure the well-being and protection of rights for all employees.

The Company also ensures that all employees receive equal rights, from fair wage payments, competency development activities, to adequate work facilities and infrastructure. We maintain this compliance to create a sense of safety and comfort for employees. During 2024, there were no complaints related to employee management or work accidents caused by the Company's negligence in responsible HR management.

Kami juga menegaskan komitmen terhadap pemangku kepentingan eksternal dengan menjalin kerja sama yang baik dengan mitra usaha atau prinsipal melalui kontrak kerja yang jelas. Selain itu, kami terus melanjutkan berbagai inisiatif keberlanjutan untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan, termasuk dalam evaluasi dan keamanan produk, inovasi, serta mengefektifkan sarana pengaduan pelanggan. Kami juga mengutamakan rekrutmen dari masyarakat sekitar wilayah operasional Perseroan dan melanjutkan program pemberdayaan serta pengembangan masyarakat (PPM).

Aspek Lingkungan

Dalam aspek lingkungan, kami terus berupaya mengoptimalkan inisiatif yang telah dijalankan. Kami fokus pada penggunaan material ramah lingkungan dengan memaksimalkan perangkat elektronik yang hemat energi, serta menyediakan dispenser air minum dan gelas untuk karyawan, sambil mendorong kebiasaan membawa botol dan wadah makanan sendiri. Dalam hal penggunaan energi, kami terus memantau dan menghitung konsumsi energi meskipun saat ini perhitungannya masih menggunakan satuan Rupiah. Kami berkomitmen untuk memperbaiki dan menyempurnakan ketentuan yang berlaku, dengan rencana untuk melakukan perhitungan energi dalam satuan gigajoule sesuai dengan regulasi yang ditetapkan.

Kami juga tetap menjaga komitmen untuk penghematan energi dengan meningkatkan kesadaran karyawan tentang pentingnya efisiensi energi, memaksimalkan penggunaan dokumen elektronik, dan mengadopsi teknologi ramah lingkungan. Ke depannya, kami berencana untuk mengimplementasikan Program Green IT, yang akan menyediakan daur ulang perangkat IT bagi pelanggan yang ingin mengganti perangkat lama dengan yang lebih efisien. Namun, inovasi ini memerlukan konsep dan pertimbangan matang, serta penyesuaian dengan kondisi internal perusahaan. Direksi memastikan bahwa Perseroan mengelola emisi rumah kaca (ERK) dengan baik, melalui inisiatif seperti menghemat penggunaan kendaraan operasional, mengoptimalkan rapat secara online, dan beralih ke lampu yang lebih hemat energi. Kami juga terus memastikan pengelolaan limbah atau sampah dilakukan secara efisien dan bertanggung jawab, meskipun volume limbah yang dihasilkan masih terbilang kecil.

We also reaffirm our commitment to external stakeholders by establishing good cooperation with business partners or principals through clear contracts. Additionally, we continue to carry out various sustainability initiatives to maintain good relationships with customers, including in product evaluation and safety, innovation, and improving customer complaint mechanisms. We also prioritize recruitment from the local communities around the Company's operational areas and continue community empowerment and development programs (PPM).

Environmental Aspect

In the environmental aspect, we continue to strive to optimize the initiatives that have been implemented. We focus on using environmentally friendly materials by maximizing energy-efficient electronic devices, as well as providing drinking water dispensers and cups for employees, while encouraging the habit of bringing personal bottles and food containers. In terms of energy usage, we continue to monitor and calculate energy consumption, although currently, the calculations are still in Rupiah. We are committed to updating and refining the applicable regulations, with plans to calculate energy in gigajoules in accordance with the established regulations.

We also maintain our commitment to energy conservation by raising employee awareness about the importance of energy efficiency, maximizing the use of electronic documents, and adopting environmentally friendly technologies. Moving forward, we plan to implement a Green IT Program, which will provide IT device recycling for customers wishing to replace their old devices with more efficient ones. However, this innovation requires a well-thought-out concept and consideration, along with adjustments to the company's internal conditions. The Board of Directors ensures that the Company manages greenhouse gas emissions (GHG) properly, through initiatives such as reducing the use of operational vehicles, optimizing online meetings, and switching to energy-efficient lighting. We also continue to ensure that waste management is carried out efficiently and responsibly, although the volume of waste generated remains relatively small.



Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan [POJK51.D1-B]

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, kami menghadapi tantangan internal yang berkaitan dengan pemahaman yang terbatas dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan aspek keberlanjutan, serta menentukan topik material dari berbagai inisiatif yang dijalankan. Hal ini berpotensi menghambat integrasi keberlanjutan secara efektif dalam strategi bisnis dan operasional kami. Untuk itu, kami menyadari perlunya meningkatkan kapasitas internal, dengan memastikan seluruh organ Perseroan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip keberlanjutan dan dapat menerapkannya dengan lebih terstruktur dan tepat sasaran.

Tantangan eksternal juga semakin kompleks, terutama dengan kondisi ekonomi nasional dan global yang belum sepenuhnya stabil pada tahun 2024. Perubahan kebijakan dan regulasi yang cepat, baik di tingkat domestik maupun internasional, berpotensi memengaruhi aktivitas operasional dan keuangan Perseroan.

Ketidakpastian ekonomi, disertai dengan tantangan global seperti fluktuasi harga energi dan ketegangan geopolitik, turut memperberat upaya kami untuk menyesuaikan diri dengan regulasi yang terus berkembang. Dalam menghadapi kondisi ini, Direksi tetap berkomitmen untuk beradaptasi dengan kebijakan yang berlaku, menjaga stabilitas keuangan Perseroan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Kami juga terus mensosialisasikan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, guna memastikan setiap elemen perusahaan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan.

Strategi Keberlanjutan [POJK51.D1-C]

Sebagai bagian dari komitmen kami terhadap keberlanjutan, Perseroan menerapkan strategi yang berfokus pada inovasi teknologi, efisiensi operasional, dan tanggung jawab sosial. Kami terus mengembangkan solusi digital yang lebih ramah lingkungan dan mengoptimalkan penggunaan energi melalui teknologi berbasis cloud, serta pengelolaan limbah elektronik yang bertanggung jawab. Dalam aspek sosial, kami memastikan kesejahteraan karyawan dengan meningkatkan inklusivitas dan pengembangan kompetensi. Di tahun 2025, kami melihat peluang untuk memperluas inisiatif ini, berkolaborasi lebih erat dengan mitra usaha, serta beradaptasi dengan perubahan pasar dan regulasi untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah ini, kami percaya bahwa Perseroan akan dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk tetap unggul dalam industri yang terus berkembang.

Challenges in Implementing Sustainability

In implementing sustainability principles, we face internal challenges related to limited understanding in identifying and classifying sustainability aspects, as well as determining material topics from various initiatives being carried out. This may hinder the effective integration of sustainability into our business and operational strategies. Therefore, we recognize the need to enhance our internal capacity by ensuring that all organs of the Company have a better understanding of sustainability principles and can apply them in a more structured and targeted manner.

External challenges are also becoming more complex, particularly with the national and global economic conditions that were not fully stable in 2024. Rapid changes in policies and regulations, both domestically and internationally, have the potential to affect the Company's operational and financial activities.

Economic uncertainty, along with global challenges such as energy price fluctuations and geopolitical tensions, further complicates our efforts to adapt to evolving regulations. In facing these conditions, the Board of Directors remains committed to adapting to applicable policies, maintaining the financial stability of the Company, and ensuring compliance with established standards. We also continue to promote a sustainability culture throughout the organization to ensure that every element of the company can contribute to achieving sustainability goals.

Sustainability Strategy

As part of our commitment to sustainability, the Company implements a strategy focused on technological innovation, operational efficiency, and social responsibility. We continue to develop more environmentally friendly digital solutions and optimize energy use through cloud-based technology, as well as responsibly manage electronic waste. In the social aspect, we ensure employee well-being by enhancing inclusivity and competency development. In 2025, we see opportunities to expand these initiatives, collaborate more closely with business partners, and adapt to market and regulatory changes to support sustainable growth. With these measures, we believe the Company will be able to overcome challenges and seize opportunities to remain competitive in the ever-evolving industry.

Penutup

Sebagai penutup, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Dewan Komisaris, seluruh karyawan, dan semua pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kontribusinya yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Tanpa komitmen dan kolaborasi, pencapaian yang kami raih tidak akan mungkin terwujud. Melihat ke depan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja kami, memperkuat implementasi strategi keberlanjutan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi perusahaan dan masyarakat. Kami percaya bahwa dengan semangat yang sama, kita dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tahun-tahun mendatang untuk mencapai kesuksesan yang lebih baik.

Closing

In closing, we would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners, all employees, and all stakeholders for their exceptional support, cooperation, and contributions throughout 2024. Without commitment and collaboration, the achievements we have reached would not have been possible. Looking ahead, we are dedicated to continuously improving our performance, strengthening the implementation of our sustainability strategy, and creating sustainable added value for the company and society. We believe that with the same spirit, we can face challenges and seize opportunities in the years to come to achieve even greater success.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Josephine Handayani Hidajat
Direktur Utama
President Director



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mengintegrasikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan etika bisnis dalam setiap aspek operasional. Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil selaras dengan praktik keberlanjutan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi, manajemen risiko, serta pelibatan pemangku kepentingan. Melalui penerapan tata kelola yang baik, Perseroan tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tetapi juga berkontribusi pada nilai jangka panjang bagi pelanggan, mitra bisnis, dan masyarakat.

Rincian pembahasan terkait tata kelola perusahaan telah disampaikan terpisah pada Bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Penanggung Jawab Keberlanjutan ^[POJK51.E1]

Penerapan prinsip keberlanjutan menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing. Dewan Komisaris bertugas mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Direksi serta memberikan masukan dan rekomendasi untuk peningkatannya. Sementara itu, Direksi menyusun kebijakan dan strategi keberlanjutan, mengintegrasikannya ke dalam seluruh aspek operasional Perseroan, serta mengevaluasi pelaksanaannya dengan dukungan Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan ^[POJK51.E2]

Untuk meningkatkan pemahaman organ perusahaan tentang prinsip keberlanjutan, Perseroan mengadakan pelatihan, seminar, dan workshop, baik secara internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Pada tahun 2024, tidak terdapat kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Perseroan.

The Company is committed to implementing sustainability governance that integrates transparency, accountability, and business ethics into every aspect of its operations. It ensures that all decisions and policies align with sustainable practices, including regulatory compliance, risk management, and stakeholder engagement. Through the application of good governance, the Company not only drives sustainable business growth but also contributes to long-term value for customers, business partners, and society.

A detailed discussion on corporate governance is presented separately in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Responsible for Sustainability

The implementation of sustainability principles is the responsibility of all corporate organs in accordance with their respective duties and authorities. The Board of Commissioners oversees the execution of sustainability policies and strategies established by the Board of Directors, providing input and recommendations for improvements. Meanwhile, the Board of Directors formulates sustainability policies and strategies, integrates them into all aspects of the Company's operations, and evaluates their implementation with the support of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

Development of Competencies Related to Sustainability

To enhance the corporate organs' understanding of sustainability principles, the Company organizes training sessions, seminars, and workshops, both internally and in collaboration with third parties. In 2024, the Company did not participate in any competency development activities.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [POJK51.E3]

Tinjauan Penerapan Manajemen Risiko

Unit Audit Internal secara berkala meninjau manajemen risiko untuk mengevaluasi efektivitas dan mengidentifikasi kelemahan dalam penerapannya. Hasil peninjauan disampaikan kepada Direksi untuk perbaikan dan penguatan sistem, serta dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk ditelaah lebih lanjut.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa manajemen risiko Perseroan telah diterapkan dengan baik dan memadai sepanjang tahun 2024, terbukti dengan tidak adanya kejadian risiko yang berdampak material terhadap operasional. Mekanisme identifikasi, mitigasi, dan pemantauan risiko berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Ke depan, Perseroan akan terus meningkatkan manajemen risiko agar lebih adaptif terhadap dinamika bisnis dan perubahan eksternal yang dapat mempengaruhi kinerja operasional.

Informasi rinci terkait profil dan mitigasi risiko telah diungkapkan pada Bab Tata Kelola Perusahaan, sub bab Sistem Manajemen Risiko di dalam Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK51.F1]

Perseroan menyadari bahwa penerapan prinsip keberlanjutan masih dalam tahap penguatan di lingkungan internal. Oleh karena itu, Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan melalui sosialisasi yang aktif serta integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional di setiap unit dan divisi. Selain itu, Perseroan mengadakan program pengembangan kompetensi bagi organ pelaksana keberlanjutan dan seluruh karyawan melalui pelatihan, seminar, dan workshop. Dengan langkah ini, Perseroan bertujuan menanamkan kesadaran keberlanjutan di seluruh organisasi agar dapat diimplementasikan secara konsisten dalam praktik bisnis sehari-hari.

Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance

Risk Management Implementation Review

The Internal Audit Unit periodically reviews risk management to evaluate its effectiveness and identify weaknesses in its implementation. The review results are submitted to the Board of Directors for improvements and system enhancements, as well as reported to the Board of Commissioners and the Audit Committee for further review.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of Risk Management

The Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the Company's risk management has been effectively and adequately implemented throughout 2024, as evidenced by the absence of risk events with a material impact on operations. The identification, mitigation, and monitoring mechanisms have been carried out in accordance with established procedures. Going forward, the Company will continue to enhance its risk management to be more adaptive to business dynamics and external changes that may affect operational performance.

Detailed information regarding the profile and risk mitigation has been disclosed in the Corporate Governance Chapter, a sub-chapter of the Risk Management System in this Annual Report.

Activities to Build a Culture of Sustainability

The Company recognizes that the implementation of sustainability principles is still in the strengthening phase within its internal environment. Therefore, it strives to build a sustainability culture through active dissemination and the integration of sustainability principles into operational activities across all units and divisions. Additionally, the Company conducts competency development programs for sustainability implementers and all employees through training sessions, seminars, and workshops. Through these efforts, the Company aims to instill sustainability awareness throughout the organization, ensuring its consistent implementation in daily business practices.



Hubungan dengan Pemangku Kepentingan ^[POJK51.E4]

Perseroan menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Keterlibatan mereka disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing untuk memastikan efektivitas keberlanjutan di internal perusahaan serta memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pihak.

Relationship with Stakeholders

The Company maintains good relationships with stakeholders in the implementation of sustainability principles. Their engagement is tailored to specific needs to ensure the effectiveness of sustainability within the Company while delivering long-term benefits for all parties.

Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Topik <i>Topics</i>
Pemegang Saham/ Shareholders		
- RUPS. - Public Expose. - Management walkthrough. - Kunjungan lapangan. - GMS. - Public Expose. - Management walk through. - Field Visit.	Minimal satu kali per tahun. at least once per year.	- Pemantauan dan evaluasi kinerja perusahaan. - Pembayaran deviden. - Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. - Monitoring and evaluation of company's performance. - Dividend Payment. - Company's Financial Statement Accuracy.
Regulator/ Regulator		
Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. Coordination meetings and socialization events	Sesuai Kebutuhan. As Needed.	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi-regulasi terkait dan/ atau terbaru. Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.
Pekerja/ Workers		
- Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting). - Management walkthrough. - Meeting with Management (Town hall meeting). - Management walk through	Sesuai Kebutuhan. As Needed.	- Jaminan kebebasan berpendapat. - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karier. - Freedom to express opinion. - Occupational health and safety insurance. - Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan/ Customers		
- Pertemuan dengan pelanggan. - Survei kepuasan pelanggan. - Customer gathering. - Customer satisfaction survey.	Minimal satu kali per tahun. at least once per year.	- Sosialisasi program dan kegiatan marketing. - Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan. - Measurement of the customer's satisfaction on the company's services. - Socialization on program and marketing activity.
Mitra Usaha/ Business Partner		

Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Hasil Keputusan <i>Resolutions</i>	Topik <i>Topics</i>
- Perumusan kontrak kerja yang transparan. - Melakukan kerja sama secara adil dan setara. - Melakukan pembayaran tepat waktu. <i>Formulating work contracts transparently.</i> <i>Doing cooperation in a fair and equal manner.</i> <i>Settle payments on time.</i>	Sesuai Kebutuhan. <i>As Needed.</i>	- Melaksanakan seleksi pemasok secara terbuka dan adil. - Memenuhi kontrak kerja sama dengan baik dan bertanggung jawab. - Melakukan pembayaran tepat waktu, apabila ada keterlambatan maka diinformasikan dengan baik. - Menyediakan sarana pengaduan pemasok. <i>Conducting supplier selection in an open and fair manner.</i> <i>Fulfilling cooperation contracts properly and responsibly.</i> <i>Settle payments on time and inform if there is a delay.</i> <i>Providing means of supplier complaints.</i>
Masyarakat/ Community		
- Penyampaian informasi terkait aktivitas bisnis dan keberadaan Perseroan. - Peningkatan kesejahteraan. - Aktivitas bisnis yang baik dan berdampak positif. <i>Submission of information related to business activities and the existence of the Company.</i> <i>Improvement of welfare.</i> <i>Good business activity with positive impact.</i>	Sesuai Kebutuhan. <i>As Needed.</i>	- Informasi terkini yang disampaikan secara langsung ataupun melalui situs web. - Pelaksanaan program PPM secara konsisten. - Menggunakan tenaga kerja lokal. - Menyediakan sarana pengaduan masyarakat. <i>Delivering the latest information directly or through the website.</i> <i>Consistent implementation of PPM program.</i> <i>Use local labour.</i> <i>Provide a complaint facility for the community.</i>
Media		
Penyampaian informasi terkait aktivitas bisnis dan keberadaan Perseroan. <i>Submission of information related to business activities and the existence of the Company.</i>	Sesuai Kebutuhan. <i>As Needed.</i>	Informasi terkini yang disampaikan secara langsung ataupun melalui situs web. Delivering the latest information directly or through the website.

Permasalahan terhadap Penerapan Keberlanjutan [POJK51.E5]

Dalam penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan internal berupa keterbatasan pemahaman dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan aspek keberlanjutan, serta menentukan batasan topik material dari berbagai inisiatif yang dijalankan. Hal ini dapat menghambat efektivitas integrasi keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasional. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kapasitas internal agar seluruh organ Perseroan memiliki pemahaman yang lebih baik dalam menerapkan prinsip keberlanjutan secara terstruktur dan tepat sasaran.

Challenges in Sustainability Implementation

In implementing sustainability principles, the Company faces internal challenges, including limited understanding in identifying and categorizing sustainability aspects, as well as determining the boundaries of material topics across various initiatives. These challenges may hinder the effective integration of sustainability into business and operational strategies. Therefore, efforts are needed to enhance internal capacity, ensuring that all corporate organs have a better understanding of structured and targeted sustainability implementation.



Di sisi lain, Perseroan juga menghadapi tantangan eksternal berupa perubahan kebijakan dan peraturan yang dapat memengaruhi aktivitas operasional dan keuangan. Perubahan regulasi ini menuntut Perseroan untuk selalu beradaptasi dan memastikan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perseroan secara aktif melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan serta melakukan sosialisasi budaya keberlanjutan secara masif.

On the other hand, the Company also encounters external challenges, such as policy and regulatory changes that may impact operational and financial activities. These regulatory changes require the Company to continuously adapt and ensure compliance with applicable standards. To address these challenges, the Company actively conducts competency development programs for employees and extensively promotes a sustainability culture.

Keberlanjutan Sosial

Social Sustainability

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan mengelola sumber daya manusia (SDM) secara efektif sesuai kebijakan yang berlaku guna membentuk SDM yang berdaya saing dan unggul. Pengelolaan SDM tersebut dilakukan melalui kebijakan dan inisiatif sebagai berikut.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja yang Setara

[POJK51F18.19] [POJK.51-F18] [IDX-S.01] [IDX-S.02]

Perseroan menempatkan kesetaraan jenis kelamin dan kesempatan kerja yang adil sebagai prinsip utama dalam pengelolaan SDM yang berkelanjutan. Dalam proses rekrutmen, Perseroan memastikan setiap individu yang memiliki potensi mendapatkan kesempatan yang sama tanpa diskriminasi. Selain itu, seluruh kebijakan ketenagakerjaan, termasuk sistem kerja dan hak karyawan, disusun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berikut bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga komitmen kesetaraan kesempatan bekerja.

Human Resource Management

The Company manages human resources (HR) effectively in accordance with applicable policies to develop a competitive and high-performing workforce. This HR management is carried out through the following policies and initiatives.

Gender Equality and Equal Employment Opportunities

[POJK51F18.19] [POJK.51-F18] [IDX-S.01] [IDX-S.02]

The Company upholds gender equality and fair employment opportunities as core principles in sustainable human resource management. In the recruitment process, the Company ensures that every individual with potential is given equal opportunities without discrimination. Additionally, all employment policies, including work systems and employee rights, are formulated in compliance with applicable regulations.

The following is a form of the company's commitment in maintaining the commitment to equality of work opportunities.

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Number of employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)	Jumlah Karyawan Number of employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees (%)
Entry Level	24	29	13	15
Mid Level	18	21	3	4
Senior Level	13	15	5	6
Executive Level	3	4	5	6
Jumlah Karyawan	58	69	26	31

Total Jabatan Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita berdasarkan Usia di Tahun 2024 [IDX-S.02]**Total Employee Positions Held by Male and Female by Age in 2024** [IDX-S.02]

Usia Age	Entry-level		Mid-level		Senior Level		Executive Level		Jumlah Karyawan Number of employees
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18 – 24 tahun/ year old	3	7	-	-	-	-	-	-	10
25 – 34 tahun/ year old	11	6	12	1	6	3	1	-	40
35 – 44 tahun/ year old	7	-	4	2	4	1	-	1	19
45 – 54 tahun/ year old	3	-	2	-	3	-	2	4	14
>55 tahun/ year old	-	-	-	-	-	1	-	-	1
Total	24	13	18	3	13	5	3	5	84

Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia [IDX-S.09]

Hingga Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait HAM. Namun, Perseroan tetap menghormati hak dasar individu dalam setiap kegiatan operasional, termasuk non-diskriminasi, perlindungan hak pekerja, serta pencegahan pekerja anak dan kerja paksa. Perseroan juga melibatkan pemangku kepentingan dalam pemantauan dampak sosial serta menyediakan mekanisme pelaporan untuk memastikan lingkungan kerja yang adil dan aman.

Policy on Human Rights [IDX-S.09]

As of December 2024, the Company has not yet established a specific human rights policy. However, the Company continues to uphold fundamental individual rights in all operational activities, including non-discrimination, worker rights protection, and the prevention of child labor and forced labor. The Company also engages stakeholders in monitoring social impacts and provides a reporting mechanism to ensure a fair and safe work environment.

Kejadian Pelanggaran HAM [IDX-S.07]

Pada tahun 2024, tidak terdapat kejadian pelanggaran HAM, yang diungkapkan pada tabel berikut.

Human Rights Violation Incidents [IDX-S.07]

In 2024, there are no human rights violations, which are shown in the following table.

Deskripsi Description	2024
Jumlah pelanggaran HAM Number of Human Rights Violations	Nihil Nil

Komposisi SDM

Informasi terkait komposisi SDM dalam 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Human Resource Composition

Information on the HR composition over the past three years is disclosed as follows.

Karyawan Menurut Jenis Kelamin**Employees by Gender**

Uraian	2024		2023		2022	
	Total	%	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Pria / Male	58	69	52	66	68	69
Wanita / Female	26	31	27	34	31	31
Total	84	100	79	100	99	100



Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employees by Education Level

Uraian	2024				2023				2022			
	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%
Magister / Master	1	1	2	2	-	1	1	1	1		1	1
Sarjana / Bachelor	41	22	63	75	47	24	71	90	50	23	73	78
Diploma / Diploma	1	2	3	4	3	2	5	6	17	1	18	19
SMA (sederajat) / Senior High School	14		14	17	2	-	2	3	-	1	1	1
SD-SMP	1	1	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	58	26	84	100	52	27	79	100	68	25	93	100

Karyawan Menurut Jenjang Manajemen

Employees by Management Level

Uraian	2024				2023				2022			
	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%
Manajerial / Managerial	9	8	17	20	10	5	15	19	3	3	6	6
Staf / Staff	49	18	67	80	42	22	64	81	65	28	93	94
Total	58	26	84	100	52	27	79	100	68	31	99	100

Karyawan Menurut Jenjang Usia

Employees by Age Level

Uraian	2024				2023				2022			
	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%
18-24 Tahun 18-24 Years old	3	7	10	12	2	6	8	10	24	14	38	38
25-34 Tahun 25-34 Years old	30	10	40	48	27	13	40	51	25	9	34	34
35-44 Tahun 35-44 Years old	15	4	19	23	15	4	19	24	14	5	19	19
45-54 Tahun 45-54 Years old	10	4	14	17	8	3	11	14	5	2	7	7
>50 Tahun >50 Years old		1	1	1		1	1	1		1	1	1
Total	58	26	84	100	52	27	79	100	68	31	99	100

Karyawan Menurut Status Hubungan Kerja

Employees by Employment Status

Uraian	2024				2023				2022			
	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%	Pria Man	Wanita Woman	Total	%
Tetap / Permanent	34	20	54	62,79	39	21	60	75,95	40	24	64	64,65
Kontrak / Contract	26	6	32	37,21	13	6	19	24,05	28	7	35	35,35
Total	60	26	86	100,00	52	27	79	100,00	68	31	99	100,00

Tingkat Pergantian Karyawan

Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah pelanggaran HAM <i>Number of Human Rights Violations</i>	-	-
Jumlah Karyawan Baru/ Pengganti <i>Number of New/Replacement Employees</i>	6	7%

Jumlah Karyawan Sementara

Number of Temporary Employees

Uraian Description	Jumlah Karyawan 2024 Number of Employees 2024	Persentase Pegawai Percentage of Employees
Jumlah Karyawan perusahaan yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan <i>Number of Employees Held by Contractors and/or Consultants</i>	17	20%

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[POJK.51-F19] [IDX-S.10]

Perseroan menetapkan batas usia minimal karyawan 18 tahun sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan untuk melindungi hak anak dan memastikan kesiapan fisik serta mental karyawan. Selain itu, Perseroan mencegah praktik kerja paksa dengan memastikan seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja berlangsung secara sukarela tanpa paksaan, ancaman, atau eksploitasi.

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi

[IDX-S.08]

Perseroan tidak mentoleransi pelecehan seksual dan diskriminasi di lingkungan kerja. Meski belum memiliki kebijakan khusus, Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang mudah diakses untuk menangani dugaan pelanggaran dan memastikan lingkungan kerja yang aman bagi semua karyawan.

Child Labor and Forced Labor [POJK.51-F19] [IDX-S.10]

The Company sets a minimum employee age of 18 years in accordance with Law No. 13 of 2003 on Manpower to protect children's rights and ensure employees' physical and mental readiness. Additionally, the Company prevents forced labor practices by ensuring that all recruitment processes and employment relationships are conducted voluntarily, without coercion, threats, or exploitation.

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy [IDX-S.08]

The Company does not tolerate sexual harassment or discrimination in the workplace. Although there is no specific policy in place, the Company provides accessible reporting channels to address alleged violations and ensure a safe working environment for all employees.



Pengembangan Kompetensi SDM [POJK51.F22] [IDX-S.05]

Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan kegiatan pengembangan kompetensi untuk seluruh karyawan, yang diuraikan sebagai berikut.

HR Competency Development [POJK51.F22] [IDX-S.05]

Throughout 2024, the Company has conducted competency development activities for all employees, as outlined below.

No.	Topik Pelatihan <i>Training Topics</i>	Divisi <i>Division</i>	Tempat dan Waktu Pelatihan <i>Training Venue and Place</i>	Penyelenggara <i>Organizers</i>	Peserta <i>Participant</i>
1.	Pelatihan Simulasi Bencana Kebakaran dan gempa bumi di Perseroan./Fire and Earthquake Disaster Simulation Training at the Company.	All	Jakarta, 22/11/2024	Internal	20 orang/ people
2.	Sosialisasi Implementasi UU ITE Bo. 1/ 2024 pada Lingkungan Perusahaan./Socialization of the Implementation of the ITE Law Bo. 1/ 2024 in the Corporate Environment	All	Jakarta, 25/10/2024	Internal	22 orang/ people
3.	Sosialisasi K3 di lingkungan Kantor/Socialization of K3 in the Office Environment	All	Jakarta, 27/9/2024	Internal	32 orang/ people
4.	Produk Knowledge Blancco & AHN Lab Blancco & AHN Lab Knowledge Products	All	Jakarta, 8/7/2024	Eksternal	8 orang/ people
5.	Update Product Poly	All	Jakarta, 6/4/2024	Eksternal	10 orang/ people
6.	Update Product PT Surya Candr	All	Jakarta, 5/21/2024	Eksternal	14 orang/ people
7.	Update Product Asus & Adakom	All	Jakarta, 5/21/2024	Eksternal	14 orang/ people
8.	Training SDS (Smart Device Service)	All	Jakarta, 4/22/2024	Eksternal	10 orang/ people
9.	Training Supervisory Skill I	All	Jakarta, 3/19/2024	Internal	16 orang/ people
10.	Update Product Miradore	All	Jakarta, 2/27/2024	Eksternal	10 orang/ people
11.	sosialisasi alur Ekatalog, Sirup, dan LPSE socialization of Ekatalog, Syrup, and LPSE flows	All	Jakarta, 2/22/2024	Eksternal	14 orang/ people
12.	Simulasi tanggap darurat untuk Aplikasi SAP/ Emergency response simulation for SAP Applications	All	Jakarta, 1/26/2024	Internal	15 orang/ people
13.	Product Introduction Enablement Helios Informatika Nusantara (16 Januari 24)	All	Jakarta, 1/19/2024	Eksternal	8 orang/ people
14.	Training Product Update MPS, DMS & IT	All	Jakarta, 1/8/2024	Internal	6 orang/ people
15.	Training Product Update Ultimaker	All	Jakarta, 1/9/2024	Internal	8 orang/ people
16.	Training SAP Business One materi Scope Pengelolaan Fixed Asset	All	Jakarta, 1/8/2024	Internal	13 orang/ people
Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan <i>Average Training Hours per Employee</i>		Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan <i>Number of Employees Participating in Development Programs</i>		Persentase Jumlah Karyawan yang Mengikuti Program Pengembangan <i>Percentage of Employees Participating in Development Programs</i>	
-		220 orang/people		26,36%	

Remunerasi yang Adil [POJK.51-F20]

Perseroan memastikan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif untuk mendukung kesejahteraan karyawan serta meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja. Struktur remunerasi mencakup gaji pokok, bonus berbasis kinerja, serta tunjangan hari raya (THR). Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai manfaat tambahan, termasuk kepesertaan dalam BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta jaminan pemeliharaan kesehatan melalui skema reimbursement biaya pengobatan. Dengan kebijakan ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan berkelanjutan bagi seluruh karyawan. Berikut uraian terkait informasi yang dibayarkan oleh Perseroan.

Fair Remuneration

The Company ensures a fair and competitive remuneration system to support employee well-being while enhancing motivation and productivity. The remuneration structure includes a basic salary, performance-based bonuses, and holiday allowances (THR). Additionally, the Company provides various benefits, including participation in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan, as well as health care coverage through a medical expense reimbursement scheme. Through this policy, the Company aims to create a conducive and sustainable work environment for all employees. The following outlines the payments made by the Company.

Wilayah <i>Region</i>	Upah Karyawan Tetap Terendah <i>Lowest Fixed Employee Wages</i>	Upah Minimum Regional (UMR) <i>Regional Minimum Wage</i>	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR <i>Lowest Permanent Employee Wage Ratio to Regional Minimum Wage</i>
Jakarta	5.068.000	5.067.381	100%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

[POJK.51-F21] [IDX-S.11]

Perseroan menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawan serta menyediakan fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku, di antaranya:

1. Mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman dengan menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana kerja seperti alat pemadam api ringan (APAR) di setiap ruang kantor, penyediaan kotak P3K, serta pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan;
2. Senantiasa memastikan agar alat kerja atau alat bantu kerja karyawan memenuhi standar kenyamanan, keamanan, dan kesehatan; dan
3. Melindungi setiap karyawannya dengan asuransi BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, dan memberikan tunjangan hari raya (THR).

Human Resources Welfare Support Facilities

[POJK.51-F21] [IDX-S.11]

The Company ensures a proper and safe working environment for all employees and provides occupational health and safety facilities in accordance with applicable procedures, including:

1. Supporting the creation of a healthy and safe work environment by providing the needs of work facilities and infrastructure such as light fire extinguishers (APAR) in every office space, providing P3K boxes, and routine health checks for employees;
2. Always ensure that employee work tools or work aids meet comfort, safety, and health standards; and
3. Protect each employee with BPJS Employment insurance, BPJS Kesehatan, and provide holiday allowances (THR).

Tingkat Kecelakaan Kerja [IDX-S.06]

Pada tahun 2024, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di lingkungan kerja Perseroan.

Work Accident Rate [IDX-S.06]

In 2024, there were no workplace accidents within the Company's work environment.

Sarana Pengaduan Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan sarana pengaduan ketenagakerjaan yang dapat disampaikan kepada Divisi Sumber Daya Manusia. Setiap pengaduan diproses secara objektif dan profesional tanpa intimidasi. Sepanjang tahun 2024, tidak ada pengaduan terkait ketenagakerjaan yang diterima.

Labor Complaint Channel

The Company provides a labor complaint channel that can be submitted to the Human Resources Division. Every complaint is processed objectively and professionally without intimidation. Throughout 2024, no labor-related complaints were received.



Komitmen terhadap Masyarakat

Perseroan terus memperkuat komitmen terhadap masyarakat untuk membangun kepercayaan dan mendapatkan dukungan atas aktivitas bisnis yang dijalankan. Komitmen ini juga mencerminkan peran Perseroan dalam memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat, bukan sekadar berorientasi pada keuntungan.

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

[POJK.51-F23]

Operasi Perseroan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan keterampilan melalui pelatihan, serta kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Di sisi lain, kegiatan operasional juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti potensi gangguan lingkungan atau sosial. Untuk itu, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif melalui penerapan kebijakan keberlanjutan, program tanggung jawab sosial, serta komunikasi yang terbuka dengan pemangku kepentingan.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan berupaya mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dengan mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal. Sepanjang tahun 2024, seluruh karyawan yang direkrut berasal dari tenaga kerja lokal atau masyarakat sekitar, sebagai wujud kontribusi nyata dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan perekonomian di wilayah operasional Perseroan.

Program Pengembangan Masyarakat (PPM)

[POJK51-F24] [IDX-S.12]

Berikut uraian mengenai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) yang telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam 3 tahun terakhir.

Commitment to the Community

The Company continues to strengthen its commitment to the community to build trust and gain support for its business activities. This commitment also reflects the Company's role in providing sustainable benefits to the community, rather than merely focusing on profit.

Impact of Operations on the Surrounding Community

The Company's operations generate positive impacts for the surrounding communities, such as job creation, skill enhancement through training programs, and contributions to local economic growth. On the other hand, operational activities may also pose negative impacts, such as potential environmental or social disturbances. To address this, the Company strives to minimize adverse effects through the implementation of sustainability policies, corporate social responsibility programs, and open communication with stakeholders.

Use of Local Labor

The Company strives to support the well-being of local communities by prioritizing the employment of local workers. Throughout 2024, all newly recruited employees were sourced from the local workforce or surrounding communities, demonstrating the Company's tangible contribution to job creation and economic growth in its operational areas.

Community Development Program (CDP)

[POJK51-F24] [IDX-S.12]

Here is a description of the community development and empowerment program (PPM) that has been implemented by the Company over the past 3 years.

2024	Memberikan donasi ke yayasan tumbuh gemilang, pemberian sembako kepada pegawai parkir, tukang sampah dan kurir / Donate to the Tumbuh Gemilang foundation. Provide basic necessities to parking attendants, garbage collectors and couriers.
2023	- Memberikan donasi ke Masjid Al-Adil di Sumatera Barat. - Memberikan bantuan sembako kepada pegawai parkir dan outsource Perseroan. - Donated to Al-Adil Mosque in West Sumatra. - Provided basic food assistance to the Company's parking attendants and outsourced employees.
2022	Memberikan sumbangan printer kepada masyarakat sekitar dengan besaran biaya yang dikeluarkan sebanyak Rp75.000.001. Donating printers to the surrounding community at a cost of Rp75,000,001.

Sarana Pengaduan Masyarakat [POJK51.F24]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan. Pengaduan tersebut dapat disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan atau Departemen Sumber Daya. Setiap pengaduan yang diterima akan diproses secara profesional dan ditindaklanjuti dengan bertanggung jawab. Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun keluhan dari masyarakat sekitar.

Komitmen terhadap Pelanggan

Perseroan terus berupaya menjaga loyalitas, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan melalui komitmen dan kepedulian yang berkelanjutan.

Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Pelanggan [POJK51.F17]

Perseroan memberikan pelayanan kepada pelanggan secara adil dan setara, tanpa membedakan latar belakang atau status. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga hubungan baik, meningkatkan kepercayaan, dan memastikan kepuasan pelanggan terhadap produk serta layanan yang diberikan.

Informasi Produk

Perseroan memastikan keterbukaan informasi bagi seluruh pelanggan melalui situs web resmi www.sentral.co.id. Situs web ini berfungsi sebagai platform utama untuk menyampaikan berbagai informasi terkait produk, layanan, kebijakan perusahaan, serta pembaruan penting lainnya. Perseroan secara berkala memperbarui informasi di situs web agar pelanggan dapat mengakses data yang akurat dan terkini.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan [POJK51.F26]

Perseroan senantiasa berupaya menghadirkan inovasi serta mengembangkan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan pasar dan pelanggan. Langkah ini dilakukan melalui riset pasar, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kualitas produk dan layanan agar tetap kompetitif dan relevan dengan tren industri. Inovasi yang diterapkan tidak hanya berfokus pada peningkatan fungsionalitas dan efisiensi, tetapi juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan pengalaman pelanggan.

Public Complaint Channel [POJK51.F24]

The Company provides an easily accessible complaint channel for the public to submit grievances or feedback. Complaints can be directed to the Corporate Secretary or the Human Resources Department. Every complaint received will be processed professionally and addressed responsibly. Over the past 3 years, the Company has not received any complaints or grievances from the surrounding community.

Commitment to Customers

The Company continuously strives to maintain customer loyalty, trust, and satisfaction through ongoing commitment and care.

Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Service for Products and/or Services to Customers

The Company provides services to customers fairly and equally, without discrimination based on background or status. This approach aims to maintain good relationships, enhance trust, and ensure customer satisfaction with the products and services offered.

Product Information

The Company ensures information transparency for all customers through its official website, www.sentral.co.id. This website serves as the primary platform for providing various information related to products, services, company policies, and other important updates. The Company regularly updates the website to ensure customers have access to accurate and up-to-date information.

Innovation and Development of Products and/or Services

The Company consistently strives to introduce innovations and develop products and services that align with market and customer needs. This is achieved through market research, technological advancements, and continuous improvements in product and service quality to remain competitive and relevant to industry trends. The applied innovations focus not only on enhancing functionality and efficiency but also on sustainability aspects and customer experience.



Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan dalam produk maupun layanan untuk memenuhi ekspektasi pelanggan dan mendukung pertumbuhan bisnis, di antaranya layanan servis yang lebih komprehensif, pengembangan produk dan layanan berbasis AI & Automasi, digital workplace solutions, serta Green IT & Keberlanjutan.

Evaluasi Keamanan Produk/Layanan [POJK51.F27]

Seluruh produk elektronik yang didistribusikan oleh Perseroan telah melalui proses uji keamanan yang ketat sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Pengujian ini mencakup aspek kualitas, daya tahan, efisiensi energi, serta keselamatan penggunaan, guna memastikan bahwa setiap produk yang diterima pelanggan dalam kondisi layak guna dan aman. Selain itu, Perseroan juga menyediakan informasi panduan penggunaan serta layanan purna jual yang dapat membantu pelanggan dalam mengoptimalkan fungsi dan pemeliharaan produk.

Dampak Produk/Jasa [POJK.51-F28]

Produk dan jasa yang dihasilkan oleh Perseroan berdampak positif dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelanggan melalui solusi teknologi informasi yang handal. Layanan IT yang disediakan membantu perusahaan dalam mengelola infrastruktur teknologi dengan lebih efektif, mengurangi downtime, serta meningkatkan keamanan data. Selain itu, layanan penyewaan perangkat IT memberikan fleksibilitas bagi pelanggan dalam mengoptimalkan anggaran teknologi mereka. Namun, dampak negatif yang mungkin timbul adalah ketergantungan pelanggan terhadap teknologi yang dapat memerlukan pembaruan berkala serta potensi risiko keamanan siber jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, Perseroan terus berinovasi untuk memastikan solusi yang diberikan tetap relevan, aman, dan berkelanjutan.

Keamanan Data dan Informasi Pelanggan

Perseroan mengelola data pelanggan untuk keperluan informasi produk dan promosi dengan menjaga keamanannya agar tidak disalahgunakan. Upaya yang dilakukan meliputi tidak membagikan data pelanggan kepada pihak lain, memastikan data hanya dikelola oleh pihak berwenang, dan rutin memantau keamanan data pelanggan.

Produk yang Ditarik Kembali [POJK.51F29]

Pada tahun 2024, seluruh produk Perseroan telah didistribusikan dengan lancar. Dengan demikian, tidak ada produk yang ditarik kembali atau pembatalan pesanan.

Throughout 2024, the Company has undertaken various product and service developments to meet customer expectations and support business growth. These include more comprehensive service offerings, the development of AI & Automation-based products and services, digital workplace solutions, as well as Green IT & Sustainability initiatives.

Product/Service Safety Evaluation

All electronic products distributed by the Company undergo rigorous safety testing in accordance with applicable standards and regulations. These tests cover aspects such as quality, durability, energy efficiency, and user safety to ensure that every product delivered to customers is in proper and safe condition. Additionally, the Company provides user guides and after-sales services to assist customers in optimizing product functionality and maintenance.

Product/Service Impact

The Company's products and services have a positive impact by enhancing customer efficiency and productivity through reliable information technology solutions. The IT services provided help businesses manage their technology infrastructure more effectively, reduce downtime, and improve data security. Additionally, IT equipment rental services offer customers flexibility in optimizing their technology budgets. However, potential negative impacts include customer dependence on technology, which may require periodic updates, as well as cybersecurity risks if not properly managed. Therefore, the Company continuously innovates to ensure that its solutions remain relevant, secure, and sustainable.

Security of Customer Data and Information

The Company manages customer data for product information and promotional purposes while ensuring its security to prevent misuse. Efforts include refraining from sharing customer data with third parties, ensuring that data is handled only by authorized personnel, and regularly monitoring data security.

Recalled Products

In 2024, all of the Company's products were successfully distributed. As a result, there were no product recalls or order cancellations.

Menjaga Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan mengutamakan kesehatan dan keselamatan pelanggan saat berkunjung ke kantor. Untuk menjaga kenyamanan, Perseroan menyediakan masker di gudang, fasilitas cuci tangan, serta memastikan keamanan gedung dan fasilitasnya.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK51.F30]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan. Namun, Perseroan tetap berupaya menjaga kualitas layanan dengan secara terbuka menerima keluhan dan pengaduan pelanggan melalui berbagai saluran komunikasi. Selain itu, Perseroan terus memperkuat layanan purna jual (after-sales service) untuk memastikan pelanggan mendapatkan dukungan yang optimal setelah pembelian, sehingga kepuasan dan loyalitas pelanggan tetap terjaga.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

Pelanggan dapat menyampaikan saran atau keluhan melalui Sekretaris Perusahaan atau melalui kontak berikut.

Telp : (021) 7280 0110
Fax : (021) 7280 0220
Situs Web : www.sentral.co.id

Berikut adalah informasi mengenai pengaduan pelanggan selama 3 tahun terakhir, yang telah diterima dan ditindaklanjuti secara profesional oleh Perseroan.

Maintaining Customer Health and Safety

The Company prioritizes the health and safety of customers when visiting its offices. To ensure their comfort, the Company provides masks in storage areas, handwashing facilities, and ensures the security of the building and its facilities.

Customer Satisfaction Surveys

Throughout 2024, the Company has not conducted a customer satisfaction survey. However, it remains committed to maintaining service quality by openly receiving customer complaints and feedback through various communication channels. Additionally, the Company continues to strengthen its after-sales service to ensure customers receive optimal support after their purchase, thereby maintaining customer satisfaction and loyalty.

Customer Complaint Mechanism

Customers can submit suggestions or complaints through the Corporate Secretary or via the following contact details.

Phone : (021) 7280 0110
Fax : (021) 7280 0220
Website : www.sentral.co.id

The following is information on customer complaints over the past three years, which have been received and addressed professionally by the Company.

Jenis Pengaduan <i>Types of Complaints</i>	2024			2023		2022	
	Jumlah Keluhan <i>No. of Complaints</i>	Selesai <i>Done</i>	Sedang Ditindaklanjuti <i>Under Followed up</i>	Jumlah Keluhan <i>No. of Complaints</i>	Selesai <i>Done</i>	Jumlah Keluhan <i>No. of Complaints</i>	Selesai <i>Done</i>
Produk/ <i>Product</i>	-	-	-	-	-	-	-
Instalasi/ <i>Installation</i>	-	-	-	-	-	-	-
Pengantaran/ <i>Delivery</i>	-	-	-	-	-	-	-
Reparasi/ <i>Repair</i>	42	42	-	39	39	24	24
Lainnya/ <i>Other</i>	-	-	-	-	-	-	-
Total	42	42	-	39	39	24	24



Komitmen terhadap Mitra Usaha

Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha guna mendukung kelancaran pemasaran produk. Dalam menjalankan kemitraan ini, Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan mengedepankan prinsip tanggung jawab, kejujuran, dan transparansi. Setiap kerja sama didasarkan pada perjanjian tertulis yang disepakati oleh kedua belah pihak untuk memastikan kepastian hukum serta kejelasan hak dan kewajiban masing-masing. Selain itu, Perseroan menyediakan saluran komunikasi melalui Sekretaris Perusahaan sebagai wadah bagi mitra usaha untuk menyampaikan pengaduan atau klarifikasi terkait kerja sama. Setiap pengaduan yang diterima akan diidentifikasi dan ditindaklanjuti secara profesional dan objektif, tanpa intervensi dari pihak lain.

Berikut informasi mengenai jumlah mitra usaha Perseroan selama 3 tahun terakhir.

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	2022
Pemasok Nasional/ <i>National Supplier</i>	186	182	155
Pemasok Internasional/ <i>International Supplier</i>	1	1	1
Total	189	183	156

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha, pemasok, maupun vendor. Hal ini mencerminkan bahwa seluruh hubungan kemitraan dapat dilaksanakan dengan baik.

Keberlanjutan Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelangsungan hidup ekosistem. Oleh karena itu, berbagai inisiatif diterapkan untuk mengurangi dampak lingkungan, yang diuraikan sebagai berikut.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan ^[POJK51.F5]

Perseroan secara bertahap menerapkan berbagai inisiatif untuk mendukung penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam operasionalnya. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat elektronik yang hemat energi dan memiliki dampak lingkungan lebih rendah. Selain itu, Perseroan memaksimalkan penggunaan dokumen elektronik dalam proses administrasi internal guna mengurangi konsumsi kertas dan limbah cetak.

Commitment to Business Partners

The Company collaborates with business partners to support the smooth marketing of its products. In carrying out these partnerships, the Company consistently maintains good relationships by upholding the principles of responsibility, integrity, and transparency. Each partnership is based on a written agreement mutually agreed upon by both parties to ensure legal certainty and clarity of rights and obligations. Additionally, the Company provides a communication channel through the Corporate Secretary as a platform for business partners to submit complaints or seek clarifications regarding the partnership. Every complaint received will be identified and addressed professionally and objectively, without interference from any other party.

Below is information on the number of the Company's business partners over the past three years.

In the last 3 years, the Company has not received complaints from business partners, suppliers, or vendors. This reflects that all partnerships can be carried out well.

Environmental Sustainability

The Company recognizes that environmental sustainability is a crucial factor in balancing economic growth and ecosystem preservation. Therefore, various initiatives have been implemented to minimize environmental impact, as outlined below.

Use of Environmentally Friendly Materials

The Company is gradually implementing various initiatives to support the use of more environmentally friendly materials in its operations. One of the steps taken is the use of energy-efficient electronic devices with a lower environmental impact. Additionally, the Company maximizes the use of electronic documents in internal administrative processes to reduce paper consumption and printing waste.

Dalam upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, Perseroan menyediakan dispenser air minum dan gelas bagi karyawan serta mendorong kebiasaan membawa tumbler dan bekal makanan sendiri. Langkah-langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Penggunaan Energi [POJK51.F6] [IDX-E.03]

Perseroan memanfaatkan energi listrik dan bahan bakar minyak (BBM) untuk mendukung berbagai aktivitas operasional, seperti penggunaan perangkat elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, serta kebutuhan lainnya. Sementara itu, BBM digunakan sebagai sumber energi bagi kendaraan operasional dan genset guna memastikan kelancaran operasional, terutama dalam kondisi darurat atau saat terjadi gangguan pasokan listrik.

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengelolaan energi, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif penghematan energi untuk mengurangi konsumsi yang berlebihan. Upaya ini dilakukan melalui: [POJK51.F7] sosialisasi mengenai efisiensi energi kepada seluruh karyawan, serta mengimbau mereka untuk mematikan lampu dan perangkat elektronik yang tidak digunakan. Selain itu, Perseroan juga memaksimalkan pemanfaatan dokumen elektronik guna mengurangi penggunaan kertas, serta mengadopsi teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah menghitung energi yang digunakan, sebagai berikut. [POJK51.F4]

Jenis Type	Satuan Unit	2024	2023	2022
Listrik/ <i>Electricity</i>	kWh	117.655,05	117.036,35	111.394,38
	Rupiah	173.011.544	169.117.519	160.964.887
BBM/ <i>Oil Fuel</i>	Liter	20.755,56	18.806,17	14.895,53
	Rupiah	207.555.627	188.061.734	148.955.258

To minimize single-use plastic consumption, the Company provides water dispensers and reusable cups for employees while encouraging the habit of bringing personal tumblers and packed meals. These efforts are part of the Company's commitment to fostering a greener and more sustainable work environment.

Energy Use [POJK51.F6] [IDX-E.03]

The Company utilizes electricity and fuel (BBM) to support various operational activities, including the use of electronic devices, air conditioning (AC), lighting, and other essential needs. Meanwhile, fuel is used as an energy source for operational vehicles and generators to ensure smooth operations, particularly during emergencies or power supply disruptions.

As part of its responsibility in energy management, the Company implements various energy-saving initiatives to reduce excessive consumption. These efforts include: raising awareness among employees about energy efficiency and encouraging them to turn off unused lights and electronic devices. Additionally, the Company maximizes the use of electronic documents to reduce paper consumption and adopts more efficient and environmentally friendly technologies.

Over the past three years, the Company has measured its energy consumption as follows.



Padatahun 2024, Perseroan belum mulai menggunakan energi terbarukan dalam operasionalnya. [POJK51.F7] Namun, Perseroan menyadari pentingnya transisi menuju sumber energi yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan. Oleh karena itu, kajian dan perencanaan terkait implementasi energi terbarukan tengah dilakukan secara bertahap, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kesiapan infrastruktur, efisiensi biaya, serta dampak terhadap operasional dan lingkungan.

Pengendalian Emisi [POJK51.F11] [IDX-E.01]

Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya berkontribusi terhadap emisi rumah kaca (ERK), yang dapat berdampak pada lingkungan sekitar. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlanjutan, Perseroan secara aktif memantau, mengelola, dan menghitung emisi yang dihasilkan untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Perhitungan emisi rumah kaca dilakukan dengan merujuk pada pedoman dan standar yang berlaku, guna memastikan akurasi serta kesesuaian dengan praktik terbaik. Hasil perhitungan ini diuraikan sebagai berikut, sebagai dasar evaluasi dan pengembangan strategi pengurangan emisi di masa mendatang.

In 2024, the Company has not yet started using renewable energy in its operations. However, the Company recognizes the importance of transitioning to more environmentally friendly energy sources as part of its sustainability efforts. Therefore, studies and planning for the implementation of renewable energy are being carried out gradually, taking into account various aspects such as infrastructure readiness, cost efficiency, and the impact on operations and the environment.

Emission Control [POJK51.F11] [IDX-E.01]

The Company acknowledges that its operational activities contribute to greenhouse gas (GHG) emissions, which may impact the surrounding environment. As part of its commitment to sustainability, the Company actively monitors, manages, and calculates its emissions to minimize environmental impact.

GHG emissions are measured by referring to applicable guidelines and standards to ensure accuracy and alignment with best practices. The results of these calculations are outlined below as a basis for evaluation and the development of future emission reduction strategies.

Sumber Emisi <i>Emission Sources</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 / Scope 1 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Langsung dari Pembakaran Stasioner <i>Direct Emissions from Stationary Combustion</i>	Liter	-	-	-
Emisi Langsung dari Pembakaran Bergerak <i>Direct Emissions from Mobile Combustion</i>	Liter Peralite	20.755,56	18.806,17	14.895,53
Emisi Langsung dari Proses Pengolahan <i>Direct Emissions from Processing Processes</i>	Liter	-	-	-
Total Konsumsi Total Total Consumption	Liter	20.755,56	18.806,17	14.895,53
Total Emisi Cakupan 1 Total Covered Emissions 1	TonCO ²	0,05	0,04	0,03
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 Tidak Langsung/ Indirect Scope 2 Greenhouse Gas Emissions				
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Listrik yang Dibeli dari PLN <i>Indirect Emissions from Consuming Electricity Purchased from PLN</i>	Kwh	117.655,05	117.036,35	111.394,38
Emisi Tidak Langsung dari Konsumsi Jaringan Energi yang Dibeli (Di luar Listrik)/Indirect Emissions from Purchased Energy Grid Consumption (Excluding Electricity)	Kwh	-	-	-
Total Konsumsi Total Total Consumption	Kwh	117.655,05	117.036,35	111.394,38

Sumber Emisi Emission Sources	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Emisi Cakupan 2 Total Covered Emissions 2	TonCO ²	423.61	421.37	401.05
Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 Tidak Langsung Lainnya/ Other Indirect Scope 3 Greenhouse Gas Emissions				
Perjalanan Dinas Official travel	Liter	-	-	-
Transportasi dari Klien dan Pengunjung Transportation of Clients and Visitors	Liter	-	-	-
Perjalanan Karyawan Employee Travel	Liter	-	-	-
Pembelian Barang dan Jasa Purchase of Goods and Services	Liter	-	-	-
Pengolahan Produk yang Dijual Processing of Products Sold	Liter	-	-	-
Total Konsumsi Total Total Consumption	Liter	-	-	-
Total Emisi Cakupan 3 Total Covered Emissions 3	TonCO ²	-	-	-
Total Emisi Total Emissions	TonCO ²	423.65	421.42	401.09
Intensitas Emisi Emission Intensity ^[IDX-E.02]	TonCO ₂ eq/jutaan Rupiah/ million Rupiah	0.0000000045	0.0000000039	0.0000000029
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	TonCO ₂ eq/jutaan Rupiah/ million Rupiah	0.0000000005	0.0000000010	-

Keterangan/Information:

Penghitungan emisi dari jumlah satuan liter (solar atau pertalite) dikonversi menjadi gigajoule (GJ) dengan nilai kalori Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter dan listrik : 0.0036 per kwh./Calculation of emissions from the number of liters (solar or pertalite)/converted into gigajoules (GJ) with the calorific value of Solar: 0.03612 per liter, Pertalite: 0.03278 per liter and electricity: 0.0036 per kwh.

Kemudian dari nilai GJ dikonversi menjadi nilai TonCO₂eq, dengan nilai masing-masing sumber energi./Then the GJ value is converted into a TonCO₂eq value, with the value of each energy source.



Komitmen Perseroan dalam Mengurangi ERK

[IDX-E.07]

Sebagai langkah pengendalian emisi, Perseroan telah menerapkan berbagai inisiatif, di antaranya:

1. Mengganti jenis lampu menjadi lampu LED agar lebih hemat listrik;
2. Memaksimalkan penggunaan cahaya matahari untuk mengurangi penggunaan lampu pada siang hari;
3. Mengatur suhu pendingin udara (AC), agar penggunaan listrik lebih hemat;
4. Mengganti kendaraan operasional dengan kendaraan yang lebih baru agar dapat menghemat bahan bakar; serta
5. Mengefisienkan pengiriman dokumen melalui email melalui penjadwalan yang terencana.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission

[IDX-E.06]

Sebagai dukungan terhadap rencana Indonesia Emas 2045, Perseroan menetapkan target net zero emission dengan berbagai strategi pada periode berikutnya seperti efisiensi energi, transisi ke energi terbarukan, dan pengurangan emisi dalam rantai pasok. Perseroan juga menerapkan kompensasi karbon melalui program penghijauan, mengelola transportasi berkelanjutan dengan kendaraan listrik, serta mengurangi limbah melalui daur ulang dan ekonomi sirkular. Selain itu, pemantauan dan pelaporan keberlanjutan dilakukan secara berkala untuk memastikan pencapaian target sesuai standar global. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan berkontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim dan mendukung pencapaian net zero emission di Indonesia.

Penggunaan Air

[POJK.51-F8] [IDX-E.04]

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien di seluruh kegiatan operasional. Selain pemanfaatan air untuk kebutuhan sehari-hari, Perseroan juga melakukan langkah-langkah penghematan, seperti:

1. Melakukan sosialisasi secara berkala kepada karyawan untuk menghemat air, menerapkan disiplin penggunaan air, serta menggunakan air secukupnya. Sosialisasi tersebut disampaikan secara langsung atau melalui himbauan yang ditempel di pintu kamar mandi;
2. Melakukan pengecekan secara berkala kran-kran dan toren air guna meminimalisir kebocoran; serta

The Company's Commitment to Reducing GHG Emissions

[IDX-E.07]

As part of its emission control measures, the Company has implemented various initiatives, including:

1. Changing the type of lamp to an LED lamp to save more electricity;
2. Maximize the use of sunlight to reduce the use of lights during the day;
3. Set the temperature of the air conditioner (AC), so that electricity usage is more efficient;
4. Replacing operational vehicles with newer vehicles in order to save fuel; as well as
5. Streamline sending documents via email through planned scheduling.

The Company's Commitment to Achieving Net Zero Emission Targets

[IDX-E.06]

In support of Indonesia Emas 2045, the Company has set a net zero emission target with various strategies for the coming periods, including energy efficiency, transitioning to renewable energy, and reducing emissions within the supply chain. The Company also implements carbon offset initiatives through reforestation programs, promotes sustainable transportation by utilizing electric vehicles, and minimizes waste through recycling and circular economy practices. Additionally, regular sustainability monitoring and reporting are conducted to ensure target achievement aligns with global standards. Through these measures, the Company contributes to mitigating climate change impacts and supporting Indonesia's net zero emission goals.

Water Use

[POJK.51-F8] [IDX-E.04]

The Company is committed to using water efficiently across all operational activities. In addition to using water for daily needs, the Company also takes steps to conserve water, such as:

1. Conduct regular socialization to employees to save water, apply water use discipline, and use enough water. The socialization is delivered directly or through an appeal posted on the bathroom door;
2. Periodically check faucets and water torens to minimize leakage; and

3. Menggunakan air bekas pencucian/air limbah untuk menyiram tanaman.

Perseroan telah melakukan pemantauan dan perhitungan penggunaan air selama 3 tahun terakhir, sebagai berikut. ^[POJK51.F4]

Uraian <i>Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Air Tanah/IDAM Water	m ³	2.270	3.151	2.352
	Rupiah	16.914.632	23.474.632	17.519.008

3. Using used washing/wastewater to water plants.

The Company has monitored and calculated water usage over the past 3 years, as follows.

Sistem Pengelolaan Limbah ^{[POJK51.F14] [IDX-E.05]}

Perseroan mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang terakreditasi dan memiliki izin resmi untuk menangani berbagai jenis limbah yang dihasilkan di kantor Perseroan dan Entitas Anak. Limbah yang dihasilkan terdiri dari limbah padat, seperti alat tulis kantor (ATK), kertas, botol plastik, botol tinta, dan peralatan elektronik bekas, serta limbah cair yang berasal dari air buangan kamar mandi. Untuk memastikan proses pengelolaan yang sesuai dengan standar lingkungan, Perseroan terus memantau dan mengelola limbah tersebut secara efisien.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan telah melakukan perhitungan terkait volume sampah yang dihasilkan, yang rinciannya sebagai berikut. ^[POJK51.F13]

Waste Management System ^{[POJK51.F14] [IDX-E.05]}

The Company manages waste responsibly by collaborating with a third party that is accredited and has the official license to handle various types of waste generated at the Company's office and subsidiaries. The waste produced consists of solid waste, such as office supplies (stationery), paper, plastic bottles, ink cartridges, and used electronic equipment, as well as liquid waste from bathroom drainage. To ensure the management process meets environmental standards, the Company continues to monitor and manage this waste efficiently.

Over the past 3 years, the Company has calculated the volume of waste generated, with the following details. ^[POJK51.F13]

Uraian <i>Type</i>	Satuan <i>Unit</i>	2024	2023	2022
Kertas A4/ A4 paper	Rim	38	76	463
Kertas C. Form/ Paper C. Form	Box	11	18	103
Amplop/ Envelope	Pak	5	16	16

Keanekaragaman Hayati ^[POJK51.F9-10]

Pada tahun 2024, Perseroan belum dapat berkontribusi langsung dalam program keanekaragaman hayati karena tidak adanya wilayah konservasi yang dikelola di sekitar gedung perkantoran. Namun demikian, Perseroan memahami pentingnya menjaga dan mendukung keberagaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjajaki peluang partisipasi dalam program keanekaragaman hayati di masa depan.

Biodiversity

In 2024, the Company was not able to directly contribute to biodiversity programs due to the lack of conservation areas managed around the office building. However, the Company understands the importance of preserving and supporting biodiversity as part of its social and environmental responsibility. Therefore, the Company is committed to exploring opportunities to participate in biodiversity programs in the future.



Tumpahan yang Terjadi [POJK51.F15]

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil mencegah insiden tumpahan minyak, oli, atau cairan lainnya di seluruh area operasional.

Sarana Pengaduan Lingkungan [POJK51.F16]

Perseroan menyediakan sarana pengaduan terkait lingkungan, yang dapat disampaikan secara langsung melalui kontak yang tersedia di situs web Perseroan. Setiap pengaduan yang diterima akan diidentifikasi, dianalisis, dan ditindaklanjuti dengan pendekatan yang objektif, transparan, serta profesional untuk memastikan penyelesaian yang sesuai dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam 3 tahun terakhir, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait isu lingkungan, yang menunjukkan upaya proaktif yang telah dilakukan untuk mengelola dampak operasional terhadap lingkungan.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK.51-G1]

Pada tahun 2024, Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk memverifikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Namun, Perseroan memastikan bahwa semua informasi yang disampaikan dalam laporan ini dapat dipertanggungjawabkan kebenaran dan keakuratannya, serta telah melalui proses review oleh manajemen.

Spills Occurred

Throughout 2024, the Company successfully prevented incidents of oil, grease, or other liquid spills across all operational areas.

Environmental Complaint Mechanism

The Company provides a mechanism for environmental complaints, which can be submitted directly through the contact available on the Company's website. Any complaints received will be identified, analyzed, and followed up with an objective, transparent, and professional approach to ensure appropriate resolution and minimize negative environmental impacts.

Over the past 3 years, the Company has not received any complaints related to environmental issues, reflecting the proactive efforts made to manage operational impacts on the environment.

Written Verification from Independent Party

In 2024, the Company has not yet involved an independent party to verify the Annual Report and Sustainability Report. However, the Company ensures that all information presented in this report is accountable for its truthfulness and accuracy, and has undergone a review process by the management.

Lembar Umpan Balik {POJK51.G3}

Feedback Sheet

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sentral Mitra Informatika Tbk ini.

We requested the participation of stakeholders to provide feedback via email or send this form by fax/postmail, after reading this Annual Report and Sustainability Report of PT Sentral Mitra Informatika Tbk

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. The report is attractive and easy to read.		

* ceklis salah satu.
*please check one.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini nilai

- 1 : paling penting,
- 2 : penting,
- 3 : tidak penting,
- 4 : sangat tidak penting.

Please provide a value on the aspects contained in this report:

- 1 : most important,
- 2 : important,
- 3 : not important,
- 4 : very unimportant.

Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety
Produk dan Layanan Products & Services	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social & Community Development
Kode Etik Ethic Code	Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction
Ketenagakerjaan Employment	Penggunaan Energi Energy Use

*Mohon ceklis salah satu. *please check one.

Mohon berikan komentar/saran/usulan terhadap laporan ini.
Please provide your comment/suggestion/suggestion of this report

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Profil Anda
Your Profile

Nama
Name

Pekerjaan
Occupation

Institusi/Perusahaan
Institution

Kontak (telepon/email)
Ph. No./email)

Kategori Pemangku Kepentingan
Stakeholders Categories

Pemerintah Governance	Pelanggan Customer	Karyawan Employee	Mitra Kerja Working Partners
Media Media	Masyarakat Community	LSM Nongovernmental Organizations	Lain-Lain, Others,

*ceklis salah satu. *choose one.

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Your suggestions and responses to the information presented in this report are please send to:

Christine Herawati Hidajat
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Graha Mas Fatmawati
Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29
Jakarta Selatan 12150
Telp: (021) 7280 0110
Fax: (021) 7280 0220
Email: info@sentral.co.id
Situs Web/ Website: www.sentral.co.id

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya ^{POJK51.G4}

Perseroan belum menerima umpan balik, saran, atau masukan dari pemangku kepentingan terkait penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2023.

Response to Previous Year's Report Feedback

The Company has not received feedback, suggestions, or input from stakeholders regarding the preparation of the Annual Report and Sustainability Report for the fiscal year 2023.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 [POJK51.G5]

Financial Services Authority Regulation Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Uraian Description	No. Indeks Index No.
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainable Strategy Explained</i>	120
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Continuous Performance Overview</i>		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance Review</i>	4
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup <i>Environmental Performance Review</i>	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial <i>Social Performance Review</i>	8
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Sustainable Values</i>	36
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company Address</i>	34
C.3	Skala Perusahaan <i>Enterprise Scale</i>	42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services and Business Activities Carried Out</i>	37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Membership in the Association</i>	10
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organizational Changes</i>	35
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>		
D.1	Penjelasan Direksi <i>Board of Directors Explanation</i>	121- 125
Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>PIC of Sustainable Finance Implementation</i>	126
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Sustainable Finance Competencies</i>	126
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	112
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relationship with Stakeholders</i>	128
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the Implementation of Sustainable Finance</i>	129

No. Indeks Index No.	Uraian Description	No. Indeks Index No.
Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance</i>		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Sustainable Culture</i>	127
Kinerja Ekonomi <i>Economy Performance</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets or Investments, Income and Profit and Loss</i>	62
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	N/A
Kinerja Lingkungan <i>Environmental Performance</i>		
Umum <i>General</i>		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	141; 145
Aspek Material <i>Material Aspects</i>		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	140
Aspek Energi <i>Energy Aspects</i>		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	141
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	141
Aspek Air <i>Water Aspects</i>		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	144
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspects</i>		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts of Operational Areas That Are Close to or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	145
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	145

No. Indeks Index No.	Uraian Description	No. Indeks Index No.
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions by Type</i>	142
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	144
Aspek Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Aspects</i>		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	145
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	145
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills That Happen (if any)</i>	146
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup <i>Aspects of Complaints Related to the Environment</i>		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan <i>Number and Materials of Environmental Complaints Received and Resolved</i>	146
Kinerja Sosial <i>Social Performance</i>		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen <i>Commitment of LJK, Issuers or Public Companies to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers</i>	137
Aspek Ketenagakerjaan <i>Manpower Aspects</i>		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equality of Employment Opportunities</i>	130
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i>	133
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	135
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Working Environment</i>	135
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Training and Capacity Building</i>	134

No. Indeks Index No.	Uraian Description	No. Indeks Index No.
Aspek Masyarakat <i>Community Aspects</i>		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operation on Surrounding Communities</i>	136
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	136; 137
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities</i>	136
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan <i>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</i>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	137
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers</i>	138
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Impact of Products/Services</i>	138
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Recalled Products</i>	138
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services</i>	139
Lain-Lain <i>Etc</i>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Parties (if applicable)</i>	146
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan <i>Statement Letter of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for Continuous Reports</i>	31
G.3	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	147
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Response to Previous Year's Report Feedback</i>	148
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 <i>List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51 of 2017</i>	149

Daftar Pengungkapan Metrik Pelaporan ESG

Disclosure List of ESG Reporting Metrics

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions Report</i>	142
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emission Intensity</i>	143
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik <i>Electrical Energy Consumption</i>	141
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air <i>Water Consumption</i>	144
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan <i>Waste Generated</i>	145
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target Net Zero Emission <i>Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target</i>	144
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca <i>Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions</i>	144
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender <i>Gender Equality</i>	130
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur <i>Employees by Gender and Age Group</i>	130
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai <i>Employee Turnover Rate</i>	N/A
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara <i>Number of Temporary Employees</i>	133
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai <i>Employee Training and Development</i>	134
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja <i>Number of Work Accidents</i>	135
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia <i>Incidents of Human Rights Violations</i>	131
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi <i>Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy</i>	133
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia <i>Policy Regarding Human Rights</i>	131
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa <i>Child Labor and/or Forced Labor Policy</i>	133
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan <i>Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees</i>	135
	[IDX-S.12]	Corporate Social Responsibility	136

Kinerja <i>Performance</i>	No. Indeks <i>Index No.</i>	Nama Metrik <i>Metric Name</i>	Halaman <i>Page</i>
Tata Kelola <i>Governance</i>	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi <i>Management Diversity and Independence</i>	136
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan <i>Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings</i>	85; 93
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan Chairman of the Board dan Chief Executive Officer (CEO) <i>Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)</i>	69
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris <i>Board of Directors and Commissioners Assessment Policy</i>	86
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris <i>Training Policy for the Board of Directors and Commissioners</i>	85; 94
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan <i>Specific Criteria for Board Selection</i>	80; 87
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi <i>Code of Ethics and/or Anti-Corruption</i>	114
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham <i>Fair Treatment Policy for Shareholders</i>	44; 116
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan <i>Conflict of Interest Prevention</i>	98



Laporan Keuangan

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK DAN ENTITAS ANAK /
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**

**DAFTAR ISI /
CONTENTS**

	Halaman / Page
Surat Pernyataan Direksi / Directors' Statement Letter	
Laporan Auditor Independen / Independent Auditor's Report	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statement of Financial Position	1a - 1b
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ Consolidated Statement of Changes in Equity	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Notes to the Financial Statements	5 - 60



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We the undersigned

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Josephine Handayani Hidajat |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Graha Mas Fatmawati Blok A No. 29
Jl. RS Fatmawati No. 71 Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ | : Jl. Pasir Rockwell Residence Nomor 8 A Moch. Kahfi,
RT.001 RW.006 |
| <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Kel. Ciganjur, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021-72800110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/ Name | : Christine Herawati Hidajat |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Graha Mas Fatmawati Blok A No. 27-29
Jl. RS Fatmawati No. 71 Jakarta Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ | : Jl. Pendidikan / 28 RT 007 RW 009 |
| <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Kel. Cilandak Barat, Kec. Cilandak, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : 021-72800110 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa :

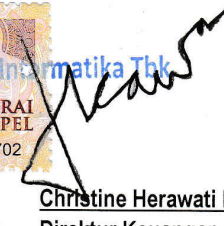
State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of financial statements PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, | 2. <i>The financial statement of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards,</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All Information contained in the financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak. | 4. <i>We are responsible for the PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Its Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025


Josephine Handayani Hidajat
Direktur Utama / President Director

Christine Herawati Hidajat
Direktur Keuangan / Finance Director



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm | License No.367/KM.1/2017

Pesanggrahan Office R102, Jl Lebak Bulus III No.50, Jakarta 12440, Indonesia
telp. +62 21 2297 6353 | email: contactus@knfdts.id
www.knfdts.id

00040/2.1107/AU.1/05/0823-2/1/III/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada para Pemegang Saham, Dewan komisaris dan Direksi

PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

To the Shareholders, Board of Commissioners and Director

PT Sentral Mitra Informatika Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Sentral Mitra Informatika Tbk dan entitas anak (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the paragraph Auditor's Responsibilities for an Audit of Financial Statements in our report. We are independent of the Group under the ethical requirements relevant to our audit of consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities under those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp18.055.854.249, yang mencakup 11,09% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp20.702.134.920 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp2.646.280.671.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun yang dilakukan oleh Grup.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut;
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables.

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables amounting to Rp18.055.854.249, which is approximately 11,09% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables amounting to Rp20.702.134.920 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp2.646.280.671.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Group determines expected credit losses by applying changes in expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. As disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements, this assessment involves a review of the status of each trade receivable at the end of the year which is made by the Group.

Our audit procedures include, among others:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the management's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables;*
- *We evaluated the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked the mathematical accuracy of the calculation;*
- *We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward-looking information) used by the management to estimate the allowance for expected credit losses.*



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Kami meninjau kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku

We reviewed the adequacy of disclosures in the Group's consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.

2. Penilaian Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup adalah sebesar Rp26.625.870.848, yang mencakup 16,35% dari total aset Grup.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h, Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:

- Kami melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan pengelolaan persediaan;
- Kami melaksanakan prosedur observasi dan perhitungan fisik secara sampel atas eksistensi persediaan;
- Kami melaksanakan prosedur penilaian persediaan dengan membandingkan secara sampel beberapa jenis persediaan dengan data-data harga terkini melalui informasi yang kami peroleh dari *website*.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

2. Inventories Valuation

As at December 31, 2024, the Group's net trade receivables amounting to Rp26.625.870.848, which is approximately 16,35% of the Group's total assets

As disclosed in Note 2h, inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value.

Our audit procedures include, among others:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the management's relevant internal controls in respect of the inventories management;*
- *We performed procedures to observations and physical counts on a sample basis for inventories existence;*
- *We performed inventories valuation procedures by comparing a sample of several types of inventories with the latest price data through information we obtain from the website.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara Individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian Internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit, procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including disclosures, and whether the consolidated financial statements reflect the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



KRISNAWAN, NUGROHO & FAHMY

Public Accounting Firm

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated to those charged with governance, we determine those matters that are most significant in the audit of the current period's consolidated financial statements and are therefore key audit matters. We describe key audit matters in our auditor's report, unless laws or regulations prohibit public disclosure of the matter or when, in very rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of communicating the matter would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Krisnawan Nugroho & Fahmy



00040

Drs. Tri Wahono, Ak., CA., CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0823 / Public Accountant Registration No. AP. 0823

27 Maret 2025 / 27 March 2025

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	33.765.956.605	2e,f,s,4,27,28a,28c	35.469.129.734	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.188.002.000	2e,f,s,5,27,28a,28c	10.809.792.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha				Account receivables
Pihak ketiga	18.055.854.249	2e,g,s,6,27,28a,28c	15.979.496.225	Third parties
Persediaan	26.625.870.848	2h,7	30.553.076.863	Inventories
Pajak dibayar dimuka	1.019.275.173	2u,24a	4.983.453.603	Prepaid tax
Uang muka	4.330.984.730	2i,8	9.028.348.444	Advances
Biaya dibayar dimuka	370.059.164	9	2.609.102.899	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	94.356.002.769		109.432.399.768	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2.556.784.844	2u,24e	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	65.970.083.026	2j,10	65.174.130.490	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Jumlah Aset Tidak Lancar	68.526.867.870		65.174.130.490	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	162.882.870.639		174.606.530.258	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	17.646.657.099	2e,k,s,11,27,28b,29	16.785.297.445	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3.617.265.014	2e,m,12,27,28b	11.271.355.019	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	161.140.075	2e,27,28b	60.092.721	Third parties
Akrual	229.692.552	2e,27,28b	-	Accruals
Uang muka penjualan	8.446.682	2n	314.593.639	Sales advance
Utang pajak	485.500.022	2u,24b	180.485.922	Taxes payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	22.148.701.444		28.611.824.746	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.684.671.410	2u,24e	1.921.806.249	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	7.765.990.553	2p,13	7.478.183.718	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	9.450.661.963		9.399.989.967	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	31.599.363.407		38.011.814.713	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable to
Diatribusikan kepada				Owners of the Parent
Pemilik Entitas Induk				Capital stock - par value of
Modal saham - nilai nominal				Rp 100 per share
Rp 100 per saham				Authorized - 1,671,991,200 shares
Modal dasar - 1.671.991.200 saham				Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				715,749,640 shares
715.749.640 saham	71.574.964.000	2o,14	71.574.964.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	35.068.745.914	2x,15	35.068.745.914	Revaluation surplus - net
Surplus revaluasi - neto	19.278.043.969	16	20.984.039.144	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Dicadangkan	1.000.000.000		1.000.000.000	Unappropriated
Belum dicadangkan	4.393.200.680		7.909.403.709	Total equity attributable to owners
Total ekuitas yang dapat diatribusikan				of the parent entity
kepada pemilik entitas induk	131.314.954.563		136.537.152.767	Non-controlling interest
Kepentingan non-pengendali	(31.447.331)	17	57.562.778	
Jumlah Ekuitas	131.283.507.232		136.594.715.545	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	162.882.870.639		174.606.530.258	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENDAPATAN NETO	94.177.061.494	2r,18,26	106.699.011.283	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(78.889.253.227)	2r,19,26	(78.948.167.768)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	15.287.808.267		27.750.843.515	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	(738.158.229)	2r,20,26	(2.216.193.093)	Sales
Umum dan administrasi	(24.941.191.986)	2r,21,26	(26.268.460.385)	General and administrative
Total Beban Usaha	(25.679.350.215)		(28.484.653.478)	Total Operating Expenses
RUGI DARI USAHA	(10.391.541.948)		(733.809.963)	LOSS OPERATION
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2r		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan keuangan	328.016.542	22	267.210.508	Finance income
Beban keuangan	(107.831.955)	22	(148.054.113)	Finance cost
Laba penjualan aset tetap - Bersih	1.742.491.580	22	151.535.084	Gains on disposal – of fixes assets - Net
Penghasilan lainnya	1.122.967.435	22	1.081.631.599	Other income
Beban lainnya	(481.457.997)	22	(332.051.139)	Other expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	2.604.185.605		1.020.271.939	Other Income - Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(7.787.356.343)		286.461.976	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		2u,24c		INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Pajak kini	(1.035.875.940)		(791.037.500)	Current tax
Pajak tangguhan	2.951.902.626		665.720.814	Deferred tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	1.916.026.686		(125.316.686)	Income Tax Benefit (Expenses) - Net
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(5.871.329.657)		161.145.290	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	718.104.287	2p,13	81.168.107	Remeasurements of employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait	(157.982.943)	2u,24e	(17.599.671)	Related income tax expense
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	560.121.344		63.568.436	Other Comprehensive Income For The Year - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(5.311.208.313)		224.713.726	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(5.780.815.490)		183.569.588	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(90.514.167)		(22.424.298)	Non-controlling interest
Total	(5.871.329.657)		161.145.290	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(522.198.204)		247.138.024	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(89.010.109)	17	(22.424.298)	Non-controlling interest
Total	(611.208.313)		224.713.726	Total
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	(8,08)	2v,23	1,81	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity										Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi - neto/ Revaluation surplus - net	Retained earnings		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity			
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2023										79.987.076	136.370.001.819
		35.068.745.914	22.690.934.319	1.000.000.000	5.955.370.510	136.290.014.743					
		-	-	-	183.569.588	183.569.588	(22.424.298)	161.145.290			
		-	-	-	63.568.436	63.568.436	-	63.568.436			
16		-	(1.706.895.175)	-	1.706.895.175	-	-	-			
		-	(1.706.895.175)	-	1.954.033.199	247.138.024	(22.424.298)	224.713.726			
Saldo per 31 Desember 2023										57.562.778	136.594.715.545
		35.068.745.914	20.984.039.144	1.000.000.000	7.909.403.709	136.537.152.767					
		-	-	-	(5.780.815.490)	(5.780.815.490)	(90.514.167)	(5.871.329.657)			
		-	-	-	558.617.286	558.617.286	1.504.058	560.121.344			
16		-	(1.705.995.175)	-	1.705.995.175	-	-	-			
		-	(1.705.995.175)	-	(3.516.203.029)	(5.222.198.204)	(89.010.109)	(5.311.208.313)			
Saldo per 31 Desember 2024										(31.447.331)	131.283.507.232
		35.068.745.914	19.278.043.969	1.000.000.000	4.393.200.680	131.314.954.563					

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENTS OF CASH FLOWS CONSOLIDATED
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan / Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	90.563.082.349		114.361.927.524	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lain-lain	(70.224.279.995)		(81.963.653.774)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(14.802.703.759)		(15.883.045.673)	Cash payments to employees
Kas diperoleh dari operasi	5.536.098.595		16.515.228.077	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	328.016.542		267.210.508	Interest received
Pembayaran bunga	(107.831.955)		(181.554.113)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	(612.148.453)		(1.184.388.019)	Corporate income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	5.144.134.729		15.416.496.453	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	-	5	(6.000.000.000)	Restricted cash on bank
Pencairan deposito			3.000.000.000	Disbursement of deposit
Perolehan aset tetap	(10.229.354.387)	10	(5.354.419.070)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	2.520.686.874	10	687.134.508	Proceeds from disposal of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(7.708.667.513)		(7.667.284.562)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	-	25	45.000.000	Cash received from Related parties
Penerimaan :				Proceeds from :
Utang bank jangka pendek	861.359.655	29	1.206.444.341	Short-term bank loans
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	-	29	(3.714.322.721)	Short-term bank loans
Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	861.359.655		(2.462.878.380)	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.703.173.129)		5.286.333.511	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35.469.129.734		30.182.796.223	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.765.956.605	4	35.469.129.734	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan.

The accompanying notes form an integral
part of the Financial Statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Dan Informasi Umum

PT Sentral Mitra Informatika Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 berdasarkan akta No. 11 tanggal 14 November 2008 dari Henny Hendrawati Putradjaja S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-96180.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 12 Desember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32, Tambahan No. 11002 tanggal 21 April 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 23 tanggal 23 Agustus 2019 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan guna menyesuaikan dengan Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058389.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha dibidang perdagangan, perindustrian, percetakan dan jasa.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa penyewaan peralatan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 Tanggal 14 Oktober 2021 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., mengenai perubahan Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22 dan Pasal 23 PT Sentral Mitra Informatika Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0461780. Tahun 2021 tanggal 18 Oktober 2021.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor Perusahaan beralamat di Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, Jakarta Selatan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik perangkat lunak dan perangkat keras.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Sentral Mitra Informatika Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 based on notarial Deed No. 11 dated November 14, 2008 of Henny Hendrawati Putradjaja, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-96180.AH.01.01. Year 2008 dated December 12, 2008 and was published in State Gazette No. 32 Supplement No. 11002 dated April 21, 2009. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently being based on the notarial Deed No. 23 dated August 23, 2019 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning change of the purpose and objectives and business activities of the Company to adjust to the 2017 Indonesian Business Field Standard Code. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058389.AH.01.02. Year 2019 dated August 27, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities are to engage in trading, industrial, printing, and services.

At present, the Company is engaged in trading and equipment rental service.

Based on Notarial Deed No. 20 dated October 14, 2021 made by Notary Rini Yulianti, S.H., regarding amendments to Article 18, Article 19, Article 20, Article 21, Article 22 and Article 23 of PT Sentral Mitra Informatika Tbk. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0461780. The year 2021 dated October 18, 2021.

The Company is domiciled in Indonesia with the Company's registered office address at Graha Mas Fatmawati, Jl. RS. Fatmawati, Blok A 27-29, No. 71, South Jakarta.

The Company commenced its commercial operations in November 2008. The Company's main products are electronic devices software and hardware.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

**a. Establishment and general information
(Continued)**

Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 29 Juli 2022 Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta Timur. Menyetujui perubahan atas Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0039086. Tahun 2022 tanggal 01 Agustus 2022.

Based on Deed No. 79 dated 29 July 2022 Notary Rini Yulianti, S.H., in East Jakarta. Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-0039086. Year 2022, dated August 01, 2022.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 23 Juni 2023 Notaris Rini Yulianti, S.H., di Jakarta Timur. Menyetujui perubahan atas Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084930. Tahun 2023 tanggal 28 Juni 2023.

Based on Deed No. 53 dated 23 June 2023 Notary Rini Yulianti, S.H., in East Jakarta. Approved changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0084930. Year 2023, dated June 28, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, The composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

2024		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Teddy Pohan	President Commissioner
Komisaris Independen	Edwin Pamimpin Situmorang	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Josephine Handayani Hidajat	President Director
Direktur	Christine Herawati Hidajat	Director
Direktur	Caroline Himawati Hidayat	Director
Direktur	Phillip Foster Warren	Director
2023		
Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Teddy Pohan	President Commissioner
Komisaris Independen	Edwin Pamimpin Situmorang	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Direktur Utama	Budi Wijaya	President Director
Direktur	Christine Herawati Hidajat	Director
Direktur	Caroline Himawati Hidayat	Director
Direktur	Phillip Foster Warren	Director
Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan dari Perusahaan ke Bursa Efek dengan No. 02/BEI/SMI/IV/2023 tentang perubahan Komite Audit tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		Based on the Electronic Mail sent from the Company to the Stock Exchange with No. 02/BEI/SMI/IV/2023 regarding changes to the Audit Committee in 2024 and 2023 it is as follows:
Ketua	Edwin Pamimpin Situmorang	Chairman
Anggota	Ronny Andara	Member
Anggota	Abyasa R Kusuma	Member

Berdasarkan Surat Elektronik yang dikirimkan ke Bursa Efek dengan No. 08/BEI/SMI/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan mengangkat Christine Herawati Hidajat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on The Electronic Letter sent to the Stock Exchange No. 08/BEI/SMI/VI/2023 dated June 23, 2023, the Company appointed Christine Herawati Hidajat as the Company's Corporate Secretary.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Masa tugas Komite Audit bersamaan dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 84 dan 104 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Penawaran umum perdana saham biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Juli 2018, yang dituangkan dalam akta notaris No. 7 tanggal 30 Juli 2018 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Saham Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Biasa pada tanggal 5 September 2018 melalui surat No. 02/SMI/FA/IX/2018. Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-162/D.04/2018 tanggal 21 November 2018, perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Pada tanggal 28 November 2018, Perusahaan melakukan Penawaran Umum sebesar 154.601.900 saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 285 per saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada tanggal 28 November 2018.

c. Struktur grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, yang selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Establishment and general information (continued)

The tenure of Audit Committee coincides with term of office of the Boards of Commissioners.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 84 and 104 permanent employees, respectively (unaudited).

b. Initial public offering of ordinary shares

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting dated July 27, 2018, which was notarised by notarial deed No. 7 dated July 30, 2018, of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to the public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company submitted a registration statement to Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Ordinary Shares through letter No. 02/SMI/FA/IX/2018 dated September 5, 2018. The Company received Effective Statement from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Service Authority through letter No. S-162/D.04/2018 dated November 21, 2018 about Notification of Effectiveness Registration.

On November 28, 2018, the Company undertook a Public Offering of 154,601,900 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 and offering price of Rp 285 per share to the public in Indonesia. The Company's shares were listed on the IDX on November 28, 2018.

c. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, which are here after referred to as the "Group".

As of December 31, 2024 and 2023, the structure of the Group is as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Principal activities	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	2024	2023
					Total aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	Total aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)
PT Sentral Kreasi Inovasi	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	2019	99	7.466.332.133	13.814.389.429
PT Sentral Mitra Logistik	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	-	99	2.000.000.000	2.000.000.000
PT Sentral Solusi Teknologi	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	2021	99	6.688.371.547	9.572.749.635

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Grup menerapkan PSAK 207, "Laporan Arus Kas". Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup. Seluruh angka dalam Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.	a. Basis of preparation of consolidated financial statements The consolidated financial statements of the Group has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK"). The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS 201, "Presentation of Financial Statements". The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SFAS. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts. The Group applied SFAS 207, "Statement of Cash Flows". The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency. Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan) Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah. Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3. b. Standar Akuntansi Baru Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Penerapan dari revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya: - Amendemen PSAK 201, "Penyajian laporan keuangan" – terkait dengan liabilitas jangka kovenan. - Amendemen PSAK 116, "Sewa" – terkait dengan sewa atas jual dan sewa-balik. - Amendemen PSAK 207 "Laporan ArusKas". - Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok. Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan: - Amendemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi". - Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan: - Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pengaturan Pembiayaan Pemasok.	a. Basis of preparation of consolidated financial statements (Continued) In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income and expense have been shown separately. The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3. b. New Accounting Standards Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") The adoption of these amended standards that are effective beginning on 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: - Amendment to SFAS 201, "Presentation of financial statements" – related to non-current liabilities with covenants. - Amendment of SFAS 116, "Leases" – related to leases on sale and leaseback. - Amendment of SFAS 207 "Statement of Cash Flows". - Amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements. The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2025 and have not been early adopted by the Company: - Amendment of SFAS 117 "Insurance Contracts" - Amendment of SFAS 221 "The Effects of changes in Foreign Exchange Rates". The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2026 and have not been early adopted by the Company: - Amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" – Supplier Finance Agreements"

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" – Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" – Metode Biaya Perolehan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

b. New Accounting Standards (Continued)

- Amendment of SFAS 109 "Financial Instruments" – Classification and Measurement of Financial Instruments.
- Amendment of SFAS 207 "Statements of Cash Flows" – Cost Method.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these amended standards toward consolidated financial statements.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) Expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) Expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) Held primarily for the purpose of trading,
- iii) Due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
d. Prinsip-prinsip konsolidasi Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain. Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Secara spesifik, Grup mengendalikan <i>investee</i> jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: - Kekuasaan atas <i>investee</i> (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan <i>investee</i>). - Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i>, dan - Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas <i>investee</i> untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas <i>investee</i> tersebut: - Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain. - Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain. - Hak suara dan hak suara potensial Grup. Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan <i>investee</i> jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.	d. Principles of consolidation The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated. Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has: - Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee). - Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and - The ability to use its power over the investee to affect its returns. When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including: - The contractual arrangement with the other vote holders of the investee. - Rights arising from other contractual arrangements. - The Group's voting rights and potential voting rights. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan) Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit. Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas. Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup: - menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap <i>goodwill</i>) dan liabilitas Entitas anak; - menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP; - menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada; - mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima; - mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya; - mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan - mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.	d. Principles of consolidation (Continued) <i>Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.</i> <i>Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.</i> <i>Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.</i> <i>A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:</i> <i>derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;</i> <i>derecognizes the carrying amount of any NCI;</i> <i>derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;</i> <i>recognizes the fair value of the consideration received;</i> <i>recognizes the fair value of any investment retained;</i> <i>recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and</i> <i>reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
d. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan) KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. e. Instrumen keuangan Grup menerapkan PSAK 232 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". <u>Klasifikasi</u> i. Aset keuangan Aset keuangan dalam lingkup PSAK 239 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan. Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, dan piutang usaha pihak ketiga diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. ii. Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 239 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain dan akrual diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.	d. Principles of consolidation (Continued) NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity. e. Financial instruments The Group applied SFAS 232 "Financial Instruments: Presentation", SFAS 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures". <u>Classification</u> i. Financial assets Financial assets within the scope of SFAS 239 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end. The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent, restricted cash and bank, and account receivables third parties are classified as loans and receivables. ii. Financial liabilities Financial liabilities within the scope of SFAS 239 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, account payables third parties, other payables and accruals are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Instrumen keuangan (Lanjutan) <u>Saling hapus dari instrumen keuangan</u> Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. <u>Nilai wajar dari instrumen keuangan</u> Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (<i>bid or ask prices</i>) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (<i>recent arm's length market transactions</i>); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain. Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya. <u>Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan</u> Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.	e. Financial instruments (Continued) <u>Offsetting of financial instrument</u> <i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.</i> <u>Fair value of financial instruments</u> <i>The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.</i> <i>For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.</i> <i>When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.</i> <u>Amortized cost of financial instruments</u> <i>Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

e. Financial instruments (Continued)

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Instrumen keuangan (Lanjutan) <u>Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)</u> Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai, jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya. <u>Penghentian pengakuan</u>	e. Financial instruments (Continued) <u>Impairment of financial assets (Continued)</u> When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written-off against the carrying value of the financial asset. If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written-off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income. <u>Derecognition</u>
i. Aset keuangan Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat: - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau - Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.	i. Financial asset A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: - The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or - The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan) (Continued)

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Financial instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

i. Financial asset (Continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been previously recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
f. Kas dan setara kas Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang. Kas di bank yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai "kas di bank yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. g. Piutang usaha Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika dampak diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan kerugian nilai piutang usaha. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi penurunan kerugian nilai piutang. h. Persediaan Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama masuk pertama keluar ("FIFO"). Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.	f. Cash on hand and cash equivalent <i>In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, and in banks, and time deposit with original maturities of three months or less.</i> <i>Cash on bank that are pledged as collateral for bank loan are presented as "restricted cash on bank" under current in the Consolidated Statements of Financial Position.</i> g. Account receivables <i>Account receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.</i> <i>Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment losses of trade receivables See Note 2e for accounting policies related to impairment losses receivables.</i> h. Inventories <i>Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first in first out ("FIFO") method.</i> <i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.</i> <i>The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
i. Uang muka Uang muka merupakan pembayaran kas dimuka untuk mendapatkan barang atau jasa. j. Aset tetap Tanah dan bangunan dicatat pada jumlah revaluasian yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari nilai yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Frekuensi penilaian yang melibatkan penilai wajib dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi secara tahunan. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif wajib direvaluasi sekurang-kurangnya setiap 3 tahun. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan langsung dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain neto setelah pajak sebagaimana berlaku, dan akumulasinya dicatat dalam akun surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sejauh penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama sebelumnya pernah diakui dalam laba rugi, kenaikan tersebut dikreditkan ke laba rugi sampai sebanyak rugi penurunan nilai yang diakui pada aset tersebut pada periode sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang berasal dari revaluasi aset tersebut dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset yang bersangkutan. Penyusutan atas nilai revaluasian bangunan dibebankan ke laba rugi. Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto dari aset dan nilai tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.	i. Advances Advances are cash paid in advance in exchange for transfer of goods or services. j. Property and equipment Lands and buildings are stated at their revalued amount being the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and impairment loss. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from which would be determined using fair values at the reporting date. The frequency of an assessment involving the appraiser must be done with sufficient regularity to ensure that the carrying amount is not materially different from the amount determined by using the fair value at the statement of financial position date. Assets that experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued annually. Assets that do not experience significant and fluctuating changes in fair value must be revalued at least every 3 years. Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings are credited to the other comprehensive income net of tax, as applicable, and accumulated in revaluation surplus in equity, except to the extent that it reverses an impairment loss for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of that impairment loss was recognized for the assets in prior period. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets. Depreciation on revalued of building is charged to profit or loss. A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

Sarana dan prasarana, kendaraan dan perabot dan peralatan kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Masa manfaat (tahun) / Usefull lives (year)		Category of property and equipment
Jenis aset tetap		
Bangunan	20	Buildings
Sarana dan prasarana	20	Facilities and infrastructure
Kendaraan	5-8	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	3-4	Furniture and office equipment

Tanah tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai beban tangguhan lainnya dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as other deferred charges and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The costs of the construction of property and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Bangunan dalam penyelesaian dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Buildings under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara nilai neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included the profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
k. Pinjaman Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya- biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif. Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.	k. Borrowings <i>Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i> <i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.</i>
l. Penurunan nilai aset non-keuangan Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi periode berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai revaluasi. Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (<i>recoverable amount</i>). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.	l. Impairment of non-financial assets <i>The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.</i> <i>Impairment losses are recognized in the current period's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.</i> <i>An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non- financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss.</i>
m. Utang usaha Utang usaha adalah kewajiban membayar atas barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.	m. Trade payables <i>Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.</i> <i>Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
n. Uang muka penjualan Uang muka penjualan dicatat pada saat diterima uang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dimasa depan. o. Modal saham Modal saham dinyatakan sebesar nilai nominal. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. p. Imbalan pascakerja Efektif 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amendemen PSAK 219, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program." Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 219 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain. Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah di amendemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 219 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti). Penerapan dari amendemen PSAK 219 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.	n. Sales advances Sales advance pertains to advances received from customers for future sales of merchandise inventories. o. Share capital Share capital is stated at par value. Incremental costs directly attributable to the issuance of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. p. Post-employment benefits Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to SFAS 219, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement". The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). SFAS 219 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that will result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income. The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under SFAS 219 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)). The adoption of Amendments to SFAS 219 has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan) (Continued)

p. Imbalan pascakerja (Lanjutan)

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Ketenagakerjaan"). Beban imbalan pascakerja berdasarkan program imbalan pasti Grup ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban dan pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Post-employment benefits (Continued)

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Post-employment benefits costs under the Group's defined benefit plan are determined using the *projected unit credit method*, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follow:

- Service costs (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expenses and incomes.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

q. Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
q. Sewa (Lanjutan) <u>Sebagai lessee</u> Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (<i>straight-line basis</i>) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya. Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna. <u>Sebagai lessor</u> Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.	q. Lease (Continued) <u>As lessee</u> Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation. Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred. In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. <u>As lessor</u> Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
r. Pengakuan pendapatan dan beban Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: <u>Penjualan barang</u> Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik barang dagangan Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang. <u>Pendapatan jasa</u> Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan. <u>Pendapatan ekstra klik</u> Pendapatan dari ekstra klik timbul dari pemakaian toner mesin. Pendapatan ekstra klik diakui berdasarkan laporan pemakaian kertas. <u>Pendapatan/beban bunga</u> Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan. <u>Beban</u> Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).	r. Revenue and expense recognition Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, export taxes and value added taxes. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: <u>Sale of goods</u> Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's merchandise is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. <u>Rendering of services</u> Revenue is recognized when service is rendered. <u>Rendering of extra click</u> Revenue from rendering of extra click arise from the machine toner usage. Extra click revenue is recognized based on paper usage report. <u>Interest income/expense</u> For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities. <u>Expense</u> Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebagai berikut:

	2024
Mata uang	
1 Dolar Amerika Serikat	16.162,00
1 EUR	16.851,32
1 MYR	3.616,48

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama Grup;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci Grup.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

s. Foreign currency translation

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows, respectively:

2023	Currency
15.416,00	1 United States Dollar
17.139,52	1 EUR
3.342,23	1 MYR

t. Related parties transaction

A party is considered to be related to the Group if:

- a) A person or a close member of that person's family is considered to be related to the Group if that person:
 - i. Has control or joint control over the Group;
 - ii. Has significant influence over the Group; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the Group.
- b) An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

t. Related parties transaction (Continued)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari suatu grup yang merupakan bagian dari Grup, memberikan layanan personil manajemen kunci kepada Grup atau induk Grup.

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or an entity related to the Group;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions with related parties are made based on agreed terms, whereas such terms may not be the same as those with the transactions with third parties.

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

u. Pajak penghasilan

u. Income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2.
(Lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

u. Income tax (Continued)

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional principal tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current period in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of principal tax and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
u. Pajak penghasilan (Lanjutan) Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto. v. Laba per saham Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. w. Informasi segmen Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: - Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama); - Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan - Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk. Pendapatan segmen, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.	u. Income tax (Continued) <i>Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.</i> v. Earnings per share <i>Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.</i> w. Segment information <i>Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.</i> <i>An operating segment is a component of an entity:</i> <i>That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);</i> <i>Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and</i> <i>For which discrete financial information is available.</i> <i>Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.</i> <i>Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.</i>

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 2. (Lanjutan)	SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
x. Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak Grup menerapkan PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016. PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui. Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali perhitungan kembali berdasarkan SAK atau tidak material. y. Peristiwa setelah periode pelaporan Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila material.	x. Accounting for tax amnesty assets and liabilities The Group applied SFAS 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This SFAS provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016. SFAS 370 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing FAS according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in SFAS 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities. The Group adopted the optional approach wherein the Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statement of financial position, except when remeasured in accordance with FAS or immaterial. y. Events after the reporting date Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.
3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 3. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.	CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 3.
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**
(Lanjutan)

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**
(Continued)

Pertimbangan

Judgments

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Rugi penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang

Impairment loss on loans and receivables

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah yang dapat diperoleh kembali untuk unit penghasil kas yang berbeda.

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash generating units, including a sensitivity analysis.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Operating lease commitments-the Group as lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio aset tetap. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan aset sewaan ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

The Group has entered into commercial property leases on its property, plant and equipment portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of leased assets and accounts for the contracts as operating leases.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 3.
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**
(Lanjutan)

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**
(Continued)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are explained below:

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Allowance for impairment of trade receivables

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 6.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Allowance for decline in value of inventory

Grup membuat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

The Group provides allowance for impairment loss on inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for impairment loss on inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment loss on inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 3.
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**
(Lanjutan)

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**
(Continued)

Revaluasi aset tetap

Grup mencatat tanah dan bangunan pada nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Grup menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar. Penilai menggunakan model pendekatan biaya dan data pasar untuk menentukan nilai wajar. Nilai tercatat atas revaluasian Grup diungkapkan pada Catatan 10.

Revaluation of property and equipment

The Group measures lands and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged independent valuation specialists to determine the fair value. The valuer used cost and market data approach model to determine the fair value. The carrying amount of the Group's revaluation is disclosed in Note 10.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Imbalan pascakerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dan beban imbalan pascakerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability of post-employment benefits and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liability for post-employment benefits disclosed in Note 13.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS		4. CASH AND CASH EQUIVALENT	
	2024	2023	
K a s			Cash on hand
Kas	30.792.955	427.991.512	Cash on hand
Bank Rupiah			Banks In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	20.937.167.818	23.371.619.529	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.235.606.557	8.564.606.567	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.129.423.445	51.677.297	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	442.510.190	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	420.426.635	1.112.776.233	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	230.901.706	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.953.880	22.293.880	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.851.719	1.124.635.826	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	1.038.612	381.896.217	PT Bank Jabar Banten Tbk
Lain-lain	104.372.153	132.984.169	Others
Bank Mata Uang Asing-USD			Banks In Foreign-USD
PT Bank Permata Tbk	68.623.852	144.794.157	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	139.478	133.040	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank Mata Uang Asing-EUR			Banks In Foreign-EUR
PT Bank OCBC NISP Tbk	134.147.605	133.721.307	PT Bank OCBC NISP Tbk
	33.735.163.650	35.041.138.222	
J u m l a h	33.765.956.605	35.469.129.734	T o t a l

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas sebagaimana dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalent mentioned above.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalent is as follows:

- Bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek per tahun adalah sebagai berikut:

- Cash in banks can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash in banks and short-term bank deposit per annum are as follow:

	2024	2023	
Rupiah	0,01% - 2,99%	0,01% - 2,99%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,01% - 2,60%	0,01% - 2,60%	US dollar

Seluruh kas dan setara kas disimpan pada pihak ketiga.

All cash and cash equivalent are deposited with third parties.

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNANNYA		5. RESTRICTED CASH ON BANK	
	2023	2023	
USD			USD
PT Bank Permata Tbk	5.188.002.000	4.809.792.000	PT Bank Permata Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bunga 3% per tahun	-	1.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, interest 3% p.a
J u m l a h	10.188.002.000	10.809.792.000	T o t a l

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNANNYA 5. RESTRICTED CASH ON BANK (Continued)			
(Lanjutan)			
Saldo kas di PT Bank Permata Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 senilai \$321.000 yang dijadikan jaminan atas utang bank. (Catatan 11)		Cash on PT Bank Permata Tbk as of December 2024 and 2023 amounted \$321,000 as collateral for bank loan. (Note 11).	
6. PIUTANG USAHA		6. ACCOUNT RECEIVABLES	
	2024	2023	
Pihak ketiga Rupiah			Third Parties Rupiah
PT Hewlett Packard Indonesia	2.051.612.494	3.197.813.200	PT Hewlett Packard Indonesia
PT Putra Jasindo Bersaudara	1.869.337.330	1.821.600.000	PT Putra Jasindo Bersaudara
BPJS Ketenagakerjaan	1.599.756.652	-	BPJS Ketenagakerjaan
PT Multi Bintang Indonesia Tbk	887.920.384	-	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	886.279.500	-	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	809.642.145	-	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Binara Guna Mediktama	777.550.174	693.724.092	PT Binara Guna Mediktama
PT Mega Perkasa Supplies	711.843.000	-	PT Mega Perkasa Supplies
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	502.933.171	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bumi Serpong Damai	420.733.992	3.263.730.354	PT Bumi Serpong Damai
U. S. Embassy Jakarta	478.043.700	-	U.S Embassy Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	428.118.760	728.805.706	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	497.841.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	-	447.035.866	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
Lainnya dibawah Rp400 Juta	9.254.367.250	6.719.023.196	Others underbelow Rp400 Million
	<u>20.678.138.552</u>	<u>17.369.574.281</u>	
Pihak ketiga Dollar AS			Third Parties Dollar AS
Infosys Limited	23.996.368	24.728.451	Infosys Limited
	<u>20.702.134.920</u>	<u>17.394.302.732</u>	
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.646.280.671)	(1.414.806.507)	Allowance for impairment value
J u m l a h	<u>18.055.854.249</u>	<u>15.979.496.225</u>	T o t a l
Berdasarkan umur:			By age:
Belum jatuh tempo	9.988.195.692	8.220.267.253	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 60 hari	6.301.225.347	3.954.018.922	1 - 60 days
61 - 120 hari	4.412.713.881	5.220.016.557	61 - 120 days
Sub-total	20.702.134.920	17.394.302.732	Sub-total
Dikurangi :			Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.646.280.671)	(1.414.806.507)	Allowance for impairment value
J u m l a h	<u>18.055.854.249</u>	<u>15.979.496.225</u>	T o t a l

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

Based on review of the status of the individual trade receivables at the end of the year, management believes that allowance for impairment loss of trade receivables adequate to cover possible losses.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)		6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)	
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:		The movements of allowance for impairment losses in December 31, 2024 and 2023, are as follows:	
	2024	2023	
Pada awal tahun	1.414.806.507	2.763.671.054	At beginning of the year
Penambahan	1.231.474.164	190.279.732	Addition
Penghapusan cadangan piutang	-	(1.539.144.279)	Write off on receivables allowance
Pada akhir tahun	2.646.280.671	1.414.806.507	At end of the year
7. PERSEDIAAN		7. INVENTORIES	
	2024	2023	
Perangkat keras	16.326.050.695	19.039.106.757	Hardware
Toner	10.299.820.153	11.481.498.233	Toner
Suku cadang	-	32.471.873	Spare parts
Jumlah	26.625.870.848	30.553.076.863	Total
Persediaan barang dagangan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp23.211.904.280 dan Rp24.469.916.315 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.		Merchandise inventories of the Group have been covered by insurance against the risk of loss due to fire, thefts, riot and other risks amounting to Rp23,211,904,280 and Rp24,469,916,315, as of December 31, 2024 and 2023, respectively.	
Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak perlu dilakukan pencadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.		Management believes that the carrying value of inventories does not exceed net realizable value. Thus, no allowance for impairment loss was provided.	
8. UANG MUKA		8. ADVANCES	
	2024	2023	
Uang muka pembelian	4.327.484.730	9.024.848.444	Advances for purchases
Uang jaminan	3.500.000	3.500.000	Guarantee deposit
Jumlah	4.330.984.730	9.028.348.444	Total
Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok dan pemasok pelayanan.		Purchase advances pertain to the advances given to material vendors and service vendors.	
9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA		9. PREPAID EXPENSES	
	2024	2023	
Pemeliharaan	248.759.730	2.376.317.100	Maintenance
Asuransi	121.299.434	232.785.799	Insurance
Jumlah	370.059.164	2.609.102.899	Total
Beban dibayar dimuka merupakan beban asuransi dan perawatan support system.		Prepaid expenses represent insurance and maintenance support system.	

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

2024	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	2024
Biaya perolehan Pemilikan langsung					At cost Direct ownership
Tanah	24.308.625.000	-	-	24.308.625.000	Land
Bangunan	34.413.582.203	-	-	34.413.582.203	Buildings
Sarana dan Prasarana	938.623.203	-	-	938.623.203	Facilities and infrastructure
Kendaraan	4.153.116.665	-	-	4.153.116.665	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	61.225.069.352	10.229.354.387	6.338.992.734	65.115.431.005	Furnitures and office equipment
Jumlah	125.039.016.423	10.229.354.387	6.338.992.734	128.929.378.076	Total
Akumulasi Penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	5.105.876.707	2.561.928.841	-	7.667.805.548	Buildings
Sarana dan Prasarana	326.065.865	46.931.162	-	372.997.027	Facilities and Infrastructure
Kendaraan	3.286.748.440	263.794.665	-	3.550.543.105	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	51.146.194.921	5.782.551.889	5.560.797.440	51.367.949.370	Furnitures and office equipment
Jumlah	59.864.885.933	8.655.206.557	5.560.797.440	62.959.295.050	Total
Nilai buku	65.174.130.490			65.970.083.026	Book value

2023	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	2023
Biaya perolehan Pemilikan langsung					At cost Direct ownership
Tanah	24.308.625.000	-	-	24.308.625.000	Land
Bangunan	34.413.582.203	-	-	34.413.582.203	Buildings
Sarana dan prasarana	938.623.203	-	-	938.623.203	Facilities and infrastructure
Kendaraan	3.921.174.345	231.942.320	-	4.153.116.665	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	60.807.659.864	5.122.476.750	4.705.067.261	61.225.069.353	Furnitures and office equipment
Jumlah	124.389.664.615	5.354.419.070	4.705.067.261	125.039.016.423	Total
Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung					Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	2.543.947.866	2.561.928.841	-	5.105.876.707	Buildings
Sarana dan prasarana	279.134.706	46.931.159	-	326.065.865	Facilities and Infrastructure
Kendaraan	2.904.035.907	382.712.533	-	3.286.748.440	Vehicles
Perabotan dan peralatan kantor	47.210.319.915	8.131.230.158	4.195.355.152	51.146.194.921	Furnitures and office equipment
Jumlah	52.937.438.394	11.122.802.691	4.195.355.152	59.864.885.933	Total
Nilai buku	71.452.226.221			65.174.130.490	Book value

Beban penyusutan atas aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of property and equipment for the years ended December 31, 2024 and 2023 were allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	5.782.551.890	7.041.360.186	Cost of revenues (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	2.872.654.667	4.081.442.505	General and administrative expenses (Note 21)
Total	8.655.206.557	11.122.802.691	Jumlah

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Perhitungan keuntungan pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

The gain on disposal of fixed assets for the years ended 31 December 2024 and 2023 is computed as follows:

	2 0 2 4	2 0 2 3	
Hasil penjualan	2.520.686.874	661.247.194	Proceed
Nilai buku	(778.195.294)	(509.712.109)	Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap	1.742.491.580	151.535.085	Gain on disposal of fixed assets

Efektif pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi untuk aset tetap - tanah dan bangunan dari metode biaya menjadi metode revaluasi, penilaian aset dilakukan dengan menggunakan pendekatan biaya dan data pasar. Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan tanggal 22 Juni 2018, nilai wajar tanah dan bangunan sebesar Rp53.438.000.000.

Effective on November 1, 2017, the Company changed its accounting policy for its property and equipment - land and buildings from cost method to revaluation method, assets valuation is carried out using cost and market data approach. Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan dated June 22, 2018, the fair value of land and buildings amounted to Rp53,438,000,000.

Berdasarkan laporan penilai independen profesional KJPP Felix Sutandar & Rekan, pada tanggal 4 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan, dengan nilai wajar sebesar Rp58.329.895.000.

Based on the appraisal report of independent professional appraiser KJPP Felix Sutandar & Rekan as of March 4, 2022, the Company revalued its land and building, the fair value of land and buildings amounted to Rp58,329,895,000.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Surplus revaluasi aset dipindahkan secara periodik ke saldo laba masing-masing sebesar Rp1.705.995.175 dan Rp1.705.995.175 untuk tahun 2024 dan 2023.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as revaluation surplus in the consolidated statement of financial position. A periodic annual transfer from assets revaluation surplus to retained earning amounted to Rp1,705,995,175 and Rp1,705,995,175 were made in 2024 and 2023, respectively.

Nilai buku neto aset tetap Perusahaan yang direvaluasi, jika dicatat dengan menggunakan metode biaya masing-masing sebesar Rp23.163.412.845 dan Rp24.362.873.627 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The net book values of the Company's property and equipments of December 31, 2024 and 2023, if using cost method, amounted to Rp23,163,412,845 and Rp24,362,873,627, respectively.

Perusahaan memiliki hak atas tanah di Jakarta yang diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2048. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company own the rights of land in Jakarta are held under the Building Right Titles (HGB) certificate that will expire between 2027 and 2048. Management believes that the terms of the HGB can be extended upon their expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan, kendaraan dan peralatan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 11).

As of December 31, 2024 and 2023, the land and building, vehicle and office equipment were used as collateral on short-term bank loans (Notes 11).

Manajemen Perusahaan mengasuransikan seluruh aset tetap terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp30.076.838.098 dan Rp21.627.827.416 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's property and equipment have been insured against fire and other risks with total insurance coverage amounting to Rp30,076,838,098 and Rp21,627,827,416 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Fasilitas utang bank tersebut memiliki batasan- batasan kunci yang memiliki dampak pada keuangan antara lain:

1. Dilarang mengagunkan kekayaan Perusahaan.
2. Dilarang mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak lain.
3. Mengumumkan dan membagikan dividen dan atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan atau pihak yang setara lainnya.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.SKU/20/0873/N/ COMMJKT5 tanggal 1 Desember 2020 yang telah diperpanjang yang ke tiga kali pada tanggal 21 November 2022 No: DF/22/1136/AMD/COMMJKT6, Perusahaan memperoleh pinjaman kredit modal kerja (KMK) dari PT Bank Permata,Tbk Fasilitas Revolving Loan 1 sebesar US\$321.000 untuk modal kerja.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2024. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan Jaminan Gadai atas Rekening Giro yang tersimpan dalam bank atas nama nasabah senilai US\$321.000 dikenakan tingkat suku bunga Jasa Giro Rekening+1,125%.

Perpanjangan Fasilitas Revolving Loan 2 Notional limit spot transaction USD 200.000, hedging, uncommitted. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 sampai dengan 29 Juli 2024. Pinjaman modal kerja ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 8,5% bersifat mengambang floating.

Perpanjangan Fasilitas Revolving Loan 3 sebesar Rp10.000.000.000 untuk modal kerja, uncommitted. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 sampai dengan 29 Juli 2024. Pinjaman modal kerja ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 8,5% bersifat mengambang floating.

Perpanjangan Fasilitas Revolving Loan 4 sebesar Rp20.000.000.000 untuk modal kerja, uncommitted. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2023 sampai dengan 29 Juli 2024. Pinjaman modal kerja ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan 8,5%, denda tunggakan suku bunga yang berlaku +10% p.a.

Jaminan atas Fasilitas RL 2, Perusahaan memberikan 8 (delapan) bidang tanah kavling a.n PT Sentral Mitra Informatika yaitu SHGB No.98, No.980, No.984 No.989, No.978, No.986, No.985, No.982, dan No.983.

Jaminan atas Fasilitas RL3, Perusahaan memberikan 3 (tiga) bidang tanah dan bangunan a.n PT Sentral Mitra Informatika yaitu SHGB No.988, No.981, No.977.

Jaminan atas Fasilitas RL4, Perusahaan memberikan 1 (satu) rumah tinggal di Jl. Cilandak dalam Blok A No. 3B, Cilandak Barat, Jakarta Selatan a.n PT Sentral Mitra Informatika yaitu SHGB No.1980, No.1983.

The key covenants on this credit facility with financial impact are as follows:

1. Prohibited from mortgaging asset of the Company.
2. Prohibited from entering into an agreement that can incur a payment of obligation to another party.
3. Declare and distribute dividends and/or other forms of business surplus to shareholders or other equivalent parties.

Based on Credit Agreement No.SKU/20/0873/N/ COMMJKT5 dated December 1, 2020 which have been renewed to the third on November 21, 2022 No: DF/22/1136/AMD/COMMJKT6, the Company obtained working capital loan (KMK) from PT Bank Permata,Tbk Revolving Facility Agreement 1 amounting to US\$321,000.

This working capital loan matures on July 29, 2024 is secured by a Pledge Collateral on a Current Account kept at the bank on behalf of the customer in the amount of US\$321,000 subject to an interest rate for Current Account Services + 1.125%.

Extension of Revolving Loan Facility 2 Notional spot transaction limit USD 200,000, hedging, uncommitted. The term of this loan facility matures from 29 July 2023 to 29 July 2024. This working capital loan is an annual interest rate of 8.5% is floating.

Revolving Facility Agreement 3 amounting to Rp10,000,000,000, uncommitted. This loan facility matures on July 29, 2023 until July 29, 2024. This working capital loan is an annual interest rate of 8.5% is floating.

Revolving Facility Agreement 4 amounting to Rp20,000,000,000, uncommitted. This loan facility matures on July 29, 2023 until July 29, 2024. This working capital loan is subject to an annual interest rate of 8.5%, the applicable interest rate arrears penalty is +10% p.a.

As collateral for the RL 2 Facility, the Company provided 8 (eight) plots of land, namely PT Sentral Mitra Informatika, namely SHGB No.98, No.980, No.984 No.989, No.978, No.986, No.985, No.982, and No.983.

As collateral for the RL3 Facility, the Company provided 3 (three) plots of land and buildings, namely PT Sentral Mitra Informatika, namely No.988, No.981, No.977.

As collateral for the RL4 Facility, the Company provides 1 (one) residential house on Jl. Cilandak in Block A No. 3B, West Cilandak, South Jakarta a.n PT Sentral Mitra Informatika namely SHGB No.1980, No.1983.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima SMI kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh SMI, yang meliputi:

Kewajiban financial :

1. Rasio lancar minimum 1,25x exclude BTB.
2. Debt service coverage ratio (DSCR) adalah EBITDA/Financial Payment > 1,25x.
3. Account Receivable (AR) ditambah Inventory (INV) + Uang muka -AP-Uang muka buyer lebih besar sama dengan 110%.

Kewajiban Non Financial (Lain-lain)

- Menyerahkan laporan keuangan audited tahunan paling lambat 180 hari sejak periode pelaporan.
- Menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuartal maksimal 90 hari sejak periode pelaporan.
- Aktivitas rekening minimal 70% ke Bank (diperbolehkan baik direct maupun indirect) dan akan direview saat perpanjangan fasilitas, jika tidak memenuhi maka suku Bunga fasilitas akan dinaikkan minimal sebesar 1,5% dari yang berlaku.
- Menyerahkan copy SPK dari Pemda/Pemkot/Instansi Pemerintah atas pemesanan melalui e-katalog per 3 bulanan maksimal 1 bulan setelah periode berjalan.

Perusahaan telah memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Anak usaha PT SKI mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 7 Juli 2023 maksimum Rp3.000.000.000 untuk keperluan kegiatan modal kerja secara umum, jangka waktu kredit ini 12 bulan. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo tanggal 7 Juli 2024. PT SKI belum menggunakan pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan. Pinjaman ini dijaminan dengan Deposito Rp1.000.000.000.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

On loans received by SMI, the creditor requires certain restrictions and obligations that should be met by SMI, which include the following:

Financial obligations :

1. Current ratio (CR) minimum 1.25x exclude BTB.
2. Debt service coverage ratio (DSCR) is EBITDA/Financial Payment > 1.25x.
3. Account Receivable (AR) plus Inventory (INV) + Down Payment to Supplier minus Down Payment from Buyer is greater equal to 110%.

Non Financial Liability (Others)

- Submit annual audited financial reports no later than 180 days from the reporting period.
- Submit quarterly in-house financial reports within a maximum of 90 days from the reporting period.
- Minimum account activity of 70% to the Bank (both direct and indirect is permitted) and will be reviewed when the facility is extended, if this is not met then the interest rate on the facility will be increased by a minimum of 1.5% of the applicable.
- Submit a copy of the SPK from the Regional Government/City Government/Government Agency for orders via e-catalog every 3 months, a maximum of 1 month after the current period.

The Company has complied with the covenants of the credit facility.

The subsidiaries PT SKI entered into a loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on July 7, maximum of Rp3,000,000,000 for working capital purposes, this credit term is 12 months. The facility currently matures on July 7, 2024. PT SKI has not utilized this loan thus making the facility available for withdrawal. This loan is collateralized by a Deposit of Rp1,000,000,000.

12. UTANG USAHA

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak ketiga	
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	907.694.776
PT ECS Indo Jaya	654.375.310
PT Synnex Metrodata Indonesia	482.488.239
PT Senjaya Solusi Sekurindo	332.084.376
PT Ingram Micro Indonesia	292.048.770
PT Adakom International Technology	-
PT Birumetal Technology	-
Lainnya dibawah Rp200 Juta	948.573.543
Jumlah	3.617.265.014

12. ACCOUNT PAYABLES

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Third parties
		PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia
		PT ECS Indo Jaya
		PT Synnex Metrodata Indonesia
		PT Sapta Tunas Teknologi
		PT Smartfren Telecom Tbk
		PT Adakom International Technology
		PT Birumetal Technology
		Others underbelow Rp200 Million
		Total
	11.271.355.019	

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh utang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

12. ACCOUNT PAYABLES (continued)

All of the trade payables with third parties are denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode Projected Credit Unit.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh KKA Nurichwan dengan menggunakan dasar perhitungan UU No. 11 Tahun 2020, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 Tentang Cipta Kerja Dan Peraturan Perusahaan, dengan menggunakan metode "projected unit credit".

Jumlah karyawan yang berhak dan diperhitungkan untuk program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 54 dan 51 karyawan (tidak diaudit).

Asumsi yang digunakan oleh Aktuaris untuk menghitung liabilitas dan beban sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

13. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the Projected Credit Unit method.

The liabilities for post-employment benefits of the Company on December 31, 2024 and 2023 calculated by KKA Nurichwan using the calculation basis of Law No. 11 of 2020, Government Regulation No. 35 of 2021, an independent actuary, by using the "projected unit credit" method.

The number of employees entitled and covered by post-employment benefits program as of December 31, 2024 and 2023 are 54 and 51 employees, respectively (unaudited).

The assumptions used by Actuary for the calculation of liabilities and the expenses related to post-employment benefit are as follows:

Tingkat diskonto per tahun	7,11% tahun 2024 dan 6,81% tahun 2023 / 7.11% in 2024 and 6.81% in 2023	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat kematian	100% dari/of TMI-IV Tahun 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari/of TMI-III	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia ≤ 39 tahun menurun secara bertahap ke 0% pada usia ≥ 55 tahun/ 5% at age ≤ 39 years and gradually decreases to 0% at age ≥ 55 years	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 dan 60 tahun/50 and 60 years	Normal retirement age

a. Beban (manfaat) imbalan pascakerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Post-employment benefits expenses (benefits) that is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	516.715.548	548.854.953	Current service cost
Biaya bunga	512.095.574	486.228.672	Interest cost
(Kenaikan)/Penurunan kewajiban			(Increase)/Decrease in liabilities
Akibat perubahan program	-	-	Due to program changes
Dampak IFRIC	-	-	IFRIC Effect
Beban imbalan pascakerja			Post-employment benefits expense
(Catatan 21)	1.028.811.122	1.035.083.625	(Note 21)
Pengukuran Kembali	(718.104.287)	(81.168.107)	Remeasurement
Jumlah	310.706.835	953.915.518	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

- b. Perubahan nilai kini liabilitas tidak didanai adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	7.478.183.718
Biaya jasa kini	516.715.548
Biaya bunga	512.095.574
Dampak IFRIC	-
(Kenaikan)/Penurunan kewajiban Akibat perubahan program	-
Pembayaran manfaat	-
Pengukuran Kembali	(741.004.287)
Saldo akhir	7.765.990.553

Analisis Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

	2024	2023
1% Kenaikan/ Increase		
1% Penurunan/ Decrease		

Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak liabilitas					Effect on the net post-
Imbalan					employment
pascakerja neto	(593.754.064)	585.394.480	(631.572.875)	710.995.627	benefits liability
Tingkat kenaikan gaji					Salary increment rate
Dampak liabilitas					Effect on the net post-
imbalan					employment
pascakerja neto	664.461.223	(533.690.842)	628.242.464	(569.663.640)	benefits liability

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

	Dalam 5 tahun/ Within 5 years	5 – 10 tahun/years
Imbalan pasca kerja		
31 Desember 2024	457.355.953	7.308.634.600
31 Desember 2023	255.928.986	7.222.254.732

Aktuaris menentukan perkiraan periode jatuh tempo atas manfaat karyawan yang tidak didiskontokan secara tahunan.

**13. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

- b. The movements in the present value of unfunded obligation is as follows:

	2023	
6.642.468.200		Beginning balance
548.854.953		Current service cost
486.228.672		Interest cost
-		IFRIC Effect
(118.200.000)		(Increase)/Decrease in liabilities
(81.168.107)		Due to program changes
		Benefits paid
		Remeasurements
7.478.183.718		Ending balance

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment benefit liability to changes in the weighted assumptions is as follow:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

	2024	2023
1% Kenaikan/ Increase		
1% Penurunan/ Decrease		

Tingkat diskonto					Discount rate
Dampak liabilitas					Effect on the net post-
Imbalan					employment
pascakerja neto	(593.754.064)	585.394.480	(631.572.875)	710.995.627	benefits liability
Tingkat kenaikan gaji					Salary increment rate
Dampak liabilitas					Effect on the net post-
imbalan					employment
pascakerja neto	664.461.223	(533.690.842)	628.242.464	(569.663.640)	benefits liability

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	5 – 10 tahun/years	
Imbalan pasca kerja		Post-employment benefits
31 Desember 2024	7.308.634.600	December 31, 2024
31 Desember 2023	7.222.254.732	December 31, 2023

The actuary determines expected maturity of undiscounted employee benefits on an annual basis.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)	13. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)
Durasi rata-rata atas liabilitas imbalan pascakerja adalah 21,14 dan 17,13 tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.	The average duration of the obligation for post-employment benefits is 21.14 and 17.13 years as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

14. MODAL SAHAM	14. CAPITAL STOCK
Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:	The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Values	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	29,20
Serial System			
International PTE Ltd	113.784.540	11.378.454.000	15,90
Josephine Handayani			
Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Publik (masing-masing dibawah 5%)	183.967.300	18.396.730.000	25,70
J u m l a h	715.749.640	71.574.964.000	100,00

2023			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan/ Number of Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Values	Persentase Kepemilikan/ Percentage Ownership
Caroline Himawati Hidajat	208.998.900	20.899.890.000	29,20
Serial System			
International PTE Ltd	136.746.640	13.674.664.000	19,11
Josephine Handayani Hidajat	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Christine Herawati	104.499.450	10.449.945.000	14,60
Publik (masing-masing dibawah 5%)	161.005.200	16.100.520.000	22,49
J u m l a h	715.749.640	71.574.964.000	100,00

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses, maximize shareholder value and secure access to financing at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR		15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL	
	2024	2023	
Pengampunan pajak	204.600.000	204.600.000	Tax amnesty
Penawaran Umum Perdana Saham	28.601.351.500	28.601.351.500	Initial Public Offering of shares
Konversi dari obligasi konversi ke saham	10.685.006.000	10.685.006.000	Convertible bond conversion to shares
Biaya terkait emisi saham	(4.422.211.586)	(4.422.211.586)	Shares issuance related cost
Jumlah	35.068.745.914	35.068.745.914	Total
16. SURPLUS REVALUASI		16. REVALUATION SURPLUS	
	2024	2023	
Saldo awal	20.984.039.144	22.690.034.319	Beginning balance
Transfer ke saldo laba	(1.706.895.175)	(1.706.895.175)	Transfers to retained earnings
Saldo akhir	19.278.043.969	20.984.039.144	Ending balance
Bagian dari surplus revaluasi yang merupakan selisih atas penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan nilai perolehan dipindahkan ke saldo laba.		The part of revaluation surplus which is the difference between depreciation based on revalued amount and cost value are transferred to retained earnings.	
17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI		17. NON-CONTROLLING INTEREST	
Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto dan total penghasilan komprehensif entitas anak dengan rincian sebagai berikut:		This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and total comprehensive income of the subsidiaries with details as follows:	
	2024	2023	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak			Non-controlling interest in net assets of subsidiaries a.
PT Sentral Kreasi Inovasi	(10.787.513)	36.511.061	PT Sentral Kreasi Inovasi
PT Sentral Solusi Teknologi	(40.659.818)	1.051.717	PT Sentral Solusi Teknologi
PT Sentral Mitra Logistik	20.000.000	20.000.000	PT Sentral Mitra Logistik
Neto	(31.447.331)	57.562.778	Net
	2024	2023	
b. Kepentingan non-pengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak			Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries b.
PT Sentral Kreasi Inovasi	(47.298.574)	(2.316.741)	PT Sentral Kreasi Inovasi
PT Sentral Solusi Teknologi	(41.711.535)	(20.107.557)	PT Sentral Solusi Teknologi
Neto	(89.010.109)	(22.424.298)	Net
18. PENDAPATAN – NETO		18. NET REVENUES	
	2024	2023	
Penjualan barang dagangan	61.119.722.863	75.075.199.372	Sales of merchandise inventories
Sewa	21.787.863.883	21.513.258.514	Rent
Ekstra klik	10.356.026.356	9.461.842.159	Extra click
Servis hardware	181.922.441	597.361.238	Service hardware
Lain-lain	731.525.950	51.350.000	Others
Jumlah	94.177.061.494	106.699.011.283	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN – NETO (lanjutan)

18. NET REVENUES (continued)

Rincian pendapatan dari pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

The details of revenue from a single customer that exceeded 10% of the total net revenues is as follows:

	2024	2023	
Berdasarkan pelanggan:			Based on customers:
PT Bumi Serpong Damai	16.034.356.750	10.245.363.840	PT Bumi Serpong Damai
PT Hewlett Packard Indonesia	8.572.170.468	12.576.554.269	PT Hewlett Packard Indonesia
Jumlah	24.606.527.218	22.821.918.109	Total
	2024	2023	
Berdasarkan persentase:			Based on percentage:
PT Bumi Serpong Damai	17,03%	9,58%	PT Bumi Serpong Damai
PT Hewlett Packard Indonesia	9,10%	11,76%	PT Hewlett Packard Indonesia
Jumlah	26,13%	21,34%	Total

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

19. COST OF REVENUES

	2024	2023	
Beban pokok penjualan barang dagang			Cost of good sold merchandise inventories
Persediaan awal	30.553.076.863	27.961.756.550	Beginning inventories
Pembelian - neto	55.439.541.867	63.627.908.903	Net purchases
Persediaan akhir	(26.625.870.848)	(30.553.076.863)	Ending inventories
Sub-total	59.366.747.882	61.036.588.590	Sub-total
Beban langsung - ekstra klik	6.122.072.780	6.438.264.282	Direct cost - extra click
Beban penyusutan (Catatan 10)	5.782.551.890	7.041.360.186	Depreciation expense (Note 10)
Lain-lain	7.617.880.675	4.431.954.710	Others
Jumlah	78.889.253.227	78.948.167.768	Total

Rincian pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchase from a single supplier exceeded 10% of the total cost of revenues as follows:

	2024	2023	
Berdasarkan pemasok:			Based on suppliers:
PT ECS Indo Jaya	19.581.954.270	21.434.701.174	PT ECS Indo Jaya
PT Adakom International Technology	10.994.882.396	10.714.201.803	PT Adakom International Technology
PT Synnex Metrodata Indonesia	9.944.892.237	8.440.718.173	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Primus Indonesia	85.600.000	9.996.702.189	PT Primus Indonesia
Jumlah	40.607.328.903	50.586.323.339	Total
	2024	2023	
Berdasarkan persentase:			Based on percentage:
PT ECS Indo Jaya	25%	28%	PT ECS Indo Jaya
PT Adakom International Technology	14%	14%	PT Adakom International Technology
PT Synnex Metrodata Indonesia	13%	11%	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Primus Indonesia	0%	13%	PT Primus Indonesia
Jumlah	52%	66%	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN PENJUALAN		20. SELLING EXPENSES	
	2024	2023	
Transportasi	711.207.191	1.401.576.970	Freight out
Komisi	25.451.038	787.412.164	Commission
Promosi	1.500.000	27.203.959	Promotion
J u m l a h	738.158.229	2.216.193.093	T o t a l
21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		21. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES	
	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan lainnya	14.802.703.759	15.873.658.127	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 10)	2.872.654.667	4.081.442.505	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	2.112.078.775	2.161.527.349	Repairs and maintenance
Kerugian penurunan nilai piutang	1.231.474.164	190.279.732	Impairment loss on receivable
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 13)	1.028.901.468	1.035.083.625	Post-employment benefits expense (Note 13)
Transportasi	629.166.985	667.364.676	Transportation
Honorarium tenaga ahli	581.482.428	1.070.654.476	Professional fees
Perlengkapan kantor	515.271.365	1.005.551.643	Stationery
Lainnya dibawah Rp500 Juta	1.167.458.375	182.898.252	Others under below Rp500 Million
J u m l a h	24.941.191.986	26.268.460.385	T o t a l
22. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – NETO		22. OTHER INCOME (EXPENSE) – NET	
	2024	2023	
Pendapatan Keuangan			Finance income
Jasa giro	328.016.542	267.210.508	Current account service
Sub Jumlah			Sub Total
Biaya keuangan			Finance cost
Bunga pinjaman	(107.831.955)	(148.054.113)	Loan interest
Sub Jumlah			Sub Total
Pendapatan lain-lain			Other income
Realisasi keuntungan/ Kerugian-Neto	204.987.658	(21.411.099)	Realize Gain /Loss-Net
Pendapatan lainnya	917.979.777	1.103.042.698	Other revenue
Sub Jumlah	1.122.967.435	1.081.631.599	Sub Total
Laba penjualan aset tetap -bersih	1.742.491.580	151.535.084	Gains on disposal –of fixes assets
Beban Pajak	(204.453.521)	-	Tax Expense
Beban lain-lain			Other expenses
Beban lain-lain	(6.278.337)	(25.678.391)	Other expenses
Administrasi Bank	(270.726.139)	(306.372.748)	Administrasi Bank
Sub Jumlah	(277.004.476)	(332.051.139)	Sub Total
J u m l a h	2.604.185.605	1.020.271.939	T o t a l
23. LABA PER SAHAM DASAR		23. BASIC EARNINGS PER SHARE	

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

23. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan	(5.780.815.490)	183.569.588	Profit (loss) for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	715.749.640	715.749.640	Weighted-average outstanding shares ending
Laba per saham dasar	(8,08)	0,26	Basic earnings per share

24. PERPAJAKAN

24. TAXATION

a. Pajak di bayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak pertambahan nilai	642.052	1.232.734.635	Value-added taxes
Entitas anak			Subsidiary entities
Pajak pertambahan nilai	684.958.833	3.407.577.126	Value-added taxes
Pasal 21	-	-	Article 21
Pasal 28 A	333.674.288	343.141.842	Article 28A
Jumlah	1.019.275.173	4.983.453.603	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	-	99.011.457	Article 21
Pasal 23	2.424.270	2.210.423	Article 23
Pasal 25	7.666.273	7.393.273	Article 25
Pasal 29	469.029.962	37.955.673	Article 29
Sub total	479.120.505	146.570.826	Sub total
Entitas anak			Subsidiary entities
Pasal 23	1.201.652	863.377	Article 23
Pasal 21	5.177.865	25.431.917	Article 21
Pasal 25	-	7.619.802	Article 25
Sub total	6.379.517	33.915.096	Sub total
Jumlah	485.500.022	180.485.922	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

	2024
Manfaat (beban) pajak penghasilan	
Perusahaan	
Pajak kini	(1.035.875.940)
Pajak tangguhan	958.839.633
Penghapusan cadangan piutang	-
Neto	(77.036.307)
Entitas anak	
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	1.993.062.993
	1.993.062.993
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan	1.916.026.686

	2023
	(791.037.500)
	434.542.497
	(338.611.741)
	(695.106.744)

Income tax benefit (expenses)
The Company
Current tax
Deferred tax
Write off allowance receivables
Net

The Subsidiaries
Current tax
Deferred tax

**Income tax
(expenses) benefit**

d. Pajak kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.080.865.588)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(7.787.356.343)
Laba sebelum pajak	
Penghasilan Perusahaan	293.509.245
Perbedaan temporer	
Penyusutan aset tetap	2.266.377.975
Beban imbalan pasca kerja	860.509.833
Kerugian penurunan nilai piutang	1.231.474.164
Total beda waktu	4.358.361.972
Perbedaan tetap	
Penyusutan aset tetap	
Penghasilan bunga	(270.631.193)
Beban pajak	-
Laba penjualan aset tetap	192.193.492
Beban lain-lain	135.093.847
Total beda tetap	56.656.146
Laba kena pajak	4.708.527.363
Taksiran beban pajak penghasilan	1.035.875.940
Dikurangi:	
Pajak penghasilan dibayar dimuka	
Pasal 22	91.176.276
Pasal 23	410.675.936
Pasal 25	64.993.766
Total pajak penghasilan dibayar dimuka	566.845.978
Kurang bayar pajak kini	469.029.962

	2023
	286.461.976
	(1.883.664.674)
	1.597.202.697
	931.206.503
	853.706.935
	190.279.732
	1.975.193.170
	(244.942.521)
	40.584.410
	134.697.978
	92.889.685
	23.229.552
	3.595.625.420
	791.037.500
	208.257.312
	449.686.935
	95.137.581
	753.081.828
	37.955.672

Profit (loss) before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax subsidiary entities
profit before income tax of the Company
Temporary differences
Depreciation of property and equipment
Post-employment benefit expenses
Impairment losses of receivable
Total temporary difference
Permanent differences
Depreciation property and equipment
Interest income
Income tax expenses
Gain on sale of fixed asset
Other expenses
Total permanent differences
Taxable income
Estimated current tax expenses
Less:
Prepaid income tax
Article 22
Article 23
Article 25
Total prepaid income taxes
Underpayment of current tax

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current Tax (continued)

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

The taxation laws of Indonesia require that the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

Laba kena pajak Grup hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Badan yang disampaikan kepada Kantor Pajak.

The Group's taxable income from reconciliation in 2024 and 2023 is the basis for filling the Annual Tax Return (SPT) submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

Perusahaan	1 Jan 2024 / Jan 1, 2024	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	The Company
Aset Pajak Tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	76.256.802	37.046.160	(42.422.137)	70.880.825	Post-employment benefit
Rugi fiskal	-	529.887.186	1.956.016.833	-	2.485.904.019	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	-	606.143.988	1.993.062.993	(42.422.137)	2.556.784.844	Deferred tax assets
Perseroan						The Company
Piutang usaha	311.257.432	-	270.924.316	-	582.181.748	Account receivable
Aset tetap	(4.486.191.552)	-	498.603.154	-	(3.987.588.398)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.723.240.685	(76.256.802)	189.312.163	(115.560.806)	1.720.735.240	Post-employment benefit
Rugi fiskal	529.887.186	(529.887.186)	-	-	-	Fiscal loss
Liabilitas pajak tangguhan	(1.921.806.249)	(606.143.988)	958.839.633	(115.560.806)	(1.684.671.410)	Deferred tax Liabilities
Jumlah	(1.921.806.249)	-	2.951.902.626	(157.982.943)	872.113.434	Total

Perusahaan	1 Jan 2023 / Jan 1, 2023	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	The Company
Aset Pajak Tangguhan						Deferred tax asset
Perseroan						
Piutang usaha	608.007.632	(338.611.741)	41.861.541	-	311.257.432	Account receivable
Aset tetap	(4.691.056.983)	-	204.865.431	-	(4.486.191.552)	Property and equipment
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.513.379.272	-	187.815.526	(54.210.915)	1.646.983.883	Post-employment benefit
Entitas anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	39.902.871	36.353.931	76.256.802	Post-employment benefit
Rugi fiskal	-	-	529.887.186	-	529.887.186	Fiscal loss
(Liabilitas) aset pajak tangguhan	(2.569.670.079)	(338.611.741)	1.004.332.555	(17.856.984)	(1.921.806.249)	Deferred tax (Liabilities) assets

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait, dan tidak ada aset (liabilitas) pajak tangguhan dari entitas anak. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period, and there is no deferred tax assets (liabilities) from subsidiary. The reconciliation between income tax expenses calculated by applying the applicable rate to the profit before income tax, shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.787.356.343)	286.461.976	Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or Loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.080.865.588)	(1.883.664.674)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	293.509.245	1.597.202.698	Profit before income tax of the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(64.572.034)	(351.384.594)	Income tax expense based on prevailing tax rate
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(12.464.352)	(5.110.502)	Tax effect of permanent difference
Pembulatan atas perhitungan Taksiran pajak penghasilan	79	92	Rounding-off on estimated current tax expense calculation
Penghapusan cadangan piutang	-	(338.611.741)	Write off allowance receivables
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(77.036.307)	(695.106.744)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	1.993.062.993	569.790.058	Income tax expense of subsidiary
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	1.916.026.686	(125.316.686)	Total income tax benefit (expense)

Perseroan

Tahun fiskal 2020 (PPh)

Pada bulan April 2022, Perseroan memperbaiki pelaporan SPT Tahunan Badan tahun 2021 yang dilaporkan lebih bayar sebesar Rp404.462.711 menjadi kurang bayar sebesar Rp1.355.398 serta menerima surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp608.463.548. Sehingga jumlah penyesuaian tahun sebelumnya menjadi Rp1.014.281.657.

PT Sentral Solusi Teknologi (SST)

Tahun fiskal 2023 (PPh)

Pada bulan Maret 2023, PT SST menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran tahun 2021 sebesar Rp 41.360.997 dari 55.101.437 yang diajukan oleh PT SST. PT SST menerima surat ketetapan pajaknya dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun berjalan. Pengembalian telah diterima pada bulan Maret 2023.

PT Sentral Kreasi Inovasi (SKI)

Tahun fiskal 2022 (PPN)

Pada bulan Oktober 2023, PT SKI menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai tahun 2022 sebesar Rp3.109.511.606. Kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Rp3.109.511.606 telah terima pada bulan Oktober 2023.

The Company

2020 fiscal year (Income Tax)

In April 2022, the Company corrected the 2021 Annual Tax Return reporting which reported an overpayment of Rp404,462,711 to an underpayment of Rp1,355,398 and received an underpayment tax assessment letter of Rp608,463,548. So that the previous year's adjustment amount was Rp1,014,281,657.

PT Sentral Solusi Teknologi (SST)

2023 fiscal year (Income Tax)

In March 2023, PT SST received tax assessment letter confirming an overpayment for the year 2021 amounted to Rp41,360,997 out of Rp 55,101,437 claimed by PT SST. PT SST accepted the tax assessment letter and charged the remaining amount to the current year profit or loss. The refund was received in Maret 2023.

PT Sentral Kreasi Inovasi (SKI)

2022 fiscal year (Value Added Tax)

In October 2023, PT SKI received a tax assessment letter confirming an overpayment Value Added Tax for the year 2022 amounted to Rp3,109,511,606. The refund Value Added Tax of Rp3,109,511,606 was received in October 2023.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (Lanjutan)

24. TAXATION (Continued)

Pada bulan Oktober 2023, PT SST menerima surat ketetapan pajak yang mengonfirmasi kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp2.417.846.601. Kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Rp2.417.846.601 telah diterima pada bulan Februari 2024.

In October 2023, PT SST received a tax assessment letter confirming an overpayment Value Added Tax amounted to Rp2,417,846,601. The refund Value Added Tax of Rp2,417,846,601 was received in February 2024.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) berdasarkan *self-assessment*. Aparat pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five (5) years from the date when the tax was payable.

25. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

25. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

- a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak hubungan berelasi / The related parties	Sifat hubungan berelasi / The nature of relationship	Transaksi / Transaction
Christine Herawati Hidajat	Pemegang Saham/ Shareholder	Remunirasi/ Remuneration
Caroline Himawati Hidajat	Pemegang Saham/ Shareholder	Remunirasi/ Remuneration
Josephine Handayani Hidajat	Pemegang Saham/ Shareholder	Remunirasi/ Remuneration

- b. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- b. Balance with related parties are as follows:

Remunirasi

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp3.343.981.320 dan Rp2.878.183.520.

Remuneration

The Group provided short-term compensation benefits for the Board of Commissioners and Directors on 2024 and 2023 amounting to Rp3,343,981,320 and Rp2,878,183,520 respectively.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT

26. SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas perdagangan dan sewa.

Segmen perdagangan memperoleh pendapatannya terutama dari penjualan atas barang elektronik. Segmen sewa memperoleh pendapatannya terutama dari penyewaan printer, klik dan jasa lainnya.

Grup tidak mengklasifikasikan aktivitas usahanya kedalam segmen geografis, karena Grup hanya melakukan kegiatan usaha di satu wilayah geografis.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

Business segments

The Group classifies its business activities into two business segments consisting of trading and rentals.

Trading segment derive its revenue primarily from sale of electronic items. Rentals segment derive its revenue primarily from printer rentals, click and other services.

The Group does not classify its business into geographic segment because the Group is only doing its business in one geographical area.

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. The income taxes are not allocated into operating segments.

	2024				
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan eksternal	61.119.722.863	33.057.338.631	-	94.117.061.494	External revenues
Beban pokok pendapatan	(59.366.747.882)	(19.522.505.345)	-	(78.889.253.227)	Cost of revenues
Hasil segmen	1.752.974.981	13.534.833.286	-	15.287.808.267	Segment results
Beban usaha segmen	(16.472.062.953)	(9.207.287.262)	-	(25.679.350.215)	Segment operating expenses
(Rugi) laba usaha segmen	(14.719.087.971)	4.327.546.023	-	(10.391.541.948)	Segment operating (loss) income
Penghasilan operasi lain	-	-	2.865.459.015	2.878.588.052	Other operating income
Beban operasi lain	-	-	(481.457.997)	(487.736.335)	Other operating expense
Penghasilan Keuangan	-	-	328.016.542	328.016.542	Finance income
Beban keuangan	-	-	(107.831.955)	(107.831.955)	Finance cost
(Rugi) laba segmen	(14.719.087.971)	4.327.546.023	2.604.185.605	(7.787.356.343)	Segment (loss) profits
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	-	10.229.354.387	-	10.229.354.387	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5.782.551.890	2.872.654.667	-	8.655.206.557	Depreciation and amortization
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Segmen aset	105.708.924.814	57.173.945.825	-	162.882.870.639	Segment assets
Segmen liabilitas	20.507.587.553	11.091.775.854	-	31.599.363.407	Segment liabilities

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023				
	Perdagangan/ Trading	Sewa/ Rentals	Tidak dapat dialokasi/ Unallocated	Total/ Total	
Pendapatan eksternal	75.075.199.372	31.623.811.911	-	106.699.011.283	External revenues
Beban pokok pendapatan	(66.715.346.964)	(12.232.820.804)	-	(78.948.167.768)	Cost of revenues
Hasil segmen	8.359.852.408	19.390.991.107	-	27.750.843.515	Segment results
Beban usaha segmen	(20.233.131.832)	(8.251.521.646)	-	(28.484.653.478)	Segment operating expenses
(Rugi) laba usaha segmen	(11.873.279.424)	11.139.469.461	-	(733.809.963)	Segment operating (loss) income
Penghasilan operasi lain	-	-	1.233.166.683	1.233.166.683	Other operating income
Beban operasi lain	-	-	(332.051.139)	(332.051.139)	Other operating expense
Penghasilan keuangan	-	-	267.210.508	267.210.508	Finance income
Beban keuangan	-	-	(148.054.113)	(148.054.113)	Finance cost
(Rugi) laba segmen	(11.873.279.424)	11.139.469.461	1.020.271.939	286.461.976	Segment (loss) profits
INFORMASI LAINNYA					
Pengeluaran modal	1.086.817.245	4.267.601.825	-	5.354.419.070	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	7.041.360.186	4.081.442.505	-	11.122.802.691	Depreciation and amortization
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
Segmen aset	96.197.089.660	78.409.440.598	-	174.606.530.258	Segment assets
Segmen liabilitas	21.122.126.048	16.889.688.665	-	38.011.814.713	Segment liabilities

27. INSTRUMEN KEUANGAN

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below sets out the carrying values and fair values of financial instruments as of December 31, 2024 and 2023 in the consolidated statements of financial position:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					Loans and receivables
Kas dan setara kas	33.765.956.605	33.765.956.605	35.469.129.734	35.469.129.734	Cash and cash equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.188.002.000	10.188.002.000	10.809.000.000	10.809.000.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha	18.055.854.249	18.055.854.249	15.979.496.225	15.979.496.225	Account receivables
J u m l a h	62.009.812.854	62.009.812.854	62.257.625.959	62.257.625.959	T o t a l
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	17.646.657.099	17.646.657.099	16.785.297.445	16.785.297.445	Short-term bank loan
Utang usaha-pihak ketiga	3.617.265.014	3.617.265.014	11.271.355.019	11.271.355.019	Account payable-third parties
Utang lain-lain:					Other payables:
Pihak ketiga	161.140.075	161.140.075	60.092.721	60.092.721	Third parties
Akrual	229.692.553	229.692.553	-	-	Accruals
J u m l a h	21.654.754.741	21.654.754.741	28.116.745.185	28.116.745.185	T o t a l

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dengan dasar sebagai berikut:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman baik utang bank jangka pendek atau pinjaman jangka panjang dinilai berdasarkan harga pasar.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the above financial assets and liabilities are determined based on the following:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

The fair value of loan either short-term bank loan or long-term loan is determined by using market rate.

28. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontrak mereka. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet.

Maksimum eksposur risiko kredit dari aset keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Bank dan setara kas	33.735.163.650
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.188.002.000
Piutang usaha	18.055.854.249
Jumlah	61.979.019.899

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*.

28. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign currency exchange rate risk and interest rate risk). The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regular monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The maximum exposure to credit risk of the financial assets is as follows:

	2023	
Cash in banks and cash equivalent	35.041.138.222	
Restricted cash on Bank	10.809.792.000	
Account receivables	15.979.496.225	
Total	61.830.426.447	

The credit quality of financial instruments is managed by the entity using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there were few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or *pro.missory note*.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

"Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terutang masih tertagih. Terakhir, "telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang.

"Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and have been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Tabel berikut memberikan analisa kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and aging analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counter parties as of December 31, 2024 and 2023:

2024							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	33.735.163.650	-	-	-	-	33.735.163.650	Cash in banks and cash equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.188.002.000	-	-	-	-	10.188.002.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha-pihak ketiga	9.988.195.692	3.815.116.206	2.672.581.184	4.226.241.838	(2.646.280.671)	18.055.854.249	Trade receivables-third parties
J u m l a h	53.911.361.342	3.815.116.206	2.672.581.184	4.226.241.838	(2.646.280.671)	61.979.019.899	T o t a l

2023							
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over 90 days			
Bank dan setara kas	35.041.138.222	-	-	-	-	35.041.138.222	Cash in banks and cash equivalent
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	10.809.792.000	-	-	-	-	10.809.792.000	Restricted cash on bank
Piutang usaha-pihak ketiga	8.220.267.253	3.224.708.153	867.449.462	3.667.071.357	1.414.806.507	17.394.302.732	Trade receivables-third parties
J u m l a h	54.071.197.475	3.224.708.153	867.449.462	3.667.071.357	1.414.806.507	63.245.232.954	T o t a l

b. Risiko likuiditas

b. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap cukup untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

Semua liabilitas keuangan Grup dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Liabilitas keuangan	
Utang bank jangka pendek	17.646.657.099
Utang usaha	3.617.265.014
Utang lain-lain	161.140.075
Akrual	229.692.553
Jumlah	21.654.754.741

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar Grup berasal dari bank terutama sehubungan dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Untuk mengatur risiko mata uang asing, Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

	2024	2023	2024	2023
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekivalen (Rp) <i>Equivalent (Rp)</i>	Ekivalen (Rp) <i>Equivalent (Rp)</i>
Aset / Assets				
Kas dan setara kas USD / <i>Cash and cash equivalent USD</i>	4.489,31	9.401,09	72.556.285	144.927.197
EUR	8.001,05	8.001,06	134.147.605	133.721.307
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash on bank USD</i>	321.000,00	321.000,00	5.188.002.000	4.809.792.000
Piutang Usaha/ <i>Account Receivable</i>	1.484,74	1.604,07	23.996.368	24.728.451
Jumlah Aset / Total Assets			5.418.702.258	5.113.168.955
Kewajiban / Liabilities				
Utang bank jangka pendek / <i>Short-term bank loans</i>	-	65.270,98	-	1.004.977.279
			-	1.004.977.279
Jumlah Aset-Bersih-(Kewajiban)/ Total Assets-Net-(Liabilities)			5.418.702.258	4.083.463.225

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Liquidity risk (Continued)

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

All of the Group's financial liabilities with details as follows:

	2023	
		Financial liabilities
17.785.297.445		Short-term bank loans
11.271.355.019		Trade payables
60.092.721		Other payables
-		Accruals
28.116.745.185		Total

c. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, such as foreign currency exchange rate risk and interest rate risk.

i. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from cash in bank, primarily with respect to the US dollar. To manage foreign currency exchange rate risk, the Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

28. RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko pasar (Lanjutan)

c. Market risk (Continued)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(Lanjutan)**

**i. Foreign currency exchange rate risk
(Continued)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi Grup, sebelum dampak pajak Grup:

The following table demonstrates the sensitivity reflecting reasonably possible changes in the exchange rate of the US dollar, with all other variables deemed constant, to the profit or loss of the Group, before the effect of income tax:

	2024	2023	
Penguatan dalam nilai tukar USD	2%	2%	Strengthening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi	106.249.064	101.768.810	Impact to profit or loss
Pelembahan dalam nilai tukar USD	2%	2%	Weakening in USD exchange rate
Dampak terhadap laba rugi	(106.249.064)	(101.768.810)	Impact to profit or loss

ii. Risiko tingkat suku bunga

ii. Interest rate risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Untuk mengatur risiko tingkat suku bunga, Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini. Tidak ada pengaruh signifikan terhadap risiko tingkat suku bunga, sebagaimana Grup tidak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan tingkat suku bunga mengambang, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

To manage interest rate risk, the Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps. There is no significant exposures to interest rate risk, as the Group has no short-term and long-term debt obligation with floating interest rate as of December 31, 2024 and 2023.

29. PRAKARSIA PENGUNGKAPAN

29. DISCLOSURE INITIATIVES

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Jan/ Jan 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Des/ Dec 31, 2024	Component of financing activities (excluding equity)
Utang bank jangka pendek	16.785.297.445	861.359.654	-	17.646.657.099	Short-term bank loans
Jumlah	16.785.297.445	861.359.654	-	17.646.657.099	Total

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SENTRAL MITRA INFORMATIKA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PRAKARSA PENGUNGKAPAN (lanjutan)

29. DISCLOSURE INITIATIVES (continued)

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Jan/ Jan 1, 2023	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	31 Des/ Dec 31, 2023	Component of financing activities (excluding equity)
Utang bank jangka pendek	19.293.175.825	(2.507.878.380)	-	16.785.297.445	Short-term bank loans
J u m l a h	19.293.175.825	(2.507.878.380)	-	16.785.297.445	T o t a l

Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian.

The cash flows from short-term loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows.

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

30. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 26 Maret 2025.

The Company management responsible for the preparation of these financial statements that are completed on March 26, 2025.

2024

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report



PT Sentral Mitra Informatika Tbk

Graha Mas Fatmawati
Jl. RS Fatmawati No. 71, Blok A 27-29
Jakarta Selatan, 12150

Telp.: (021) 7280 0110
Fax.: (021) 7280 0220
Email: info@sentral.co.id
Website: www.sentral.co.id